



GEREJA KAKI DIAN

Percaya untuk melihatnya ditegakkan pada generasi kita

VICTOR HALL
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

GEREJA KAKI DIAN

Percaya untuk melihatnya ditegakkan pada generasi kita

Victor Hall

bersama Peter Hay dan David Baker

April 2026

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2026

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2026

Email: yrpii@yahoo.com

Website: www.restoration.asia

Daftar Isi

KATA PENGANTAR

Kami memiliki pelayanan ini	3
Sebagaimana kami telah menerima kemurahan	5
Kita tidak tawar hati	6
Kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan	6
Tidak berlaku licik	7
Tidak menggunakan firman Elohim dengan tipu daya	8
Menyerahkan diri kami kepada hati nurani semua orang	9
Terang yang bercahaya dari wajah Kristus	9

BAB 1

Pertumbuhan gereja kaki dian	11
Yesus Kristus - Terang dunia	12
Bercabang dari mana Dia berada	13
Mandat Yeremia	15
Pentahbisan Yeremia	16
Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku	17
Pelayanan rasul Paulus	18
Pertumbuhan kaki dian di Efesus	19
Komentar singkat mengenai angka-angka simbolis	21

BAB 2

Restorasi gereja kaki dian	22
Empat dimensi takhta Anak	23
Penglihatan rasul Yohanes	24
Yohanes tersungkur di kaki Kristus	25
Sesungguhnya Aku datang segera	26
Upah Kristus	27
Yesaya 40	28
Yesaya 49	29
Yesaya 62	29
Nasihat kepada Efesus	29
Restorasi dan korupsi empat wajah	32

BAB 3

Peperangan gereja kaki dian	35
Mengalahkan melalui tiga dimensi doa	36
Mengalahkan tiga pencobaan	37
Pencobaan pertama	37
Pencobaan kedua	38
Pencobaan ketiga	39
Seluruh perlengkapan senjata Elohim	39
Ikat pinggang kebenaran	41
Baju zirah kebenaran	42
Kaki berkasutkan kerelaan/persiapan untuk memberitakan Injil damai sejahtera	43
Perisai iman	44
Ketopong keselamatan	44
Pedang Roh	45

BAB 4

Sejarah administrasi anak laki-laki	47
Pelajaran dari Henokh	48
Pelajaran dari Nuh	49
Pelajaran dari Abraham dan Sara	49
Pelajaran dari Yusuf	50
Pelajaran dari Musa	53
Pelajaran Samuel	55
Pelajaran dari Daud	56
Pelajaran dari Daniel	57
Pelajaran dari Ester	58
Pertama dan kedua kali bagi Kristus	58
Pertama kali dan kedua kali selama zaman gereja	59

DIAGRAM KAKI DIAN

Pewahyuan tentang terang ketujuh Roh Elohim	63
Bagian-bagian dari kaki dian	64
Yesus Kristus sang Cabang	65
Pertumbuhan kaki dian - Bagian 1	66
Pertumbuhan kaki dian - Bagian 2	67
Pertumbuhan kaki dian - Bagian 3	68
Persekutuan presbiteri	69
Acara proklamasi regional	70
Acara pelatihan regional	71

Kata Pengantar

Kami memiliki pelayanan ini

Dalam suratnya yang kedua kepada jemaat Korintus, rasul Paulus menggambarkan natur pelayanannya sebagai utusan di sebelah kanan Kristus. Dia berkata, 'Oleh kemurahan Elohim kami telah menerima pelayanan ini' (terj. Bhs. Ing. '*Therefore, since we have this ministry, as we have received mercy*') artinya 'Oleh karena itu, karena kami memiliki pelayanan ini, sebagaimana kami telah menerima kemurahan'). Karena itu kami tidak tawar hati. Tetapi kami menolak (meninggalkan) segala perbuatan tersembunyi yang memalukan; kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan firman Elohim (terj. Bhs. Ing. '*handling the word of God deceitfully*') artinya 'menggunakan firman Elohim dengan tipu daya'). Sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Elohim.' 2Kor 4:2. Pernyataan ini merupakan rangkuman yang bermanfaat dari kesaksian Paulus sebagai utusan yang telah diutus oleh Roh Kudus untuk mendirikan gereja-gereja kaki dian. Ini harus menjadi kesaksian setiap utusan di tangan kanan Kristus dan setiap keluarga percaya yang merupakan bagian dari gereja kaki dian.

Ketika rasul Paulus menyatakan, 'Karena kami mempunyai pelayanan ini', dia mengacu pada pelayanan Roh yang telah dia gambarkan sebelumnya dalam tiga pasal pertama suratnya. Dalam pasal ketiga dari suratnya, Paulus secara spesifik membandingkan pelayanan Perjanjian Hukum dengan pelayanan Perjanjian Baru. Dia menggambarkan Perjanjian Hukum sebagai pelayanan hukum tertulis yang telah tertulis di atas loh batu. Perlu dicatat, pelayanan Perjanjian Hukum memang memiliki tingkat kemuliaan tertentu, meskipun kemuliaan itu sementara. 2Kor 3:10. Bagi orang yang menaati Hukum, hal itu menghasilkan berkat Tuhan atas hidup mereka sendiri, keluarga mereka, dan pekerjaan tangan mereka. Berkat Tuhan termasuk penyembuhan jasmani, kesejahteraan emosional, dan kemakmuran materi.

Dalam hal ini, Perjanjian Hukum itu mulia. Akan tetapi, kemuliaan itu hanya sementara karena berkatnya terbatas pada kehidupan ini. Perjanjian itu tidak memiliki kapasitas untuk menyunat dan meregenerasi hati manusia. Dan juga tidak memiliki kapasitas untuk memberikan hidup kekal. Paulus menyatakan, 'Pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu. Namun demikian kemuliaan Elohim menyertainya waktu ia diberikan. Sebab sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang, sehingga mata orang-orang Israel tidak tahan menatapnya. Jika pelayanan itu datang dengan kemuliaan yang demikian betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh! Sebab, jika pelayanan yang memimpin kepada penghukuman itu mulia, betapa lebih mulianya lagi pelayanan yang memimpin kepada pembenaran.' 2Kor 3:7-9.

Meskipun Perjanjian Hukum itu mulia, rasul Paulus menggambarkannya sebagai ‘pelayanan yang memimpin kepada kematian’ dan ‘pelayanan penghukuman’. Sama seperti ketaatan seseorang terhadap Hukum menghasilkan berkat, ketidaktaatan seseorang terhadap Hukum menghasilkan kutuk. Kutuk adalah penghakiman Hukum Elohim. Patut diperhatikan, penghakiman Perjanjian Hukum tidak terbatas pada perilaku seseorang; penghakiman itu juga mencakup penghakiman atas hati seseorang. Musa berkata kepada bangsa Israel, ‘Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak TUHAN, Elohimmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai (terj. Bhs. Ing. ‘test’ artinya ‘menguji’) engkau *untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu*, yakni, apakah engkau berpegang pada perintah-Nya atau tidak.’ Ul 8:2.

Meskipun hati manusia dihakimi di bawah Perjanjian Hukum, Hukum tidak memiliki kapasitas untuk menyunat hukum lain yang telah dibapai di dalam hati manusia oleh Iblis. Demikian pula, meskipun Hukum menjanjikan berkat untuk ketaatan, Hukum tidak memberikan kapasitas untuk taat kepada bangsa Israel. Sebaliknya, Hukum adalah penuntun, atau guru, yang dimaksudkan untuk menuntun bangsa Israel kepada Kristus. Persembahan yang ditentukan oleh Perjanjian Hukum semuanya merupakan bayangan dari persembahan Kristus. Laki-laki dan perempuan yang berjalan dalam iman Abraham, mempersembahkan di bawah Perjanjian Hukum, dalam iman untuk kedatangan Kristus dan pentahbisan Perjanjian Baru sebagai hasil dari kematian dan kebangkitan-Nya.

Rasul Paulus menggambarkan Perjanjian Baru sebagai ‘pelayanan Roh’ dan ‘pelayanan kebenaran’. Setelah Yesus Kristus dibangkitkan dari kematian dalam tubuh rohani-Nya, manusia dapat menerima Roh Kudus ke dalam roh mereka, dan dilahirkan kembali dari benih yang tidak terkorupsi dari kodrat ilahi sebagai anak Elohim. Yoh 20:22. Rm 8:15. 1Ptr 1:23. Selain itu, sebagai anak Elohim yang dipimpin oleh Roh Kudus di jalan yang telah dirintis Kristus bagi mereka, kasih karunia hidup kebangkitan Kristus memampukan mereka untuk menggenapi pekerjaan-pekerjaan hidup sebagai anak setiap hari. *Kebenaran Elohim* dinyatakan dalam hidup mereka, dari iman kepada iman, saat mereka secara progresif melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Kristus selesaikan bagi mereka pada perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai salib.

Kuasa ketujuh Roh Elohim, yang dilayani kepada kita melalui Roh Kudus, yang membangkitkan kita dari antara orang mati bersama Kristus, memampukan kita untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak setiap hari. Hal penting untuk diperhatikan, kuasa yang sama inilah yang memampukan kita untuk menjadi pelayan Perjanjian Baru. Mengacu kepada kuasa ketujuh Roh Elohim, rasul Paulus bersukacita dan berkata, ‘Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Elohim. Ialah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.’ 2Kor 3:5-6. Pelayanan ketujuh Roh Elohim oleh Roh Kudus-lah yang memultiplikasi hidup Elohim.

Pelayanan Roh adalah pewahyuan ketujuh Roh Elohim yang dimiliki oleh Yesus Kristus. Terang ketujuh Roh Elohim yang bersinar dari wajah Kristus dilayani kepada gereja-gereja kaki dian-Nya melalui para utusan di tangan kanan-Nya. Ketika pelayanan ini diterima, hal itu memampukan seseorang untuk berbalik kepada ketuhanan Roh Kudus sehingga selubung pengetahuan mereka sendiri tentang yang baik dan yang jahat disingkirkan dari mata hati mereka. Setelah dilepaskan dari tipu daya pikiran mereka sendiri, mereka bebas untuk melihat kebenaran tentang hidup mereka sebagai anak di dalam wajah Kristus. Seorang anak Elohim yang berjalan menurut Roh, dalam persekutuan persembahan Kristus, akan secara progresif diubah ke dalam gambar Kristus dari kemuliaan kepada kemuliaan.

Kita berjalan menurut Roh dengan berjalan dalam terang firman yang diproklamirkan oleh Roh Kudus kepada gereja-gereja kaki dian Kristus melalui para utusan di tangan kanan-Nya. Paulus bersukacita karena dia telah diberi hak istimewa untuk menjadi pelayan Roh di tangan kanan Kristus. Dia menyadari bahwa pelayanannya menyatakan kemuliaan Kristus dan diperlukan agar para pendengarnya menerima pengharapan akan hidup mereka sebagai anak, termasuk warisan tubuh rohani mereka pada hari kebangkitan. Berbicara tentang hasil pelayanan Roh, dia menyatakan, 'Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami bertindak dengan penuh keberanian (terj. Bhs. Ing. *'we use great boldness of speech'*) artinya 'kami menggunakan keberanian besar untuk berbicara'.' 2Kor 3:12. Setiap anak Elohim hendaknya mempunyai *keberanian berbicara* yang sama saat mereka bersaksi tentang pelayanan Roh kepada keluarga, sahabat, tetangga, dan rekan kerja mereka.

Sebagaimana kami telah menerima kemurahan

Paulus menyadari bahwa dia telah menjadi pelayan Roh atas dasar dia adalah penerima kemurahan Tuhan. Dia menulis kepada Timotius, 'Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa. Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabarannya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.' 1Tim 1:15-16. Kemurahan Elohim telah diberikan kepada semua orang melalui persembahan Kristus. Akan tetapi, kemurahan itu hanya diterima, atau diperoleh, oleh orang-orang yang telah menjadi bangkrut dalam roh karena mereka telah bertemu dengan Kristus sebagai Tuhan dan Raja mereka.

Seperti perempuan yang membasuh kaki Kristus dengan air matanya, menyeka kaki-Nya dengan rambutnya, mencium kaki-Nya, dan mengurapi kaki-Nya dengan minyak, rasul Paulus *banyak mengasihi* karena dia tahu bahwa dia telah *banyak diampuni*. Dimensi pertama dari kemurahan Elohim adalah pengampunan hutang yang telah terakumulasi karena dosa kita, di bawah penghakiman Hukum Elohim. Akan tetapi, penting untuk menyadari bahwa kemurahan Elohim jauh lebih dari sekedar pengampunan. Kemurahan Elohim memberi kita partisipasi untuk berpartisipasi dalam persekutuan ketujuh peristiwa luka yang dialami Kristus dari taman Getsemani sampai kayu salib.

Dalam persekutuan penderitaan Kristus, hukum lain disunat dari hati kita, memampukan kita untuk berhenti berbuat dosa. Kemurahan Elohim menyerahkan kita kepada suatu partisipasi dalam kematian dan kehidupan Tuhan Yesus kita. Ini mencakup pengampunan dosa kita dalam kematian Kristus, dan kapasitas untuk hidup sebagai anak Elohim melalui kebangkitan Kristus. Sebagai penerima kemurahan Elohim, rasul Paulus bersaksi, 'Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.' Gal 2:19-20.

Kemurahan Elohim baru setiap pagi karena setiap hari kita memiliki partisipasi baru dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Rat 3:22-23. Rasul Paulus mengingatkan kita akan realitas setiap hari ini ketika ia menulis, 'Karena itu, saudara-saudara, *demi kemurahan Elohim* aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Elohim: itu adalah ibadahmu yang sejati.' Rm 12:1. Kita akan terus menjadi penerima kemurahan Elohim sampai kita menerima warisan tubuh rohani kita pada hari kebangkitan. Yud 1:21.

Kita tidak tawar hati

Menyadari bahwa kita menerima hidup kebangkitan Elohim dalam persekutuan penderitaan Kristus setiap hari, rasul Paulus melanjutkan dengan berkata, 'Kami tidak tawar hati'. 2Kor 4:16. Artinya, ketika kita mengalami kesulitan, atau ketika kita ditolak oleh manusia, kita tidak mengundurkan diri dalam ketidakpercayaan dan menjadi tertekan. Kesaksian kita adalah bahwa kita memiliki harta hidup kebangkitan Kristus di dalam tubuh fana kita. Paulus merefleksikan pelayanannya dengan berkata, 'Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Elohim, bukan dari diri kami. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.' 2Kor 4:7-10.

Ketika kita hidup menurut Roh dalam persekutuan penderitaan Kristus, hidup kebangkitan Kristus menopang dan menguatkan kita dalam kefanaan kita sehingga kita dapat memenuhi kehendak Elohim setiap hari. Hidup kebangkitan Kristus juga meregenerasi manusia batiniah kita. Inilah alasan mengapa kita tidak tawar hati di tengah penderitaan dan keadaan sulit kita. Paulus bersaksi, 'Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.' 2Kor 4:16. Selain itu, hidup kebangkitan Kristus yang meregenerasi manusia batiniah kita juga memperlengkapi kita untuk melayani hidup kebangkitan Kristus yang sama kepada orang lain.

Dalam pasal pertama suratnya, Paulus menyamakan hidup kebangkitan Kristus yang meregenerasi manusia batiniah kita dengan hiburan yang kita terima dari Elohim sebagai hasil dari ganjaran-Nya dalam kehidupan kita. Menyoroti bahwa kesaksian kita tentang regenerasi menjadi pelayanan hidup kebangkitan kepada orang lain, Paulus berkata, 'Terpujilah Elohim, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Elohim sumber segala hiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan hiburan yang kami terima sendiri dari Elohim. Sebab sama seperti kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima hiburan berlimpah-limpah.' 2Kor 1:3-5.

Kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan

Rasul Paulus melanjutkan untuk menggambarkan pelayanan kita dengan mengatakan bahwa 'Kami menolak (meninggalkan) segala perbuatan tersembunyi yang memalukan'. Kita harus dilepaskan dari rasa malu kebenaran diri kita sendiri sebelum kita mampu menjadi pelayan Perjanjian Baru. Wajar untuk merasa malu atas dosa kita ketika itu adalah hasil dari penginsafan Roh Kudus yang membuat kita memandang Yesus Kristus yang telah kita tikam. Akan tetapi, ada bentuk lain dari rasa malu yang hanya merupakan manifestasi dari *penghakiman kita sendiri* atas diri kita sendiri. Itu menjadi rasa takut untuk tersingkap yang memotivasi kita untuk menyembunyikan dosa kita dengan mempertahankan proyeksi yang telah kita ciptakan untuk diri kita sendiri. Jika dosa kita tersingkap, rasa malu yang sama itulah yang memotivasi kita untuk memulihkan proyeksi kita melalui tindakan penitensi dari kebenaran diri.

Sebelum Kejatuhan di taman Eden, Adam dan istrinya tidak mengenal rasa malu dalam bentuk apa pun. Mereka berjalan dalam terang persekutuan dengan Tuhan di pohon kehidupan setiap hari. Akan tetapi, segera setelah mereka menukar kebenaran Elohim dengan dusta Iblis, dan memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, mereka menjadi

sangat malu atas tindakan mereka dan kondisi manusia kejatuhan mereka. Bukannya mencari persekutuan dengan Tuhan, rasa malu mereka memotivasi mereka untuk membuat cawat/penutup bagi diri mereka sendiri dengan daun ara. Kita dapat menyamakan daun ara dengan proyeksi yang kita buat untuk diri kita sendiri. Selain itu, ketika mereka mendengar suara Tuhan memanggil mereka untuk persekutuan, mereka mencoba menyembunyikan diri dari hadirat Tuhan di antara pepohonan di taman.

Yesus menggambarkan motivasi rasa malu yang menyebabkan kita mempertahankan proyeksi dan menyembunyikan diri dari persekutuan, dengan berkata, 'Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.' Yoh 3:19. Rasa malu kebenaran diri yang menyebabkan kita mengasihi kegelapan daripada terang adalah masalah yang lebih besar daripada perbuatan jahat kita. Ketika firman Elohim diproklamirkan kepada kita, dan kita merespons penginsafan Roh Kudus dengan berjalan dalam persekutuan dengan hati yang terbuka dengan saudara-saudara kita, kasih karunia untuk bertobat dari perbuatan jahat kita dan berjalan dalam jalan yang baru ditemukan dalam persekutuan persembahan Kristus. Rasul Yohanes menyatakan, 'Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.' 1Yoh 1:7.

Kita tahu bahwa Yesus telah merintis jalan pertobatan dan ketaatan kita dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Selain itu, dalam perjalanan persembahan-Nya, Yesus Kristus telah *mengalahkan rasa malu* yang menyebabkan kita mundur kepada kegelapan proyeksi agamawi kita sendiri. Rasul Paulus menyatakan bahwa kita 'melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan *mengabaikan kehinaan* (terj. Bhs. Ing. 'despising the shame' artinya 'memandang rendah rasa malu') tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Elohim'. Ibr 12:2. Yesus tidak memandang rendah kenyataan bahwa Dia dihina karena dosa kita. Dia dengan rela menerima dan menanggung penghinaan salib demi sukacita untuk memulihkan kita sebagai anak-anak Elohim. Sebaliknya, Yesus memandang rendah *rasa malu kebenaran diri* kita yang menyebabkan kita menyembunyikan diri karena kita takut akan penghinaan.

Tuhan bersaksi tentang bagaimana Dia memandang rendah rasa malu kita dengan berkata melalui nabi Yesaya, 'Aku tidak menyembunyikan mukaku *ketika aku dinodai* (terj. Bhs. Ing. 'from shame' artinya 'dari rasa malu') dan diludahi.' Yes 50:6. Ini adalah poin yang luar biasa. Yesus telah mengalahkan rasa malu yang menyebabkan kita menyembunyikan wajah kita karena takut tersingkap dalam terang. Ini berarti bahwa ketika firman salib diproklamirkan kepada kita, ada kasih karunia bagi kita untuk juga dapat *memandang rendah rasa malu kebenaran diri kita* dan berjalan dalam terang persekutuan dengan saudara-saudara kita. Kita meninggalkan hal-hal tersembunyi yang memalukan ketika kita dengan rela mengakui kesalahan kita satu sama lain. Pada saat yang sama, kita mengakui iman kita bahwa Kristus telah merintis jalan pertobatan dan ketaatan kita sehingga ada kasih karunia bagi kita untuk hidup sebagai ciptaan baru.

Tidak berlaku licik

Ketika kita telah meninggalkan hal-hal tersembunyi yang memalukan dengan berjalan dalam terang, itu berarti kita tidak perlu berjalan dalam kelicikan sehubungan dengan pelayanan kita. Ketika Paulus mengatakan bahwa dia tidak 'berlaku licik', dia membandingkan pelayanannya dengan cara pelayanan kedagingan yang digunakan oleh banyak utusan lain

yang datang ke Korintus. Bukannya berjalan dalam terang, mereka berpura-pura menjadi utusan terang. Paulus menggambarkan pelayanan mereka dengan mengatakan, 'Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang.' 2Kor 11:13-14. Kita diingatkan bahwa Iblis sekarang adalah yang paling cerdik, atau paling licik dari semua ciptaan Elohim. Kej 3:1.

Cara Iblis adalah berdagang. Seseorang yang berjalan dalam kelicikan akan menggunakan cara yang sama seperti Iblis dalam hubungan-hubungan mereka dan sehubungan dengan pelayanan mereka. Bukannya menyerahkan hidup mereka untuk orang-orang dalam persembahan, mereka akan berusaha untuk mengambil hati orang lain dengan tujuan mendapatkan dukungan atau menerima sesuatu sebagai imbalan. Ini adalah mekanisme penaklukan yang sering kali menyamar di balik penampilan ramah. Seseorang yang berjalan dalam kelicikan akan mengandalkan strategi yang dapat mereka kembangkan, menggunakan pikiran mereka sendiri, untuk mencapai hasil yang mereka inginkan. Ini mungkin termasuk menggunakan kata-kata bijak yang persuasif untuk meyakinkan orang-orang agar mempercayai berita mereka demi hasil pelayanan yang berhasil.

Sebaliknya, Paulus bersaksi kepada jemaat Korintus dalam surat pertamanya, 'Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Elohim.' 1Kor 2:3-5. Paulus berada di antara jemaat Korintus 'dalam kelemahan' karena dia disatukan dengan persekutuan penderitaan Kristus. Dia melayani mereka 'dalam takut' karena dia takut akan Elohim dan ingin menyenangkan Kristus yang telah mengutusnyanya. Dia tidak berusaha menyenangkan manusia, dan dia juga tidak takut ditolak oleh manusia. Pelayanan Paulus menyatakan kuasa ketujuh Roh Elohim karena dia miskin dalam roh dan dia gemetar terhadap firman Tuhan. Yes 66:2.

Tidak menggunakan firman Elohim dengan tipu daya

Rasul Paulus melanjutkan uraiannya tentang pelayanan Roh dengan mengatakan bahwa kita tidak 'memalsukan firman Elohim (terj. Bhs. Ing. '*handling the word of God deceitfully*' artinya 'menggunakan firman Elohim dengan tipu daya')'. 2Kor 4:2. Seseorang akan menggunakan firman dengan tipu daya jika mereka *dengan tipu daya bersatu* dengan para utusan Kristus yang memproklamkan firman kebenaran masa kini kepada mereka. Bukannya menerima firman Elohim dengan kelemahlembutan hati, dan bertemu dengan para utusan Kristus dalam persekutuan, mereka akan memandang firman sebagai sumber daya yang akan memberdayakan proyeksi pelayanan mereka sendiri. Meskipun seseorang mungkin mengkomunikasikan isi firman kepada orang lain dengan cara yang akurat, proyeksi pelayanan mereka adalah ekspresi dusta. Ini terjadi ketika ada kesenjangan antara profil pelayanan seseorang dengan budaya rumah mereka sendiri.

Paulus menjelaskan bahwa kebalikan dari menggunakan firman Elohim dengan tipu daya adalah bahwa pelayanan kita adalah 'penyataan dari kebenaran'. 2Kor 4:2. Ini berarti bahwa firman Elohim yang kita proklamirkan adalah ekspresi kesaksian kita sendiri. Cara pelayanan Paulus adalah menerangkan (menjelaskan) dan mendemonstrasikan beritanya. Kis 17:3. Dia memproklamirkan dan menggambarkan Kristus yang disalibkan. 1Kor 2:2. Gal 3:1. Dia adalah contoh dari berita yang dia sampaikan sebagai surat Kristus yang hidup. Pelayanan kita adalah ekspresi dari kesaksian kita ketika kebenaran berita yang kita sampaikan ditunjukkan dalam kehidupan kita sendiri, dalam pernikahan kita sendiri, dan dalam keluarga kita sendiri. Ketika kita melayani dengan cara ini, firman yang kita proklamirkan merupakan undangan bagi para

pendengar kita untuk bersatu dengan persekutuan bersama dengan kita, yaitu persekutuan dengan Bapa dan Anak. 1Yoh 1:3.

Menyerahkan diri kami kepada hati nurani semua orang

Rasul Paulus tidak bermaksud menyampaikan informasi kepada pendengarnya yang dapat mereka gunakan sebagai sumber daya. Tujuan pelayanannya adalah untuk memultiplikasi persekutuan Yahweh dalam gereja-gereja kaki dian. Karena itu, Paulus berkata bahwa 'Kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh (terj. Bhs. Ing. 'to every man's conscience' artinya 'kepada hati nurani') semua orang di hadapan Elohim'. 2Kor 4:2. Kita perhatikan bahwa Paulus tidak memisahkan dirinya dari berita yang dia sampaikan. Pelayanannya merupakan ekspresi dari persembahannya sendiri, demi membangun persekutuan antara dirinya dengan orang-orang yang menerimanya. Kemudian, dalam surat yang sama ini, dia bersaksi kepada jemaat Korintus dengan berkata, 'Kami telah berbicara terus terang kepada kamu, hati kami terbuka lebar-lebar bagi kamu. ... Maka sekarang, supaya timbal balik--aku berkata seperti kepada anak-anakku--:Bukalah hati kamu selebar-lebarnya!' 2Kor 6:11,13.

Hal yang penting adalah Paulus tidak menyerahkan dirinya kepada pikiran semua orang. Dia tidak fokus pada mencoba membuktikan kebenaran pelayanannya kepada siapa pun, atau mencoba meyakinkan siapa pun untuk menerima berita yang dia sampaikan. Dia tidak peduli dengan penilaian yang dibuat jemaat Korintus tentang dirinya dan pelayanannya. 1Kor 4:3. Sebaliknya, dia menyerahkan dirinya kepada hati nurani setiap orang. Hati nurani seseorang adalah bagian terdalam dari roh mereka. Roh seseorang adalah identitasnya. Hati nurani kita adalah bagian yang berfungsi dari roh kita yang memungkinkan kita untuk mengenal diri sendiri, mengenal Elohim, dan mengenal satu sama lain. Itu adalah kapasitas kita untuk bersekutu. Ketika Paulus menyerahkan dirinya kepada hati nurani setiap orang, dia mengatakan bahwa dia ingin bertemu dengan setiap orang, roh dengan roh, untuk tujuan persekutuan.

Terang yang bercahaya dari wajah Kristus

Ketika firman Elohim diproklamirkan, roh seseorang harus diiluminasi oleh Roh Kudus, jika tidak, identitas mereka tetap dalam kegelapan dan tidak ada dasar untuk persekutuan. Paulus menyimpulkan penjelasan tentang pelayanan Roh dengan mengatakan bahwa, 'Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini [Iblis], sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Elohim. Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus. Sebab Elohim yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Elohim yang nampak pada wajah Kristus.' 2Kor 4:3-6.

Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus Kristus dinyatakan sebagai Manusia pertama dalam gambar dan rupa Elohim. Dia sekarang duduk di sebelah kanan Elohim dalam tubuh rohani-Nya. Dia memiliki ketujuh Roh Elohim. Kemuliaan Elohim, yang merupakan terang dari ketujuh Roh Elohim, bercahaya dari wajah-Nya. Terang yang bercahaya dari wajah Kristus dinyatakan, oleh Roh Kudus, melalui pelayanan ketujuh bintang di tangan kanan Kristus. Inilah *terang sejati* dunia, yang jauh lebih penting daripada terang matahari yang menopang ciptaan alamiah. Terang dari ketujuh Roh Elohim inilah yang mengiluminasi kegelapan hati seseorang, yang memungkinkan mereka untuk melihat pengharapan akan panggilan mereka sebagai anak

Elohim yang akan dijadikan sama dengan gambar Kristus, sehingga mereka dapat menyatakan kemuliaan Elohim untuk selama-lamanya.

Paulus bersaksi bahwa terang yang bercahaya dari wajah Kristus pertama-tama telah menerangi hatinya sendiri. Dia telah diiluminasi untuk melihat kemuliaan Elohim di wajah Yesus Kristus. Kemudian, sebagai *utusan yang diiluminasi* di tangan kanan Kristus, Paulus memproklamirkan firman yang menyatakan terang yang sama kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Paulus tidak menyatakan dirinya sendiri. Dia bersukacita karena pelayanannya menyatakan Yesus Kristus dan terang yang bercahaya dari wajah-Nya. Dengan mengetahui bahwa terang ini telah mengiluminasi hatinya sendiri, dia yakin bahwa jika seseorang percaya pada firman yang dia beritakan, maka terang injil tentang kemuliaan Kristus juga akan menerangi hati mereka. Dia menyadari bahwa hanya ketidakpercayaan seseoranglah yang mencegah mereka menerima iluminasi ini.

Pada musim ini, Roh Kudus berbicara kepada kita untuk *kedua kalinya* tentang apa artinya menjadi bagian dari gereja kaki dian. Dia memanggil setiap individu dan rumah tangga untuk percaya akan penggenapan firman yang telah disampaikan kepada kita sebelumnya. Kita percaya untuk melihat gereja kaki dian didirikan dalam generasi kita di atas dasar rumah-rumah yang layak. Saat kita dipulihkan kepada persekutuan kasih yang semula dalam pernikahan, rumah tangga, jemaat, dan dalam presbiteri kita, maka kita juga akan melihat pelayanan Roh dengan cara yang baru dan efektif. Pelayanan rumah tangga yang termasuk dalam gereja kaki dian adalah untuk menyatakan terang ketujuh Roh Elohim di antara anak-anak perempuan Sion yang najis, dan kemudian kepada dunia.

Bab I

Pertumbuhan gereja kaki dian

Di dalam tabernakel Musa, kaki dian ditempa dari sepotong emas, menggunakan simbolisme pohon badam. Kel 25:31-40. Patut diperhatikan, simbolisme kaki dian tidak menggambarkan pohon badam pada suatu titik waktu tertentu. Sebaliknya, simbolisme kaki dian ini menggambarkan pohon yang sedang *bertumbuh*, dan secara khusus menyoroti tiga tahap perkembangan bunga badam. Dengan menyadari bahwa gereja kaki dian *bertumbuh*, maka fokus kita dalam bab ini adalah untuk memperhatikan *bagaimana gereja itu bertumbuh* untuk menjadi pewahyuan dari ketujuh kali lipat Roh Yahweh sebagai terang dunia.

Poin pertama mengenai pertumbuhan gereja kaki dian adalah bahwa gereja itu bertumbuh *dari akarnya*. Rasul Yohanes mengidentifikasi akar dari kaki dian ketika dia menyatakan, 'Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Elohim adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.' 1Yoh 1:5. Ketika Yohanes berkata, 'Elohim adalah Terang', dia mengacu kepada hidup dan persekutuan Yahweh *Elohim*. Terang yang terpancar dari persekutuan Yahweh *Elohim* adalah terang dari ketujuh kali lipat Roh Yahweh.

Ketika kita memperhatikan hidup dan persekutuan Yahweh *Elohim*, kita perhatikan bahwa komunitas *Elohim* - Bapa, Anak, dan Roh Kudus - merupakan jumlah keseluruhan dari semua keragaman. Demikian pula, persekutuan Yahweh adalah jumlah keseluruhan dari semua kesatuan. *Elohim* adalah Tiga dan Yahweh adalah Satu. Ketujuh kali lipat Roh Yahweh merupakan kapasitas penuh yang dimiliki oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dalam persekutuan satu Roh, untuk memultiplikasi hidup dan persekutuan Mereka melalui persembahan.

Sebelum dunia dijadikan, Bapa, Anak, dan Roh Kudus telah menetapkan untuk membuat persembahan dengan tujuan memberikan hidup Mereka kepada kita dan memasukkan kita dalam persekutuan Mereka. Mereka menyatakan, 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.' Kej 1:26. Komunitas *Elohim tidak bertumbuh*. Hanya Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang merupakan, dan akan selalu menjadi, anggota-anggota dari Kekepalaan *Elohim*. Akan tetapi, persekutuan Yahweh *bertumbuh* ketika manusia dilahirkan dari hidup *Elohim* sendiri, dan kemudian diajarkan untuk tinggal dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Penting untuk memulai dengan pengertian mendasar ini sehubungan dengan kaki dian. Tujuan gereja kaki dian adalah untuk menyatakan multiplikasi hidup dan persekutuan Yahweh melalui persembahan. Karena alasan ini, *terang* gereja kaki dian adalah *terang* ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh, yang dinyatakan oleh gereja kaki dian, adalah *terang* dunia. Patut diperhatikan, terang gereja kaki dian adalah *satunya terang* yang bersinar dalam kegelapan dunia saat ini.

Yesus Kristus – Terang dunia

Ketika Yesus Kristus mengosongkan diri-Nya untuk dilahirkan dari rahim perawan Maria, Dia adalah manifestasi pertama dari kaki dian yang telah bertumbuh dari akar Yahweh *Elohim*, melalui garis keturunan Daud. Kelahiran Kristus menggenapi nubuatan Yesaya, 'Suatu tunas (terj. Bhs. Ing. 'Rod' artinya 'Tongkat/Gada') akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah (terj. Bhs. Ing. '*a Branch shall grow out of his roots*') artinya 'suatu Cabang akan bertumbuh dari akarnya'. Yes 11:1. Yesaya melanjutkan, 'Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN'. Yes 11:2.

Nubuatan ini digenapi ketika Yesus diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, oleh Roh Kudus, pada hari Dia dibaptis di Sungai Yordan. Segera setelah baptisan-Nya, Yesus berdiri untuk membaca di rumah ibadat di kota kelahiran-Nya, Nazaret. Dia menyatakan dari kitab Yesaya, 'Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku (terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*to heal the broken-hearted*') artinya 'untuk menyembuhkan orang yang hancur hati') untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas.' Luk 4:18. Patut diperhatikan, Yesus kemudian berkata kepada semua orang, 'Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.' Luk 4:21. Yes 61:1 2.

Dalam daging manusia, Yesus adalah perwujudan penuh dari kaki dian yang merupakan bagian dari tabernakel *Elohim* yang sejati. Setelah diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, Dia menyatakan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh kepada dunia selama pelayanan-Nya di bumi. Yesus bersaksi, 'Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.' Yoh 8:12. Dalam konteks menyembuhkan penglihatan jasmani dan rohani seseorang yang buta sejak lahir, Dia berkata, 'Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia.' Yoh 9:5.

Yesus *dimuridkan* oleh Bapa, di bawah arahan Roh Kudus, untuk menjadi Utusan Perjanjian. Yesus bersaksi, 'Tuhan *Elohim* telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.' Yes 50:4. Dalam hal ini, kita dapat menyamakan Yesus sendiri dengan *tunas pertama yang matang* yang muncul dari kelopak pertama, yang berasal dari persekutuan dengan Yahweh *Elohim* sebagai akar dari kaki dian.

Dari perspektif tumbuh-tumbuhan, *kelopak* terdiri dari struktur seperti daun berwarna hijau yang disebut 'daun kelopak' yang melindungi kuntum sebelum terbuka. *Kuntum* inilah yang kemudian mekar menjadi *bunga*. Dalam simbolisme kaki dian, *kelopak* menggambarkan konteks dan proses pemuridan. Ini adalah konteks di mana seorang anak *Elohim* dari rumah yang layak dimuridkan untuk menjadi utusan. Kuntum mewakili seorang utusan-murid yang diutus untuk mencari rumah-rumah yang layak. Bunga menggambarkan jemaat dari rumah-rumah yang layak yang merupakan buah dari pelayanan utusan-murid tersebut.

Patut diperhatikan, selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus meletakkan dasar bagi gereja kaki dian yang akan menjadi terang dunia setelah Dia meninggalkan dunia. Dia melakukan ini dalam tiga tahap. Ketiga tahap ini menyatakan pola bagaimana cabang gereja kaki dian bertumbuh dari *kelopak* menjadi *kuntum* menjadi *bunga*. Pertama, dengan menyatakan prinsip *kelopak*, Yesus mengajar murid-murid-Nya sendiri. Dia mungkin menghabiskan sekitar delapan belas bulan untuk mengajar *kedua belas* murid sebelum Dia mengutus mereka untuk mencari rumah-rumah yang layak.

Mungkin dibutuhkan waktu dua belas bulan lagi sebelum Dia mengutus *ketujuh puluh dua* murid untuk juga mencari rumah-rumah yang layak. Kita tahu bahwa ketujuh puluh dua murid diutus pada musim akhir pelayanan-Nya setelah Dia mengarahkan pandangan-Nya ke Yerusalem untuk perjalanan persembahan-Nya. Luk 9:53. Terlepas dari kerangka waktu yang tepat, tentu ada musim pemuridan sebelum Yesus mengutus kedua belas murid dan ketujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak. Ketika mereka diutus sebagai murid-utusan oleh Kristus, mereka menyatakan prinsip *kuntum*.

Buah dari pelayanan kedua belas murid dan ketujuh puluh dua murid adalah sejumlah besar rumah-rumah yang layak. Rumah Marta, Maria, dan Lazarus adalah salah satu dari rumah-rumah tersebut di kota Betania. Kemungkinan besar 500 saudara-saudara kepada siapa Yesus menampakkan diri pada suatu waktu, setelah kebangkitan-Nya, merupakan perwakilan dari semua rumah-rumah yang layak yang telah didirikan selama pelayanan-Nya di bumi. 1Kor 15:6. Setelah Hari Pentakosta, semua rumah yang layak itu menjadi dasar bagi persekutuan gereja kaki dian di wilayah Yudea. Banyak dari rumah-rumah itu kemungkinan merupakan bagian dari *bunga pertama* di cabang tengah kaki dian di Yerusalem.

Bercabang dari mana Dia berada

Zakharia secara nubuatan menyatakan tentang Kristus, 'Inilah orang yang bernama Tunas (terj. Bhs. Ing. 'BRANCH' artinya 'CABANG'). Ia akan bertunas (terj. Bhs. Ing. 'branch out' artinya 'bercabang') dari tempatnya dan ia akan mendirikan bait TUHAN. Dialah yang akan mendirikan bait TUHAN, dan dialah yang akan mendapat keagungan dan akan duduk memerintah di atas takhtanya. Di sebelah kanannya akan ada seorang imam dan permufakatan tentang damai akan ada di antara mereka berdua.' Za 6:13.

Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus Kristus adalah Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim. Dia adalah *Manusia* yang namanya adalah *Cabang*. Nama ini menunjukkan bahwa Dia adalah Kaki Dian yang sejati. Dia adalah Cabang yang diurapi Tuhan karena Dia memiliki ketujuh Roh Yahweh. Setelah kebangkitan-Nya, Yesus Kristus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya dan mengajar mereka tentang kerajaan Elohim selama empat puluh hari. Selama periode empat puluh hari ini, Terang dunia ada *di dalam dunia*, tetapi Terang itu belum dinyatakan *kepada dunia*.

Pada akhir masa empat puluh hari ini, Yesus Kristus naik dari Bukit Zaitun dan duduk di sorga/langit ketiga di sebelah kanan Elohim. Dia duduk di atas takhta-Nya sendiri sebagai Raja segala raja dan Imam Besar agung kita. Pelayanan injil damai sejahtera menyatakan rajani-Nya dan keimamatan-Nya. Sejak Hari Pentakosta, Yesus Kristus telah bercabang dari takhta-Nya, yaitu tempat-Nya di sebelah kanan Elohim, untuk membangun bait Tuhan. Bait Tuhan adalah tempat kediaman Elohim dalam Roh. Ef 2:21-22.

Ada hubungan, tetapi juga ada perbedaan, antara *bait* Tuhan dengan *gereja-gereja* kaki dian. Bait Tuhan adalah *tubuh Kristus*. Batu-batu pembangun bait Tuhan adalah batu-batu yang dipilih, berharga, dan hidup. Dalam surat pertamanya, rasul Petrus menyatakan, 'Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang

dipilih dan dihormat di hadirat Elohim. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Elohim.' 1Ptr 2:4-5. Kita adalah anggota-anggota individu dari tubuh Kristus.

Selain sebagai Kepala dari tubuh-Nya dengan banyak anggota, Yesus Kristus juga adalah Kepala dari setiap *rumah tangga* yang termasuk dalam *gereja-gereja kaki dian*-Nya. Batu-batu bangunan dari gereja kaki dian adalah rumah-rumah yang layak. Bapa-lah yang menempatkan anak-anak Elohim ke dalam persekutuan tubuh Kristus. 1Kor 12:18. Akan tetapi, Kristus-lah yang membangun gereja-gereja kaki dian-Nya dengan memuridkan rumah-rumah yang layak melalui para utusan di tangan kanan-Nya. Kita ingat bahwa Yesus berkata kepada Petrus, 'Di atas batu karang ini *Aku akan mendirikan jemaat-Ku (gereja-Ku)* dan alam maut tidak akan menguasainya.' Mat 16:18.

Gereja-gereja kaki dian, yang terdiri dari rumah-rumah yang layak, dibentuk dari tubuh Kristus. Rasul Petrus menggambarkan persekutuan rumah-rumah yang layak dalam jemaat lokal yang merupakan bagian dari gereja kaki dian sebagai 'ibu (perempuan) yang terpilih'. 2Yoh 1:1. Ini adalah manifestasi lokal dari mempelai perempuan Kristus. Di zaman kita sekarang, *mempelai perawan Kristus adalah kepenuhan ketujuh gereja kaki dian yang menyatakan takhta Anak*. Ini adalah poin penting. Dalam Perjanjian Lama, kaki dian adalah *salah satu* perabotan kemah. Sebaliknya, dalam Perjanjian Baru, *setiap perabot* yang termasuk dalam bait suci sejati di tempat sorgawi sekarang dinyatakan melalui gereja-gereja kaki dian Kristus.

Menyatakan pelayanan *mezbah korban persembahan*, gereja adalah tempat persembahan di mana kita mempersembahkan diri kita sebagai korban persembahan yang hidup kepada Elohim. Selain itu, kita tahu bahwa ada ekonomi persembahan yang nyata yang bekerja di dalam gereja kaki dian di Yerusalem. Kita membaca dalam Kitab Kisah Para Rasul, 'Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.' Kis 4:34-35.

Menyatakan pelayanan *bejana pembasuhan*, gereja adalah tempat di mana kita dibasuh oleh air firman sehingga kita disucikan dan dikuduskan untuk pelayanan keimamatan kita. Yesus menunjukkan pelayanan bejana pembasuhan yang sejati ketika Dia membasuh kaki murid-murid selama perjamuan terakhir. Kita ingat bahwa Yesus berkata, 'Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.' Yoh 13:14-15.

Menyatakan pelayanan *meja roti sajian*, gereja adalah tempat di mana firman kebenaran masa kini diproklamirkan oleh para utusan Kristus sebagai roti sejati dari sorga. Yesus Kristus telah menunjuk para penilik untuk melayani dalam presbiteri dengan tujuan memastikan bahwa semua orang yang merupakan bagian dari gereja menerima makanan pada musimnya. Mat 24:45. Roti dari sorga adalah penyediaan untuk persekutuan gereja dari rumah ke rumah. Gereja kaki dian di Yerusalem menerima firman yang diproklamirkan di depan publik oleh para rasul di Serambi Salomo, dan kemudian mereka memecahkan roti dari rumah ke rumah. Kis 2:46.

Menyatakan pelayanan *mezbah ukupan*, gereja adalah tempat di mana kita bersatu dengan syafaat dan sakit bersalin Kristus. Ketika rasul Petrus ditangkap dan dipenjarakan, banyak orang dari gereja berkumpul di rumah Maria untuk berdoa baginya. Persekutuan doa syafaat

di antara orang-orang kudus ini merupakan ekspresi dari mezbah ukupan sejati. Pada musim ini, selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh, Roh Kudus telah menekankan bahwa ada sakit bersalin unik bagi gereja-gereja kaki dian Kristus untuk melahirkan administrasi anak laki-laki yang sesuai untuk kegenapan waktu.

Di dalam tabernakel Musa, *tabut perjanjian* merupakan rangkuman keseluruhan dari semua perabot/perkakas di dalam tabernakel. Tabut perjanjian adalah simbol takhta Anak Elohim. Di zaman kita sekarang, Yesus Kristus duduk di atas takhta hakiki-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim. Berbeda dengan posisi kaki dian dalam tabernakel zaman dahulu, administrasi kaki dian dalam bait suci yang sejati berdiri *di hadapan takhta Yahweh Anak*. Itu menyatakan Dia yang duduk di atas takhta. Kemuliaan Elohim yang bersinar di wajah Kristus dinyatakan melalui administrasi kaki dian yang ada dalam tangan kanan-Nya.

Mandat Yeremia

Bagaimana Yesus Kristus bercabang dari tempat Dia berada, duduk di sebelah kanan Elohim, untuk membangun bait Tuhan? Pertama-tama, *Dia mengulurkan tangan kanan-Nya untuk menangkap utusan*. Bait Tuhan dibangun di atas dasar para rasul dan nabi. Ef 2:20. Paulus menulis kepada jemaat di Efesus, 'yaitu bagaimana rahasianya dinyatakan kepadaku dengan wahyu... yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus.' Ef 3:3,5. Awal dari administrasi kaki dian adalah ketika Kristus memegang utusan dengan tangan kanan-Nya dan kemudian mengutus mereka untuk memproklamirkan injil Elohim.

Sehubungan dengan awal dari gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, Yesus Kristus pertama-tama mengulurkan tangan kanan-Nya untuk menangkap rasul Paulus. Dia adalah rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi. Akan tetapi, sebelum kita melihat pelayanan Paulus, akan bermanfaat untuk memperhatikan pentahbisan dan mandat yang diberikan kepada nabi Yeremia. Nabi Yeremia adalah pelopor dari pelayanan rasul Paulus. Selain itu, Yeremia adalah 'tipe/gambaran' dari pelayanan kenabian gereja kaki dian di akhir zaman.

Firman Tuhan datang berbicara kepada Yeremia dengan cara yang sama seperti Dia menampakkan diri kepada Abram. Yer 1:4. Kej 15:1. Firman Tuhan adalah Anak Elohim, yang merupakan perwujudan penuh dari Firman Yahweh *Elohim*. Anak Elohim adalah perwujudan dari *Kitab Suci* yang telah ditetapkan selamanya di sorga sebagai pewahyuan penuh dari dialog Bapa, Anak, dan Roh Kudus sebelum dunia dijadikan. Mzm 119:89. Rasul Paulus menyatakan bahwa *Kitab Suci* memberitakan injil kepada Abraham. Gal 3:8.

Tuhan berfirman kepada Yeremia, 'Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.' Yer 1:5. Yeremia menerima identitasnya sebagai hasil dari prokreasi. Akan tetapi, sebelum rohnya terbentuk dalam kandungan ibunya, nama Yeremia dan pekerjaan-pekerjaan hidupnya sebagai anak telah didiskusikan oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ketika Firman Tuhan datang berbicara kepada Yeremia, dia dipanggil untuk *memenuhi namanya* sejak sebelum dunia dijadikan.

Yeremia hidup pada masa Perjanjian Lama. Tidak seperti anak yang memiliki orang tua yang percaya dalam Perjanjian Baru, Yeremia tidak dilahirkan dari Elohim dalam kandungan ibunya. Akan tetapi, dia dikuduskan, atau dipisahkan, sebagai anak yang menjadi milik Tuhan. Secara spesifik, dia dipisahkan untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa. Dengan cara yang sama, rasul Paulus bersaksi bahwa dia telah dipisahkan sejak dari kandungan ibunya untuk

menjadi rasul bagi bangsa-bangsa. Dia berkata, 'Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya, berkenan menyatakan Anak-Nya di dalam aku, supaya aku memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi.' Gal 1:15-16.

Yeremia lahir dalam keluarga imam di tanah Benyamin. Yer 1:1. Penting untuk memahami bahwa Yeremia lebih dari sekedar nabi bagi bangsa Israel. Dia dipanggil untuk menjadi *nabi bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi*. Meskipun fokus pelayanan Yeremia adalah terhadap kerajaan selatan Yehuda sebelum, dan selama, pembuangan Babel, mandat kenabiannya adalah untuk semua bangsa bukan Yahudi. Seperti yang telah kita perhatikan, dia adalah pelopor bagi rasul Paulus. Paulus berasal dari suku Benyamin dan dipanggil oleh Elohim untuk menjadi rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Ketika Firman Tuhan pertama kali berbicara kepada Yeremia, dia merespons dengan ketidakpercayaan karena usianya. Tuhan berkata kepadanya, 'Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan. Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN.' Yer 1:7-8. Tuhan pada dasarnya berkata kepada Yeremia, 'Jangan takut, Aku adalah perisaimu.' Jika dia terus memandang wajah Tuhan, dia akan terlepas dari takut yang terkait dengan memandang wajah orang-orang yang menolak pelayanannya. Yer 1:19.

Pentahbisan Yeremia

Yeremia kemudian bersaksi, 'Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku; TUHAN berfirman kepadaku: "Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu. Ketahuilah, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam".' Yer 1:9-10. Ketika kita memperhatikan kesaksian Yeremia, kita perhatikan bahwa ada *empat unsur* yang membentuk pentahbisan seorang utusan. Pentahbisan seorang utusan dengan cara ini adalah awal dari pertumbuhan gereja kaki dian.

Unsur pertama dari pentahbisan Yeremia adalah bahwa Tuhan *mengulurkan tangan-Nya* untuk menangkapnya. Ini adalah langkah pertama dalam pentahbisan setiap utusan yang merupakan bagian dari administrasi kerasulan Kristus. Seorang utusan tidak menunjuk dirinya sendiri. Yesus Kristus harus menangkap seorang utusan dan memberikan kasih karunia kenaikan melalui tangan kanan-Nya. Paulus menyatakan bahwa ketika Kristus naik ke sorga, Dia memberikan karunia-karunia kepada manusia. Ef 4:8. Dia memberikan beberapa menjadi rasul, beberapa menjadi nabi, beberapa menjadi pemberita, dan beberapa menjadi pengajar-gembala, atau gembala-pengajar. Ef 4:11.

Unsur kedua adalah bahwa Tuhan *menjamah mulut Yeremia*. Kita dapat membandingkan ini dengan pengalaman nabi Yesaya. Ketika dia melihat Tuhan semesta alam di atas takhta-Nya, dan mendengar para serafim memproklamirkan kekudusan persekutuan Yahweh, Yesaya menyatakan, 'Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.' Yes 6:5. Terlepas dari kasih karunia dan pelayanan kenabiannya, Yesaya diiluminasi untuk melihat betapa jauhnya dia telah jatuh dari tingginya persekutuan Yahweh *Elohim*, yang 'kudus, kudus, kudus'. Yes 6:3. Why 4:8.

Dalam pewahyuan Yesaya, seorang serafim menyucikan bibirnya dengan bara yang diambilnya dengan sepi dari mezbah. Yes 6:6. Bara dari mezbah itu menyatukan Yesaya dengan persekutuan persembahan Yahweh *Elohim* dan memampukan dia untuk

mempersembahkan dirinya untuk persekutuan dengan Tuhan. Dalam Perjanjian Baru, Yesus Kristuslah yang mengulurkan tangan kanan-Nya, melalui Roh Kudus, untuk menyucikan bibir setiap utusan yang telah diiluminasi untuk melihat betapa jauhnya mereka telah jatuh dari tingginya Gunung Sion. Tuhan menggunakan tangan-Nya sendiri untuk menjamah mulut Yeremia karena Dia mentahbiskannya sebagai tipe/gambaran administrasi kerasulan.

Unsur ketiga dari pentahbisan Yeremia sebagai utusan adalah bahwa Tuhan *menaruh firman-Nya di mulutnya*. Penting bagi kita untuk memahami perbedaan antara Tuhan menyucikan bibir seorang utusan, dan Tuhan menaruh firman-Nya di mulut seorang utusan. Bibir seorang utusan perlu disucikan agar mereka dapat berpartisipasi dalam persekutuan *tangan kanan Kristus*. Tuhan kemudian dapat menaruh firman-Nya di mulut mereka, dan mengutus mereka sebagai utusan *dari tangan kanan-Nya* untuk memproklamirkan firman-Nya dan mengundang para pendengar mereka untuk bersatu dengan persekutuan yang sama.

Unsur keempat dari pentahbisan Yeremia sebagai utusan adalah bahwa Tuhan *memberinya otoritas kenabian atas bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan*. Dia memiliki otoritas untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam. Yer 1:10. Sehubungan dengan *membangun*, kita diingatkan bahwa rasul Paulus menggambarkan dirinya sebagai 'seorang ahli bangunan yang cakap'. Dia meletakkan dasar Yesus Kristus di setiap tempat, dan kemudian menasihati setiap orang untuk memperhatikan bagaimana mereka membangun rumah mereka sendiri di atas dasar itu. 1Kor 3:10. Demikian pula, Paulus diutus untuk menanam gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi. 1Kor 3:8.

Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku

Mandat yang diberikan kepada Yeremia diperluas melampaui pelayanannya kepada bangsa Yahudi sehubungan dengan kerajaan Babel pada zamannya. Seperti yang telah kita bahas, dia adalah 'tipe/gambaran' pelayanan administrasi kaki dian Kristus saat kita mendekati akhir zaman. Segera setelah Yeremia menerima mandat pribadinya, Firman Tuhan datang lagi, demikian, 'Apakah yang kaulihat, hai Yeremia?' Dia menjawab, 'Aku melihat sebatang dahan (cabang) pohon badam.' Yer 1:11. *Cabang pohon badam adalah kaki dian*.

Tuhan menyatakan, 'Baik penglihatanmu, sebab Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku.' Yer 1:12. Poin kuncinya adalah bahwa Tuhan menggunakan administrasi kaki dian untuk memproklamirkan firman-Nya dan untuk mencapai tujuan-Nya di antara bangsa-bangsa. Kaki dian adalah instrumen kenabian Tuhan yang menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh sebagai Terang dunia. Tuhan akan menggunakan administrasi kaki dian untuk menggenapi tujuan-Nya di akhir zaman, yang termasuk penghakiman kerajaan dunia ketujuh dan membawa lebih dari separuh populasi dunia ke dalam kerajaan Elohim.

Gereja-gereja kaki dian Kristus saat ini sedang sakit bersalin untuk melahirkan administrasi anak laki-laki yang sesuai untuk kegenapan waktu. Patut diperhatikan, administrasi yang sesuai untuk akhir zaman tetaplah administrasi kaki dian. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, administrasi ini tidak akan beralih dari kaki dian ke perabot lain dalam bait suci yang sejati. Sebaliknya, administrasi ketujuh kali lipat Roh Yahweh akan berpindah dari 'hadapan' takhta Anak ke 'hadapan' takhta Bapa. Tujuh presbiteri di sebelah kanan Kristus akan menjadi satu presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa. Dan ketujuh gereja kaki dian akan menjadi satu kaki dian sedunia yang menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh di hadapan takhta Bapa.

Nabi Yesaya menggambarkan pelayanan gereja sebagai satu kaki dian sedunia pada akhir zaman. Dia berkata, 'Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan

TUHAN (ketujuh kali lipat Roh Yahweh) terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu. ... Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.' Yes 60:1-5.

Administrasi kaki dian dari gereja akan terus memproklamirkan dan melaksanakan firman Tuhan sampai pintu bait Elohim di tempat sorgawi ditutup. Pada saat itu, Musa dan Elia akan menggantikan pelayanan penginjilan gereja sebagai Terang dunia selama 3½ tahun. Patut diperhatikan, Musa dan Elia disebut sebagai 'kedua pohon zaitun' (orang-orang yang diurapi) dan 'kedua kaki dian' yang berdiri di hadapan Tuhan seluruh bumi. Why 11:4. Buah dari pelayanan mereka akan menjadi tuaian terakhir dari anak-anak Elohim yang akan memperoleh kemenangan atas Antikristus dan kerajaan dunia kedelapan saat mereka menyerahkan hidup mereka sampai mati sebagai martir.

Pelayanan rasul Paulus

Berkaitan dengan menanam dan menumbuhkan gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, Yesus Kristus pertama-tama mengulurkan tangan kanan-Nya untuk menangkap rasul Paulus. Setelah Tuhan bertemu Paulus di jalan menuju Damsyik, Tuhan mengutus Ananias untuk menumpang tangannya atas Paulus agar dia dapat melihat kembali. Tuhan berkata kepada Ananias mengenai Paulus, 'Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.' Kis 9:15-16. Elohim telah menguduskan Paulus sejak dari kandungan ibunya untuk menjadi seorang hamba yang di dalamnya Kristus akan dimuliakan. Gal 1:15-16.

Tuhan menyatakan melalui nabi Yesaya, 'Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa. ... Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa'. Yes 42:1,6. Tentu saja, pernyataan nubuat ini pertama-tama berlaku bagi Yesus Kristus. Akan tetapi, pernyataan ini juga berlaku bagi pelayanan rasul Paulus. Selain itu, pernyataan ini berlaku bagi pelayanan administrasi kerasulan Kristus selama zaman gereja, dan akan berlaku bagi pelayanan 144.000 pada akhir zaman.

Demikian juga, Yesaya menyatakan, 'Maka sekarang firman TUHAN, yang membentuk aku sejak dari kandungan untuk menjadi hamba-Nya, untuk mengembalikan Yakub kepada-Nya, dan supaya Israel dikumpulkan kepada-Nya--maka aku dipermuliakan di mata TUHAN, dan Elohimku menjadi kekuatanku--,firman-Nya: "Terlalu sedikit bagimu hanya untuk menjadi hamba-Ku, untuk menegakkan suku-suku Yakub dan untuk mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara. Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi".' Yes 49:5-6. Kita tahu bahwa nubuatan ini berlaku bagi rasul Paulus karena, pada perjalanan misionaris pertamanya ke wilayah Galatia, dia mengutip perikop ini dan menerapkannya langsung pada pelayanannya sendiri. Kis 13:47.

Yesus Kristus secara pribadi memuridkan rasul Paulus sehingga dia dapat diutus sebagai utusan-murid kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Sebagai utusan di tangan kanan Kristus,

Paulus merupakan perwujudan dari kaki dian di antara bangsa-bangsa. Tuhan telah mengurapinya dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Dia menyatakan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh sebagai terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi ke mana pun dia melakukan perjalanan dan memproklamirkan injil Elohim. Pertama-tama, kita dapat menyamakan pelayanan rasul Paulus sebagai utusan-murid dengan *kuntum* pertama pada cabang tengah kaki dian.

Untuk mengilustrasikan pertumbuhan gereja-gereja kaki dian, akan bermanfaat untuk memperhatikan pelayanan Paulus di kota Efesus. Buah dari pelayanan Paulus di Efesus adalah tujuh gereja kaki dian di wilayah Asia. Kitab Kisah Para Rasul mencatat bahwa, ketika Paulus pertama kali datang ke Efesus, dia menemukan beberapa murid. Masuk akal untuk berasumsi bahwa mereka adalah murid-murid Apolos. Kis 18:24. Kita tahu bahwa Apolos memberitakan firman di Efesus sebelum Paulus tiba. Dia adalah seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Kita dapat menyamakan Apolos dengan seorang pengkhotbah injil yang memproklamirkan ketuhanan Kristus, tetapi dia tidak menyatakan injil tentang anak sampai dia diinstruksikan oleh Akwila dan Priskila. Kis 18:26.

Ketika Paulus tiba, dia segera bertanya kepada murid-murid tentang pengertian dan penerimaan mereka akan injil tentang anak. Dia berkata kepada mereka, 'Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?' Murid-murid tersebut menjawab, 'Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.' Kis 19:2. Kitab Suci tidak mencatat seluruh percakapan itu, tetapi kita dapat berasumsi bahwa Paulus meluangkan waktu untuk menjelaskan langkah-langkah keselamatan kepada mereka. Ini termasuk pentingnya Kristus mengirim Roh Kudus ke dalam roh kita sebagai Roh adopsi yang memungkinkan kita untuk berseru, 'Ya Abba! Ya Bapa!' Rm 8:15.

Kita tahu bahwa Paulus memang memberitakan langkah-langkah keselamatan dan pentingnya Roh Kudus kepada kelompok orang percaya di Efesus ini, karena dia kemudian menulis kepada mereka, 'Di dalam Dia [Kristus] kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu *Injil keselamatanmu*--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, *dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu*. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Elohim, untuk memuji kemuliaan-Nya.' Ef 1:13-14.

Pertanyaan pertama Paulus kepada jemaat Efesus mengenai Roh Kudus berfokus pada kebutuhan untuk *Elohim tinggal di dalam kita*. Pertanyaan keduanya kepada jemaat Efesus berfokus pada kebutuhan untuk *kita tinggal di dalam Elohim*. Dia kemudian bertanya kepada mereka, 'Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?' Kis 19:3. Mereka menjawab bahwa mereka telah dibaptis dalam baptisan Yohanes. Artinya, mereka telah dibaptis dalam air sebagai tanda lahiriah pertobatan mereka dari dosa, sebagai respons terhadap injil yang telah diproklamirkan kepada mereka oleh Apolos. Sekali lagi, Kitab Suci tidak mencatat seluruh percakapan, tetapi mencatat bahwa Paulus melanjutkan untuk meningkatkan pengertian mereka tentang baptisan. Kis 19:4-5.

Pertumbuhan kaki dian di Efesus

Jemaat di Efesus dimulai dengan sekitar dua belas keluarga yang telah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, dan dibaptis dalam Roh Kudus sehingga mereka dipenuhi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Kis 19:5-7. Kita dapat menyamakan jemaat ini dengan *bunga pertama* pada cabang tengah kaki dian. Paulus kemudian tinggal di antara jemaat ini di Efesus. Dalam hal ini, Paulus bukan lagi utusan yang datang ke *Efesus*; dia adalah utusan yang tinggal *di Efesus*. Kita dapat menyamakan pelayanan Paulus di Efesus dengan *kuntum* di atas bunga pertama di cabang tengah kaki dian.

Paulus menghabiskan tiga bulan memproklamirkan injil Elohim di sinagoge. Berbeda dengan pelayanan Apolos, yang bernalar dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus, fokus pelayanan Paulus adalah untuk memproklamirkan Kerajaan Elohim. Kis 19:8. Paulus memproklamirkan injil tentang anak. Pelayanan Paulus memiliki dampak mempolarisasi atas orang-orang yang menjadi bagian dari rumah ibadat di situ. Beberapa orang percaya dan menjadi murid-muridnya. Akan tetapi, ada juga yang mengeraskan hati mereka dan tidak percaya. Ketika mereka mulai secara publik mengumpat 'Jalan' itu, Paulus meninggalkan mereka dan membawa murid-murid bersamanya dari rumah ibadat tersebut.

Kemudian Paulus mulai mengajar di ruang kuliah (sekolah) Tiranus. Kis 19:9. Kita tahu bahwa dia melakukan ini selama dua tahun penuh. Kis 19:10. Kemungkinan besar seorang percaya bernama Tiranus mengizinkan Paulus menggunakan gedung sekolahnya. Pertama-tama, gedung sekolah menggantikan rumah ibadat Yahudi sebagai konteks pelayanan publik Paulus. Paulus mengajar setiap hari di sekolah Tiranus dengan cara yang sama seperti para rasul mengajar setiap hari di Serambi Salomo. Akan tetapi, kita tahu bahwa Paulus juga mengajar dari rumah ke rumah. Ketika Paulus kemudian memanggil presbiteri Efesus ke Miletus, Paulus merefleksikan, 'Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu.' Kis 20:20.

Selain pelayanan publiknya, Paulus mungkin telah menggunakan ruang kelas lain di sekolah Tiranus untuk pemuridan rumah-rumah yang layak. Tentu saja, dia juga akan mengunjungi dan tinggal di banyak rumah-rumah di wilayah Efesus. Entah aktivitas pengajaran terjadi di rumah-rumah ataupun di sekolah, Paulus menunjukkan inisiatif pemuridan terhadap rumah-rumah yang layak. Kita dapat menyamakan inisiatif pemuridan Paulus terhadap rumah-rumah yang layak di Efesus dengan *kelopak* pada awal cabang baru dari kaki dian. Dia mencari murid-murid *dari rumah-rumah yang layak* yang mampu bersatu dengan persekutuan presbiteri di wilayah tersebut.

Ketika seorang utusan-murid diutus dari persekutuan presbiteri ke wilayah baru untuk mencari rumah-rumah yang layak, itu seperti *kuntum* baru yang muncul dari *kelopak*. Ketika utusan-murid tersebut mendirikan kelompok baru dari keluarga-keluarga yang layak, itu seperti *kuntum* yang menghasilkan *bunga* baru di cabang tersebut. Dengan cara ini, cabang-cabang gereja kaki dian di Efesus bertumbuh dari *kelopak* menjadi *kuntum* menjadi *bunga*.

Kemungkinan besar satu gereja kaki dian di Efesus memiliki banyak *cabang*. Setiap cabang akan mencakup beberapa jemaat dalam wilayah atau area geografis tertentu. Para pemimpin dari setiap cabang gereja kaki dian, yang merupakan bagian dari satu presbiteri di Efesus, akan secara teratur melakukan perjalanan untuk bersekutu dengan Paulus. Selain itu, mereka akan melakukan perjalanan dari jemaat ke jemaat dalam cabang mereka untuk tujuan memproklamirkan firman Elohim secara publik dan memuridkan rumah-rumah yang layak di setiap tempat.

Selama pelayanan publik dan dari rumah ke rumah di Efesus, Paulus tampaknya mengidentifikasi beberapa orang dari rumah-rumah yang layak yang telah menerima kasih karunia kenaikan dari Kristus. Paulus dapat mengutus orang-orang itu sebagai utusan-murid ke wilayah di luar Efesus untuk mendirikan gereja-gereja kaki dian baru. Setelah diutus dari tangan kanan Kristus oleh Paulus, setiap utusan kasih karunia kenaikan menjadi *kuntum* pertama pada cabang tengah kaki dian baru. Misalnya, kita tahu bahwa gereja di Kolose dimulai oleh seorang laki-laki bernama Epafras. Dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, Paulus menyebut Epafras sebagai 'kawan pelayan yang kami kasihi, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia.'. Kol 1:7.

Kitab Kisah Para Rasul merangkumkan pertumbuhan gereja-gereja kaki dian dari pelayanan Paulus di Efesus dengan mengatakan bahwa 'Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani'. Kis 19:10. Selama pelayanannya di Efesus, Paulus mengalami dakwaan palsu, penentangan, dan penganiayaan. Selain itu, ada beberapa pemimpin dan orang-orang, seperti para pengusir setan Yahudi, yang mencoba untuk 'bersatu dengan Paulus dengan tipu daya' demi pemberdayaan diri mereka sendiri. Kis 19:11-16. Akan tetapi, terlepas dari semua masalah itu, 'Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa'. Kis 19:20. Buah dari pelayanan Paulus di Efesus adalah tujuh gereja kaki dian di wilayah Asia.

Komentar singkat mengenai angka-angka simbolis

Sebagai penutup bab ini, kami akan memberikan komentar singkat tentang dua angka simbolis yang kami amati pada kaki dian. Pertama, patut dicatat bahwa ada 24 kuntum di atas bunga pertama pada kaki dian. Kita diingatkan bahwa kuntum-kuntum tersebut menggambarkan utusan-murid yang berasal dari rumah-rumah yang layak. Ke-24 kuntum tersebut menggambarkan persekutuan presbiteri untuk kaki dian di suatu bangsa. Pada akhir zaman, ke-24 kuntum dari setiap kaki dian akan dikumpulkan ke dalam persekutuan presbiteri sedunia di atas 24 takhta di sekeliling takhta Bapa.

Kedua, jumlah total dari bagian dalam kaki dian itu penting. Jika kita memperhatikan dasarnya sebagai satu bagian, maka ada 70 bagian dalam kaki dian. Akan tetapi, jika kita mengenali bahwa dasar dari kaki dian itu adalah komunitas *Elohim* - Bapa, Anak, dan Roh Kudus - dan oleh karena itu memperhatikan dasarnya sebagai tiga bagian, maka ada 72 bagian dalam kaki dian. Angka 72 itu penting karena, begitu kita menerapkan prinsip porsi ganda, hasilnya adalah 144. Pada akhir zaman, 144.000 akan membentuk kaki dian sedunia yang menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh di hadapan takhta Bapa. Why 4:5. Ketika Anak Domba membuka meterai pertama, presbiteri di sekeliling takhta Bapa akan mengutus 144.000 untuk mencari rumah-rumah yang layak dan untuk menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh kepada dunia.

Bab 2

Restorasi gereja kaki dian

Firman mengenai restorasi gereja kaki dian pertama kali diberikan kepada kita lima puluh tahun yang lalu. Pada saat *pertama kali* firman ini disampaikan, firman itu diterima oleh banyak pemimpin yang menyatakan iman untuk presbiteri dan perjamuan kudus sekota. Akan tetapi, banyak dari para pemimpin yang sama mempertahankan cara kolegal dalam presbiteri, dan cara kependetaan independen di antara pelayanan mereka sendiri. Lima puluh tahun terakhir telah menjadi ujian iman di mana firman Tuhan telah menguji kita untuk tujuan *mereformasi budaya kita* supaya konsisten dengan persekutuan Yahweh. Pada musim sekarang ini, firman mengenai restorasi gereja kaki dian sedang diproklamkan kepada kita untuk *kedua kalinya* karena waktu penggenapannya telah tiba.

Berbeda dengan pertama kali, ketika banyak orang bersatu kepada firman dengan tipu daya, kita akan mewarisi firman tentang gereja kaki dian untuk *kedua kalinya*, di atas dasar rumah-rumah yang layak. Seorang utusan harus memiliki rumah damai sejahtera sebelum dia dapat diutus oleh Raja untuk memproklamkan injil damai sejahtera kepada rumah lain. Rumah damai sejahtera adalah rumah yang telah didamaikan dengan Elohim dan Kristus sang Raja, karena telah menerima syarat-syarat perdamaian. Selain itu, rumah itu telah menjadi tempat persekutuan. Itu ditandai dengan persekutuan antara suami dan istri, persekutuan antara orang tua dan anak-anak, persekutuan dengan presbiteri, dan persekutuan dengan rumah-rumah lain dalam gereja.

Pada awal kitab Wahyu, rasul Yohanes memberi salam kepada semua rumah tangga yang merupakan bagian dari ketujuh gereja kaki dian dengan berkata, 'Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, dan dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya.' Why 1:4. Dalam hal ini, Yohanes mengacu kepada *takhta Anak*. Yesus Kristus saat ini duduk di atas takhta-Nya sendiri di sebelah kanan Bapa. Dalam pasal pertama kitab Wahyu, Yesus disebut sebagai Dia 'yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang'. Kita tahu bahwa deskripsi ini mengacu kepada Anak karena Yesus *memperkenalkan Diri-Nya* kepada Yohanes dengan berkata, 'Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Elohim, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.' Why 1:8.

Empat dimensi takhta Anak

Rasul Yohanes melanjutkan untuk menggambarkan Anak Manusia yang dimuliakan di sebelah kanan Elohim dengan mengatakan bahwa Dia adalah 'Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini' dan Dia 'yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya'. Why 1:5. Dengan cara ini, Yohanes menggambarkan *keempat dimensi* yang dimiliki oleh Pribadi Yesus Kristus yang *bertakhta* dalam tubuh rohani-Nya di sebelah kanan Elohim. Penting untuk menyadari bahwa tubuh rohani Anak menjadi takhta-Nya. Karena alasan ini, keempat dimensi Pribadi-Nya juga merupakan empat administrasi yang dimiliki oleh takhta-Nya.

Sebagai Saksi yang Setia, Yesus Kristus adalah *Nabi* yang merupakan perwujudan dari firman Elohim dan sumber dari pelayanan Elia. Musa menubuatkan bahwa Kristus akan datang sebagai Nabi ketika dia berkata, 'Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Elohimmu; dialah yang harus kamu dengarkan.' Ul 18:15. Sebagai Nabi, Yesus tidak bersaksi tentang diri-Nya sendiri. Patut diperhatikan, ketika Yesus Kristus dimuliakan di hadapan murid-murid di atas gunung, Musa dan Elia bersaksi bahwa Dialah ekspresi penuh dari Hukum Taurat dan kitab para nabi, dan kemudian Bapa sendiri menyatakan bahwa Yesus adalah *Nabi*. Bapa menyatakan dengan suara nyaring dari sorga, 'Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia.' Mrk 9:7.

Mengacu kepada kesaksian Bapa mengenai Kristus di atas gunung, Petrus berkata, 'Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu.' 2Ptr 1:19. Sebagai *Nabi*, Yesus Kristus ditinggikan di kayu salib sebagai pewahyuan penuh dari Hukum dan firman para nabi. Dia menegakkan Hukum di kayu salib dan memeteraikan semua penglihatan dan nubuatan. Di zaman kita, firman nubuatan Elohim, yang merupakan satu-satunya terang di tengah kegelapan dunia saat ini, diproklamirkan oleh Kristus melalui presbiteri-presbiteri di tangan kanan-Nya. Kita harus memperhatikan firman kebenaran masa kini yang diproklamirkan kepada kita. Ibr 2:1-3, Ibr 12:25. Firman itu akan mengiluminasi hati kita jika kita menerimanya, tetapi juga akan mendatangkan penghakiman Elohim atas kita, jika kita menolaknya.

Sebagai Yang Sulung dari antara orang mati, Yesus Kristus adalah Manusia pertama dalam gambar dan rupa Elohim. Dia adalah Gembala Agung yang melakukan perjalanan sampai ke kaki gunung di tanah segala lupa Elohim, dalam perjalanan persembahan-Nya, untuk memulihkan kita domba yang hilang yang telah tersesat. Dia kembali kepada Bapa, dan membawa kita kembali bersama-Nya, oleh kuasa hidup kebangkitan Elohim dalam darah-Nya. Dalam suratnya kepada orang Ibrani, rasul Paulus menyatakan bahwa Elohim damai sejahtera 'yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita'. Ibr 13:20. Kitab Suci menyamakan kuasa hidup kebangkitan Elohim dengan kuasa sayap rajawali. Dalam setiap peristiwa luka pada perjalanan persembahan-Nya, Kristus ditopang dan dibawa kembali dari kematian karena dosa kita, oleh kuasa sayap rajawali ini.

Ketika Bapa menempatkan kita sebagai anak-anak Elohim ke dalam tubuh Kristus, kita menjadi anggota-anggota fana dari tubuh-Nya yang tidak fana. Jika kita terhubung dengan benar kepada kekepalan-Nya, maka kuasa hidup kebangkitan-Nya diberikan kepada kita dalam kefanaan kita saat kita berpartisipasi dalam persekutuan tujuh peristiwa luka-Nya. Penting untuk menyadari bahwa Elohim telah menjadikan Kristus, sebagai Yang Sulung dari antara orang mati, sebagai Kepala gereja. Dia adalah Kepala dari setiap rumah tangga dalam gereja-gereja kaki dian-Nya. Pada akhir zaman, setiap rumah tangga yang tunduk kepada

kekepalaan Kristus akan dilindungi di bawah naungan tabernakel Bapa, yang berada di bawah naungan sayap-Nya. Why 7:15. Mzm 91:14. Hidup kebangkitan Elohim akan menjadi perlindungan dan penyediaan bagi setiap rumah yang layak yang termasuk dalam Gunung Sion pada akhir zaman. Yes 4:5.

Sebagai penguasa raja-raja di bumi, Dia adalah *Raja segala raja* dan *Tuhan segala tuan*. Dia adalah penguasa dan hakim dunia. Menyadari bahwa Kristus adalah Raja segala raja, pemazmur menginstruksikan raja-raja di bumi untuk, 'Beribadahlah kepada TUHAN dengan takut dan ciumlah kaki-Nya dengan gemetar, supaya Ia jangan murka dan kamu binasa di jalan, sebab mudah sekali murka-Nya menyala. Berbahagialah semua orang yang berlindung pada-Nya!' Mzm 2:11-12. Murka Raja tidak akan dinyatakan di dunia sebelum meterai-meterai dibuka. Di zaman kita sekarang ini, Raja duduk sebagai hakim di tengah-tengah presbiteri dan gereja-gereja kaki dian-Nya. Berbicara tentang penghakiman-Nya yang akan datang atas perempuan Izebel dan anak-anak rohaninya, Yesus berkata kepada presbiteri di Tiatira, 'Dan anak-anaknya akan Kumatikan dan semua jemaat akan mengetahui, bahwa Akulah yang menguji batin dan hati orang, dan bahwa Aku akan membalaskan kepada kamu setiap orang menurut perbuatannya.' Why 2:23.

Sebagai Dia yang mengasihi kita dan melepaskan kita dari dosa-dosa kita, Dia adalah Imam Besar agung kita. Yesus menjadi Imam Besar yang menderita ketika Dia *mempersalahkan diri-Nya* kepada Elohim di taman Getsemani, untuk menjadi korban penghapus dosa kita dengan sepenuhnya mengidentifikasi diri-Nya dengan dosa dan kematian kita. Dalam perjalanan persembahan-Nya dari Getsemani sampai kayu salib, Kristus dicobai sepenuhnya seperti kita, namun tanpa dosa. Dia membawa dosa kita ke dalam api penghakiman kekal Elohim di kayu salib, sementara pada saat yang sama, Dia mempelajari ketaatan kita sebagai anak-anak Elohim. Setelah menyelesaikan pekerjaan pendamaian-Nya, Dia sekarang duduk di sebelah kanan Elohim sebagai Imam Besar agung kita, selama-lamanya, menurut aturan Melkisedek. Ibr 8:1. Ibr 5:8-10. Dia adalah Pengantara Perjanjian Baru. Ibr 9:15. Ibr 12:24. Dia hidup selamanya untuk melayani kepada kita suatu partisipasi dalam persembahan-Nya yang sudah selesai.

Penglihatan rasul Yohanes

Ketika rasul Yohanes berdoa dalam Roh di pulau Patmos, dia mendengar suara di belakangnya seperti bunyi sangkakala yang nyaring. Suara itu adalah suara Yesus Kristus. Ketika Yohanes berbalik untuk melihat suara itu, dia melihat tujuh kaki dian emas. Dia juga melihat Yesus Kristus duduk di atas takhta-Nya sendiri, di sebelah kanan Elohim, di tengah-tengah kaki dian-kaki dian itu. Yesus berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki-Nya, dan dada-Nya berilitkan ikat pinggang emas.

Dari perspektif kita masing-masing sebagai anak-anak Elohim, kita tahu bahwa Yesus Kristus duduk di atas takhta-Nya sendiri sebagai Imam Besar agung kita menurut aturan Melkisedek. Seperti yang telah kami nyatakan, Dia hidup selamanya untuk bersyafaat bagi kita dengan melayani kepada kita suatu partisipasi dalam persembahan-Nya yang sudah selesai. Pelayanan keimamatan Kristus adalah fokus utama kitab Ibrani. Paulus menulis, 'Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga'. Ibr 8:1. Akan tetapi, penting untuk menyadari bahwa fokus utama kitab Wahyu adalah *rajani Kristus*.

Sangat bermanfaat untuk memperhatikan bahwa jubah yang sampai di kaki Kristus *pertama-tama* adalah jubah kerajaan. Itu adalah jubah milik Raja yang duduk di atas takhta-Nya. Jubah itu sampai di kaki Kristus, yang merupakan mezbah di tabernakel sejati, karena jubah kerajaan-Nya memenuhi bait suci sejati yang menghubungkan sorga dan bumi. Kita

diingatkan bahwa nabi Yesaya menyatakan, 'Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.' Yes 6:1. Ikat pinggang emas juga merupakan simbol otoritas ilahi Kristus sebagai Raja.

Dalam kitab Wahyu Pasal 1, Yohanes menggambarkan Kristus yang mengenakan jubah dan duduk di atas takhta-Nya. Dalam kitab Wahyu Pasal 19, Yohanes menggambarkan Kristus yang mengenakan jubah dan menunggang kuda putih. Dalam kedua penglihatan tersebut, itu adalah Raja yang diurapi yang sama, yang mengenakan *jubah yang sama*. Jubah itu dicelupkan dalam darah karena Kristus *sendiri* telah menginjak-injak tempat pemerasan anggur murka Elohim, dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Why 19:13. Yes 63:1-3. Patut diperhatikan, Kristus memiliki nama yang tertulis di jubah-Nya - yaitu 'Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan'. Why 19:16.

Penting untuk memahami bahwa Raja segala raja dan Tuhan segala tuan, yang akan datang dengan kuda putih untuk menghakimi dan berperang melawan bangsa-bangsa pada akhir zaman, adalah *Raja yang sama* yang saat ini duduk di atas takhta-Nya dan berbicara kepada gereja-gereja kaki dian-Nya saat ini. Baik dalam pasal 1 maupun pasal 19, Yohanes menggambarkan Yesus memiliki mata bagaikan nyala api dan pedang bermata dua yang tajam keluar dari mulut-Nya. Nama-Nya disebut 'Yang Setia dan Yang Benar'. Why 19:11. Kita tahu bahwa Yesus berbicara kepada presbiteri di Laodikia sebagai 'Saksi yang Setia dan Benar'. Why 3:14.

Yesus Kristus adalah Raja yang 'menghakimi dan berperang dengan adil'. Why 19:11. Kristus belum menghakimi dan berperang melawan bangsa-bangsa sebagai Raja di atas kuda putih. Akan tetapi, sebagai Dia yang menyelidiki pikiran dan hati manusia, Dia sudah menghakimi di antara gereja-gereja kaki dian-Nya. Why 2:23. Dan Dia sudah berperang melawan musuh-musuh-Nya di dalam gereja-gereja kaki dian-Nya. Yesus berkata kepada presbiteri di Pergamus, 'Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memerangi mereka [orang-orang yang berpegang pada ajaran Bileam dan ajaran pengikut Nikolaus] dengan pedang yang di mulut-Ku ini.' Why 2:16.

Pedang yang keluar dari mulut Kristus merupakan salah satu dari ketujuh atribut pribadi yang digambarkan Yohanes dalam kitab Wahyu Pasal 1. Ketujuh atribut simbolis ini menyatakan bahwa Kristus memiliki ketujuh Roh Elohim. Kita diingatkan bahwa nama 'Kristus' berarti 'Yang Diurapi'. Yesus memperkenalkan diri-Nya kepada presbiteri di Sardis dengan berkata, 'Inilah firman Dia, yang memiliki ketujuh Roh Elohim'. Why 3:1. Ketujuh bintang di tangan kanan Kristus adalah presbiteri-presbiteri dari gereja-gereja kaki dian-Nya. Pekerjaan presbiteri-presbiteri yang telah direstorasi di tangan kanan Kristus adalah untuk menyatakan administrasi yang menjadi milik takhta Anak, dan untuk melayani kuasa ketujuh Roh Elohim kepada gereja-gereja kaki dian.

Yohanes tersungkur di kaki Kristus

Ketika rasul Yohanes melihat Kristus duduk di atas takhta sebagai Raja di tengah-tengah gereja-gereja kaki dian-Nya, dia jatuh tersungkur di kaki-Nya seperti orang mati. Dalam hal ini, kita dapat membandingkan respons Yohanes dengan respons Yesaya ketika dia melihat Raja dan mendengar para serafim memproklamirkan kekudusan persekutuan Yahweh *Elohim*. Yesaya bersaksi, 'Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.' Yes 6:5.

Yesaya diiluminasi untuk melihat kenajisan bibirnya sendiri karena dia melihat dan mendengar percakapan kudus milik persekutuan Yahweh. Ini adalah poin penting. Kita hanya

melihat dalamnya kejahatan kita sendiri ketika kita diiluminasi untuk melihat tingginya panggilan kita. Hasil dari iluminasi ini adalah kita menjadi bangkrut dalam roh. Ini bukanlah posisi yang menyedihkan. Segera sesudah kita menjadi bangkrut dalam roh, kita menerima berkat iman untuk berpartisipasi dalam kerajaan Elohim – yaitu persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Mat 5:3.

Dalam penglihatan Yesaya, salah satu serafim menyucikan bibirnya dengan bara yang diambilnya dengan sepotong dari mezbah. Yes 6:6-7. Setelah bibirnya disucikan, Yesaya dapat mempersembahkan dirinya, *oleh iman*, untuk bersekutu dengan Tuhan. Dalam penglihatan Yohanes, Yesus Kristus mengulurkan tangan kanan-Nya untuk memegang dia. Kemudian Dia berkata kepadanya, 'Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya.' Why 1:17-18. Inilah *firman iman* yang diproklamirkan kepada rasul Yohanes oleh Rajanya.

Setelah Yesus Kristus melayani iman kepada rasul Yohanes untuk bersatu dengan persekutuan *di* tangan kanan-Nya, Yesus kemudian menunjuknya untuk menulis kepada ketujuh gereja sebagai utusan *di* tangan kanan-Nya. Yesus Kristus menginstruksikannya untuk 'tuliskanlah apa yang telah kaulihat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini. Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kaulihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat (gereja) dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat (gereja).' Why 1:19-20.

Yesus menangani presbiteri dari setiap gereja kaki dian sebagai bintang di tangan kanan-Nya karena itulah panggilan mereka. Akan tetapi, pada saat yang sama, Dia berbicara kepada presbiteri di Efesus sebagai bintang yang telah jatuh dari tangan kanan-Nya. Kristus *mengulurkan tangan kanan-Nya* kepada presbiteri di Efesus, dan presbiteri-presbiteri yang jatuh lainnya, dengan memproklamirkan firman-Nya kepada mereka melalui rasul Yohanes. Untuk dapat dipulihkan kepada persekutuan tangan kanan Kristus, setiap anggota presbiteri perlu merespons firman Kristus dengan cara yang sama seperti rasul Yohanes. Artinya, setiap anggota presbiteri perlu tersungkur di kaki Raja mereka seperti orang-orang yang telah menjadi bangkrut dalam roh.

Sesungguhnya Aku datang segera

Pada musim ini, kita telah memperhatikan perkataan Yesus kepada murid-murid-Nya, 'Atau, raja manakah yang kalau mau pergi berperang melawan raja lain tidak duduk dahulu untuk mempertimbangkan, apakah dengan sepuluh ribu orang ia sanggup menghadapi lawan yang mendatangnya dengan dua puluh ribu orang? Jikalau tidak, ia akan mengirim utusan selama musuh itu masih jauh untuk menanyakan *syarat-syarat perdamaian*.' Luk 14:31-32. Setelah menyerahkan hidup-Nya bagi semua orang, *dalam kelemahan*, pada perjalanan persembahkan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib, kedatangan Kristus yang kedua akan di *dalam kuasa*, sebagai Raja segala raja dan Tuhan segala tuan, untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya.

Setelah Bapa duduk di atas takhta-Nya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya di sebelah kanan Elohim untuk dipersembahkan di hadapan Bapa. Bapa akan memberikan kuasa kepada Kristus untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya ketika Dia memberikan kepada-Nya gulungan kitab dengan tujuh meterai. Why 5:7-10. Nabi Daniel menyatakan, 'Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepadanya. Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.' Dan 7:14. Ketika Kristus mulai membuka meterai-meterai pada gulungan kitab itu, penghakiman Elohim dan murka Anak Domba akan mulai dinyatakan di dunia.

Di zaman kita sekarang, Yesus Kristus belum datang untuk menghakimi dunia. Akan tetapi, ada musim-musim lawatan ketika Kristus datang untuk menghakimi presbiteri-presbiteri dan gereja-gereja kaki dian-Nya. Dalam hal ini, kita diingatkan bahwa Petrus berkata, 'Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Elohim sendiri yang harus pertama-tama dihakimi. Dan jika penghakiman itu dimulai pada kita, bagaimanakah kesudahannya dengan mereka yang tidak percaya pada Injil Elohim?' 1Ptr 4:17. Sehubungan dengan penghakiman, kedatangan Kristus selalu digambarkan sebagai sesuatu yang cepat atau tiba-tiba. Artinya, Kristus selalu datang pada saat yang tidak kita duga. Kita tahu bahwa Yesus menggunakan banyak perumpamaan untuk menyoroti prinsip ini kepada murid-murid-Nya, dan kepada kita.

Ketika kita menyadari bahwa Kristus akan segera datang untuk penghakiman, hal itu membuat kita takut akan Elohim dan meminta syarat-syarat perdamaian. Pada zaman rasul Yohanes, banyak anggota presbiteri di antara gereja-gereja kaki dian di Asia tidak tahu bahwa mereka telah jatuh dari tempat sorgawi, dan mereka juga tidak mengerti bahwa Kristus akan segera datang dalam penghakiman. Mereka tidak tahu bahwa mereka perlu mengirim delegasi untuk meminta syarat-syarat perdamaian. Dalam kemurahan-Nya, Kristus mengutus rasul Yohanes mendahului-Nya untuk menjadi duta/utusan-Nya. Mandat Yohanes adalah untuk mengumumkan bahwa Kristus akan segera datang kepada gereja-gereja kaki dian-Nya, dan untuk memproklamirkan *syarat-syarat perdamaian* kepada presbiteri dari setiap gereja kaki dian.

Merespons firman Kristus dengan *pertobatan dan iman* merupakan syarat mendasar dari perdamaian bagi setiap presbiteri dan gereja kaki dian. Sebagai contoh, Yesus berkata kepada presbiteri di Efesus, 'Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! *Bertobatlah* dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan (terj. Bhs. Ing. '*the first works [of faith]*') artinya 'pekerjaan [iman] yang semula'). Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, *jikalau engkau tidak bertobat.*' Why 2:5. Dia berkata kepada presbiteri di Pergamus, 'Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memerangi mereka dengan pedang yang di mulut-Ku ini.' Why 2:16. Demikian pula, Yesus memanggil presbiteri-presbiteri di Tiatira, Sardis, dan Laodikia untuk bertobat dan beriman.

Kita perhatikan bahwa Yesus tidak memanggil presbiteri-presbiteri di Smirna dan Filadelfia untuk bertobat. Akan tetapi, Dia memanggil mereka untuk setia/beriman. Presbiteri di Smirna perlu setia/beriman sampai mati dalam menghadapi penganiayaan agar mereka menerima mahkota kehidupan. Why 2:10. Presbiteri di Filadelfia perlu bertekun dalam iman agar mereka tidak kehilangan upah mereka. Yesus berkata kepada mereka, 'Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu.' Why 3:11. Dalam kasus setiap presbiteri, perintah Kristuslah yang memberi kapasitas untuk bertobat dan beriman kepada orang-orang yang menerima firman-Nya. Iman setiap anggota presbiteri ditunjukkan melalui ketaatan mereka kepada perintah-perintah Kristus.

Upah Kristus

Yesus berkata, 'Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir' Why 22:12-13. Patut diperhatikan, Yesus mengutip dari kitab Yesaya. Kita tahu bahwa Dia adalah sumber dari firman nubuatan kepada Yesaya. Yesaya mencatat pernyataan ini, mengenai upah Kristus, *tiga kali* dalam kitab nubuatannya. Ketika kita mempertimbangkan konteks pernyataan-

pernyataan dalam kitab Yesaya, hal itu membantu kita memahami aplikasinya bagi gereja di akhir zaman.

Yesaya 40

Pertama kali pernyataan nubuatan ini dicatat adalah dalam kitab Yesaya pasal 40. Ini adalah perikop yang berfokus pada restorasi pelayanan Elia. Tuhan menyatakan bahwa suara seorang utusan, yang berseru di padang gurun, akan mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Kita tahu bahwa nubuatan ini awalnya digenapi oleh Yohanes Pembaptis, yang datang dalam roh dan kuasa Elia untuk mempersiapkan jalan bagi Kristus. Akan tetapi, itu juga digenapi oleh restorasi pelayanan Elia, di dalam gereja, sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat. Mal 4:5.

Bernubuat tentang restorasi administrasi utusan di dalam gereja, Yesaya menyatakan, 'Hai Sion, pembawa kabar baik, naiklah ke atas gunung yang tinggi! Hai Yerusalem, pembawa kabar baik, nyaringkanlah suaramu kuat-kuat, nyaringkanlah suaramu, jangan takut! Katakanlah kepada kota-kota Yehuda: "Lihat, itu Elohimmu!" Lihat, itu Tuhan Elohim, Ia datang dengan kekuatan dan dengan tangan-Nya Ia berkuasa. Lihat, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya (terj. Bhs. Ing. 'His rewards' artinya 'upah-Nya') ada bersama-sama Dia, dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan (terj. Bhs. Ing. 'His work' artinya 'pekerjaan-Nya') di hadapan-Nya.' Yes 40:9-10. Berita, 'Lihat, itu Elohimmu', memproklamirkan bahwa Bapa akan datang untuk mengambil tempat duduk-Nya. Pada waktu itu, Kristus akan berdiri untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya.

Upah Kristus adalah *balasan-Nya*. Itu adalah upah yang Dia terima dari Bapa dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib, ketika Dia menggenapi pekerjaan-pekerjaan yang telah ditetapkan sejak semula oleh Bapa bagi setiap anak Elohim. Saat kita sekarang menggenapi pekerjaan-pekerjaan yang telah Kristus selesaikan bagi kita, dalam persekutuan persembahan-Nya, Dia membagikan upah-Nya kepada kita sebagai *upah kita*. Upah kita adalah warisan kita. Rasul Paulus menyatakan kepada jemaat Kolose, 'Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya.' Kol 3:23-24.

Pertama-tama, upah kita ada di sorga karena warisan penuh kita adalah kemuliaan yang menjadi milik tubuh sorgawi kita. Akan tetapi, penting untuk menyadari bahwa ada juga *tujuh dimensi upah* yang telah dijanjikan Kristus untuk diberikan kepada orang-orang yang menang di zaman sekarang ini. Ketika Yesus berbicara kepada presbiteri setiap gereja kaki dian, Dia mengakhiri nasihat-Nya dengan janji spesifik kepada para pemenang. Patut diperhatikan, ketujuh dimensi upah Kristus adalah pernyataan dari *exanastasis*, yaitu hidup kebangkitan Kristus dalam kefanaan. Secara spesifik, ketujuh dimensi upah akan dinyatakan oleh gereja, dalam kefanaan, selama akhir zaman.

Ini membawa kita pada poin penting. Upah Kristus adalah berkat dari menjadi partisipan yang aktif dalam administrasi Kristus yang sesuai untuk kegenapan waktu. Upah tersebut mencakup hak istimewa untuk menjadi rekan kerja dengan Kristus, sebagai bagian dari administrasi-Nya, pada akhir zaman. Karena alasan ini, Yesaya menyatakan tentang Kristus, 'mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya (terj. Bhs. Ing. 'His rewards' artinya 'upah-Nya') ada bersama-sama Dia, dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan (terj. Bhs. Ing. 'His work' artinya 'pekerjaan-Nya') di hadapan-Nya.' Yes 40:10. Kristus telah mengarahkan pandangan-Nya kepada suatu pekerjaan yang belum dinyatakan di dunia, meskipun Dia telah menyelesaikannya di kayu salib. Secara khusus, pekerjaan ini adalah untuk menyatakan

kemuliaan Bapa di hadapan mata semua manusia, dengan mengumpulkan suatu kumpulan besar anak-anak Elohim dari setiap bangsa.

Yesaya menggambarkan pekerjaan Kristus yang akan digenapi oleh administrasi-Nya pada akhir zaman, dengan berkata, 'Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.' Yes 40:11. Pada akhir zaman, pekerjaan presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa adalah untuk memberi makan roti hidup kepada setiap anak Elohim yang termasuk dalam kerajaan Elohim. Selain itu, pekerjaan 144.000 adalah untuk menuntun sejumlah besar orang kepada mata air kehidupan yang mengalir dari takhta Elohim melalui persembahan Kristus.

Yesaya 49

Pernyataan nubuatan kedua kali mengenai upah Kristus dicatat dalam kitab Yesaya, terdapat dalam pasal 49. Perikop nubuatan ini berbicara tentang upah yang telah dijanjikan Tuhan untuk diberikan kepada hamba-hamba-Nya, yang mencakup pekerjaan menjadi terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi. Berbicara atas nama hamba-hamba Tuhan, nabi Yesaya berkata, 'Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin (terj. Bhs. Ing. '*my just reward is*' artinya 'upahku yang adil ada') pada TUHAN dan upahku (terj. Bhs. Ing. '*my work*' artinya 'pekerjaanku') pada Elohimku.' Yes 49:4. Kita tahu bahwa pernyataan ini relevan bagi rasul Paulus pada zamannya. Pernyataan ini juga relevan bagi presbiteri dan para pemenang yang tersisa dalam gereja kaki dian selama kerajaan dunia ketujuh.

Yesaya melanjutkan dengan secara spesifik menggambarkan upah Kristus yang akan diberikan kepada presbiteri di sekeliling takhta Bapa dan 144.000 pada akhir zaman. Tuhan berkata, 'Terlalu sedikit bagimu hanya untuk menjadi hamba-Ku, untuk menegakkan suku-suku Yakub dan untuk mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara. Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi.. ... Aku telah membentuk dan memberi engkau, menjadi perjanjian bagi umat manusia, untuk membangunkan bumi kembali dan untuk membagi-bagikan tanah pusaka yang sudah sunyi sepi, ... Mereka tidak menjadi lapar atau haus; angin hangat dan terik matahari tidak akan menimpa mereka, sebab Penyayang mereka akan memimpin mereka dan akan menuntun mereka ke dekat sumber-sumber air.' Yes 49:6,8,10.

Yesaya 62

Pernyataan nubuatan ketiga kali mengenai upah Kristus dicatat dalam kitab Yesaya pasal 62. Dalam perikop ini, Tuhan memproklamkan pelayanan mempelai Kristus sebagai kota yang terletak di atas bukit yang tidak dapat disembunyikan pada akhir zaman. Tuhan menyatakan, 'Oleh karena Sion aku tidak dapat berdiam diri, dan oleh karena Yerusalem aku tidak akan tinggal tenang, sampai kebenarannya bersinar seperti cahaya dan keselamatannya menyala seperti suluh [menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh]. ... Sebab inilah yang telah diperdengarkan TUHAN sampai ke ujung bumi! Katakanlah kepada puteri Sion: Sesungguhnya, keselamatanmu datang; sesungguhnya, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan (terj. Bhs. Ing. '*His work*' artinya 'pekerjaan-Nya') di hadapan-Nya.' Yes 62:1,11.

Nasihat kepada Efesus

Yesus berbicara kepada presbiteri di Efesus sebagai Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya, yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas. Why 2:1. Dia duduk di atas takhta-Nya di sebelah kanan Elohim. Akan tetapi, Dia berjalan di antara gereja-

gereja kaki dian-Nya melalui pelayanan ketujuh bintang di tangan kanan-Nya. Yesus memuji presbiteri di Efesus atas komitmen mereka terhadap kehidupan Kristen. Mereka menolak untuk menormalisasi perilaku yang tidak bermoral atau tidak kudus. Yesus secara khusus mencatat bahwa mereka membenci perbuatan pengikut Nikolaus, yang juga dibenci-Nya. Why 2:6.

Selain itu, presbiteri Efesus tidak menerima rasul-rasul yang menyatakan diri sendiri yang melakukan perjalanan sebagai utusan keliling dengan pelayanan yang mereka definisikan sendiri. Why 2:2. Yesus juga memuji presbiteri Efesus karena mereka telah berjerih payah demi nama-Nya dan tidak menjadi lelah. Why 2:3. Ini adalah pernyataan yang luar biasa. Artinya, masih ada orang-orang di presbiteri Efesus yang ingin menyatakan Kristus, dan yang melayani Tuhan menurut pengudusan nama mereka. Kita tahu ini karena mereka tidak menjadi lelah dengan berusaha mempertahankan proyeksi pelayanan. Mat 11:28.

Akan tetapi, terlepas dari semua ini, Yesus menegur presbiteri di Efesus karena mereka telah meninggalkan kasih yang semula mereka. Yesus berkata, 'Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.' Why 2:4-5. Kasih yang semula adalah persekutuan Yahweh. Itu menggambarkan persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam satu Roh. Kasih yang semula dinyatakan melalui persekutuan persembahan di mana yang satu menyerahkan hidupnya untuk menyatakan yang lain.

Ketika Yesus menasihati presbiteri di Efesus untuk mengingat tingginya, Dia tidak mengacu pada sesuatu yang telah mereka ketahui atau alami sebelumnya. Artinya, Dia tidak meminta setiap anggota presbiteri untuk mengingat sesuatu dengan pikiran mereka. Sebaliknya, Dia berbicara langsung kepada roh setiap anggota presbiteri, untuk mengiluminasi mereka agar melihat tingginya persekutuan yang belum mereka ketahui sebelumnya, tetapi telah ditentukan sejak semula untuk mereka sejak sebelum dunia dijadikan. Hanya ketika setiap anggota presbiteri diiluminasi untuk melihat tingginya Gunung Sion barulah mereka dapat menghargai betapa jauhnya mereka telah jatuh dari ketinggian itu.

Kita telah berfokus pada kebutuhan agar presbiteri direstorasi kepada kasih yang semula selama bertahun-tahun. Akan tetapi, pada musim ini, Roh Kudus telah menekankan bahwa restorasi presbiteri kepada kasih yang semula harus dimulai dengan restorasi setiap anggota presbiteri kepada persekutuan kasih yang semula sehubungan dengan pernikahannya sendiri dan keluarganya sendiri. Jika seorang laki-laki tidak memiliki kesaksian tentang reformasi dalam pernikahan dan keluarganya sendiri, maka kesanggupannya untuk berbicara dan mempersembahkan di dalam presbiteri, dan dalam gereja, akan terhambat. Rasul Paulus menulis kepada Timotius bahwa 'Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat (gereja) Elohim?' 1Tim 3:5.

Penting untuk menyadari bahwa ada restorasi kepada kasih yang semula, dan ekspresi dari pekerjaan yang semula, bagi individu anak Elohim, pasangan suami istri, rumah tangga, keluarga besar, presbiteri, dan jemaat. Pekerjaan yang semula adalah pekerjaan ketaatan iman kita sebagai murid. Pekerjaan yang semula bagi individu anak Elohim adalah untuk mempersembahkan diri mereka kepada presbiteri untuk dimuridkan sehubungan dengan apa artinya tinggal dalam nama Bapa, nama Anak, dan nama Roh Kudus. Seperti yang telah kami nyatakan, persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah persekutuan kasih yang semula.

Pemuridan kita *sehubungan dengan Bapa* harus mencakup reformasi pernikahan kita, karena pernikahan adalah lembaga kudus Bapa yang Dia kasihi. Pernikahan merupakan bagian dari

tujuan perjanjian-Nya bagi umat manusia. Bapa menginginkan pasangan yang percaya untuk menjadi satu daging dan satu roh untuk tujuan melahirkan keturunan/benih ilahi. Mal 2:15. Ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan yang percaya memilih satu sama lain, dan menginginkan pernikahan yang saleh, Bapa mengutus mereka kepada Kristus untuk proses pertunangan. Identitas laki-laki harus dibentuk kembali saat dia mengenakan tulang rusuk ciptaan baru yang telah dibuat khusus, di dalam Kristus, untuknya dan untuk pernikahannya. Identitas perempuan harus dibentuk kembali dari tulang rusuk ciptaan baru yang diterima laki-laki dari Kristus. Reformasi laki-laki dan perempuan ini, sehubungan dengan tulang rusuk ciptaan baru, memungkinkan mereka untuk dipersatukan sebagai suami dan istri dalam *satu roh*.

Pemuridan kita *sehubungan dengan Anak* harus mencakup reformasi rumah tangga kita, karena Yesus Kristus adalah Kepala dari setiap rumah. Setiap anggota rumah tangga perlu memandang wajah Kristus untuk menerima refleksi tentang siapa mereka sehubungan dengan anggota-anggota lain dalam rumah tangga mereka, dan untuk menerima kasih karunia untuk menyelesaikan pekerjaan unik mereka di dalam rumah tangga. Kristus telah menyelesaikan pekerjaan ketaatan bagi setiap suami, istri, ayah, ibu, anak laki-laki, anak perempuan, kakek, nenek, dan seterusnya. Fokus utama pelayanan Elia adalah restorasi rumah yang layak di tiga generasi. Dampak pelayanan Elia dalam keluarga-keluarga adalah hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak, dan anak-anak kepada bapa-bapa.

Pemuridan kita *sehubungan dengan Roh Kudus* harus mencakup reformasi persekutuan kita dalam presbiteri dan sebagai jemaat-jemaat gereja, karena Roh Kudus adalah Tuhan dari zaman gereja. Ketika para saudara-saudara berpuasa dan berdoa di Antiokhia, Roh Kuduslah yang berkata, 'Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.' Kis 13:2. Demikian pula, ketika rasul Paulus memanggil presbiteri Efesus ke Miletus, dia menginstruksikan mereka untuk 'jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan *Roh Kudus* menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Elohim yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri'. Kis 20:28.

Ketika Yesus berbicara kepada para pemimpin di Efesus, mereka telah jatuh dari kasih yang semula karena mereka telah berhenti menggembalakan gereja kaki dian mereka sebagai satu presbiteri. Bukannya berjalan di antara semua jemaat dalam gereja kaki dian mereka, setiap pemimpin mengurus jemaatnya sendiri sebagai gembala gereja lokal, dan kemudian bertemu bersama dengan para pemimpin lain secara kolejal. Ini adalah dosa terhadap Roh Kudus karena menunjukkan bahwa mereka tidak tunduk kepada ketuhanan-Nya di dalam gereja. Pekerjaan pertama bagi seorang anggota presbiteri adalah mempersembahkan dirinya untuk persekutuan dalam presbiteri, sehingga dia dapat diutus oleh presbiteri untuk berjalan di antara gereja kaki dian sesuai dengan pengudusan namanya sendiri.

Yesus memperingatkan presbiteri di Efesus bahwa jika mereka tidak bertobat dan melakukan pekerjaan yang semula, maka Dia akan mengambil kaki dian mereka *dari tempatnya*. Ini adalah pernyataan yang sangat penting. Di manakah tempat kaki dian? Tempat kaki dian di dalam tabernakel yang sejati di tempat sorgawi adalah *di hadapan takhta*. Ini merupakan instrumen yang menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh dan sepenuhnya menyatakan Dia yang duduk di atas takhta. Instrumen tersebut memiliki kapasitas ini karena berada di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta.

Jika sebuah presbiteri telah jatuh dari tangan kanan Kristus, maka gereja kaki dian juga akan diambil dari tempatnya di hadapan takhta. Bukannya menyatakan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh, kaki dian yang telah diambil dari tempatnya hanya akan menyatakan terang manusia sebagai lembaga keagamaan. Dari perspektif sejarah, kita tahu bahwa hal ini memang terjadi pada gereja kaki dian di Efesus. Persekutuan kebenaran masa kini digantikan

oleh ajaran yang didasarkan pada filsafat Yunani. Persekutuan perjamuan *agape* digantikan oleh sakramen Ekaristi. Persekutuan presbiteri digantikan oleh seorang uskup tunggal dan hierarki gereja.

Sebaliknya, Yesus menjanjikan kepada orang-orang yang menang di Efesus bahwa mereka akan memiliki akses ke pohon kehidupan di Firdaus Elohim. Why 2:7. Firdaus Elohim adalah sorga ketiga. Buah dari pohon kehidupan adalah roti sejati dari sorga. Itu adalah firman Elohim yang diproklamirkan melalui para utusan Kristus, oleh Roh Kudus, sebagai firman kebenaran masa kini di setiap musim. Kapasitas untuk memproklamirkan firman kebenaran masa kini, sebagai roti dari sorga, merupakan dimensi pertama dari upah yang diberikan Kristus kepada presbiteri yang menang. Seluruh gereja kaki dian memiliki persekutuan dalam upah ini, karena firman kebenaran masa kini adalah penyediaan untuk persekutuan perjamuan *agape*.

Restorasi dan korupsi empat wajah

Dalam pasal 4 kitab Wahyu, administrasi kerasulan Kristus digambarkan sebagai empat makhluk hidup. Patut diperhatikan, makhluk hidup pertama seperti singa, makhluk hidup kedua seperti anak lembu, makhluk hidup ketiga seperti manusia, dan makhluk hidup keempat seperti burung nasar (rajawali). Why 4:7. Keempat wajah tersebut menyatakan keempat dimensi Yesus Kristus dan keempat administrasi yang merupakan bagian dari takhta-Nya di tangan kanan Elohim. Artinya, wajah singa menyatakan Kristus sebagai Raja segala raja; wajah anak lembu menyatakan Kristus sebagai Imam Besar agung kita; wajah manusia menyatakan Kristus sebagai Nabi; dan wajah rajawali menyatakan Kristus sebagai Yang Sulung dari antara orang mati.

Selama kerajaan dunia ketujuh, gereja sedang sakit bersalin untuk melahirkan administrasi anak laki-laki yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi pada akhir zaman. Patut diperhatikan, kedewasaan presbiteri, yang merupakan bagian dari administrasi anak laki-laki yang sedang muncul, diukur dari kapasitasnya untuk menyatakan empat wajah administrasi Kristus. Dengan prinsip kunci ini, akan bermanfaat untuk kita memperhatikan sejarah gerakan restorasi sejak awal kerajaan dunia ketujuh.

Awal kerajaan dunia ketujuh bertepatan dengan permulaan kebangunan rohani hujan akhir. Kebangunan rohani hujan akhir menekankan pentingnya pelayanan kasih karunia kenaikan Kristus dan impartasi karunia rohani melalui penumpangan tangan. Restorasi pelayanan karunia kenaikan Kristus seharusnya menjadi awal pemulihan *wajah singa* di dalam presbiteri gereja-gereja kaki dian. Akan tetapi, *wajah singa* terkorupsi oleh orang-orang yang lancang menggunakan kasih karunia Kristus di luar persekutuan presbiteri. Orang-orang seperti itu menjadi 'bintang-bintang yang berkelana', yang sering bersandar pada kekuatan 'kehadiran fisik' dan karisma mereka sendiri untuk meningkatkan proyeksi pelayanan mereka sendiri.

Restorasi *wajah singa yang sejati* di dalam presbiteri dimulai dengan seruan untuk kembali kepada kasih yang semula. Kasih yang semula adalah persekutuan Yahweh. Dalam persekutuan Yahweh, Bapa, Anak, dan Roh Kudus mempersembahkan untuk menyatakan satu sama lain. Wajah singa dinyatakan ketika orang-orang dengan kasih karunia kenaikan menyerahkan hidup mereka dalam persekutuan presbiteri. Mereka melakukan ini karena mereka telah diiluminasi untuk melihat persekutuan Yahweh yang merupakan bagian dari tingginya Gunung Sion. Pada akhir zaman, wajah singa akan dinyatakan oleh presbiteri sedunia di atas dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa. Cara persembahan yang sesuai dengan wajah singa akan ditunjukkan oleh para penatua ketika mereka melemparkan mahkota mereka untuk menyembah Bapa di atas takhta.

Restorasi *wajah manusia* dalam presbiteri adalah restorasi pelayanan Elia. Bukti bahwa pelayanan Elia sedang direstorasi adalah kapasitas para utusan Kristus untuk memproklamirkan firman kebenaran masa kini yang diperlukan bagi gereja di setiap musim. Ketika seorang utusan menyatakan wajah manusia, yang merupakan pelayanan Elia, mereka akan memproklamirkan firman dalam kelemahan, berdasarkan kesaksian mereka sendiri akan pertobatan dan iman sebagai respons terhadap firman Kristus.

Korupsi wajah manusia terlihat jelas ketika para pemimpin bersatu dengan utusan, yang memproklamirkan firman kebenaran masa kini dengan tipu daya, untuk tujuan pemberdayaan mereka sendiri. Orang-orang seperti itu akan memandang para pemimpin lain di dalam presbiteri sebagai kolega/rekan pelayanan. Mereka akan menggunakan firman sebagai sumber daya untuk mempertahankan posisi pelayanan mereka sendiri atas jemaat lokal mereka. Cara pelayanan mereka akan tanpa kesaksian mereka sendiri.

Hal penting untuk diperhatikan, fokus pelayanan Elia, yang menyatakan wajah manusia, adalah untuk memproklamirkan firman kebenaran masa kini secara langsung kepada setiap rumah tangga. Buah dari pelayanan wajah manusia adalah persekutuan publik dan dari rumah ke rumah dalam gereja kaki dian. Sebaliknya, buah dari korupsi wajah manusia adalah gereja-gereja lokal atau pelayanan penjangkauan yang independen.

Restorasi *wajah anak lembu* dalam presbiteri adalah restorasi administrasi diaken sejati yang dikhususkan untuk pekerjaan pelayanan, di bawah arahan para penilik di dalam presbiteri. Seorang diaken adalah seorang pelayan. Pekerjaan mereka harus dicurahkan atas keimamatan orang lain saat mereka mempersembahkan diri sebagai korban persembahan yang hidup kepada Elohim. Korupsi wajah anak lembu ada ketika seorang pemimpin lancang berdiri sebagai imam, atau perantara, antara orang percaya dan Tuhan. Salah satu contoh nyata korupsi ini adalah ketika seorang pemimpin menggunakan prinsip pengakuan dosa secara rahasia untuk mempertahankan kekuasaan atas orang-orang dalam jemaat, atau mereka menganggap diri mereka memiliki otoritas untuk memberikan pengampunan dosa.

Akhirnya, restorasi wajah rajawali dalam presbiteri adalah restorasi para penatua sejati yang mengembalikan kawanan domba saat mereka berjalan di antara persekutuan dari rumah ke rumah dalam gereja. Rasul Petrus menasihati para penatua untuk 'Gembalakanlah kawanan domba Elohim yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Elohim, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.' 1Ptr 5:2-3. Rumah yang layak merupakan hal mendasar dari presbiteri dan persekutuan dari rumah ke rumah dalam gereja kaki dian. Restorasi wajah rajawali mengharuskan setiap anggota presbiteri untuk berkomitmen kepada reformasi pernikahannya sendiri dan pengudusan rumah tangganya sendiri. Rasul Paulus menyatakan kepada Timotius, 'Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat Elohim?' 1Tim 3:5.

Korupsi wajah rajawali sering terjadi ketika seseorang percaya bahwa fungsinya sehubungan dengan salah satu wajah administrasi lainnya dapat mengimbangi atau menutupi kekurangannya sehubungan dengan pernikahan atau rumah tangganya sendiri. Artinya, seseorang mungkin percaya bahwa korupsi dalam rumahnya sendiri dapat diabaikan karena kasih karunia pelayanannya (wajah singa), kesanggupannya untuk mengajar dan berkhotbah (wajah manusia), atau kesanggupannya untuk menjadi diaken atau memfasilitasi program gereja (wajah anak lembu). Terlepas dari nama dan kasih karuniannya, jika seorang pemimpin tidak mau berupaya untuk mereformasi pernikahan dan membersihkan ragi dari rumah tangganya sendiri, itu akan menjadi korupsi wajah rajawali. Pemimpin seperti itu seringkali

lebih suka melihat wajah istrinya untuk peneguhan dan masukan, daripada wajah saudara-saudaranya dalam presbiteri.

Hal penting untuk diperhatikan, restorasi wajah rajawali dalam persekutuan presbiteri akan memampukan presbiteri untuk mencari, dan memuridkan, rumah-rumah yang layak. Yesus mengutus ketujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak yang bersedia dimuridkan sehubungan dengan apa artinya tinggal dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Rumah-rumah yang bersedia dimuridkan dengan cara ini *menjadi pekerja-pekerja* di ladang tuaian, sebagai pusat-pusat pelayanan pastoral di antara kawanan domba, dan pusat-pusat penginjilan ke dalam masyarakat yang lebih luas. Rumah-rumah yang layak merupakan bagian dari wajah rajawali dalam gereja, menjadi wajah penginjilan gereja bagi dunia.

Bab 3

Peperangan gereja kaki dian

Pada musim ini, Roh Kudus menekankan perlunya untuk kita 'mengalahkan melalui doa' sebagai individu, pasangan suami istri, keluarga, dan sebagai jemaat. Setiap jemaat yang termasuk dalam gereja kaki dian dipanggil untuk menjadi *perempuan terpilih* sebagai manifestasi lokal dari mempelai perawan Kristus. 2Yoh 1:1. Ketika rasul Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, dia berkata, 'Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.' 2Kor 11:2. Gereja digambarkan sebagai perawan karena pernikahan antara Kristus dan gereja belum akan diwujudkan/digenapi secara rohani sebelum pentahbisan langit yang baru dan bumi yang baru.

Dalam pasal 12 kitab Wahyu, mempelai perawan Kristus dinyatakan sebagai seorang perempuan yang berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya, dan mahkota dua belas bintang di atas kepalanya. Why 12:1. Dia sedang dalam penderitaan dan kesakitan untuk melahirkan seorang anak laki-laki. Why 12:2. Anak laki-laki itu adalah administrasi yang sesuai untuk kegenapan waktu. Administrasi anak laki-laki yang akan memerintah semua bangsa dengan gada besi adalah presbiteri sedunia yang akan duduk di atas dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa. Itu juga termasuk 144.000 pemenang yang akan menjadi satu kaki dian di hadapan takhta Bapa, yang menyatakan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh kepada dunia.

Sakit bersalin yang dialami oleh gereja adalah *sakit bersalin doa* yang diperlukan untuk melahirkan anak laki-laki. Kita tahu bahwa ada rasa sakit yang menyertai persalinan, yang biasa disebut 'sakit melahirkan'. Akan tetapi, selain itu, gereja juga dalam kesakitan karena kehadiran naga merah besar di tempat sorgawi. Naga itu berdiri berlawanan langsung dengan gereja dan ingin menelan anak laki-laki itu segera setelah lahir. Dalam hal ini, rasa sakit yang dialami oleh gereja adalah tekanan atau siksaan yang disebabkan oleh naga tersebut. Naga merah besar, dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk, adalah simbol Iblis dan kerajaan dunia ketujuh. Why 12:3. Iblis adalah penguasa pribadi kerajaan dunia ketujuh.

Berbicara tentang naga itu, rasul Yohanes melanjutkan, 'ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.' Why 12:4. Penting untuk memahami bahwa ada perbedaan antara tujuh

kepala naga, mulut naga, dan ekor naga. *Kepala naga* melambangkan administrasi Iblis di dunia. *Tujuh kepala, dengan tujuh mahkota*, melambangkan tujuh administrasi yang dimiliki Babel, yang digunakan Iblis untuk melaksanakan pemerintahan dan kuasanya atas bangsa-bangsa.

Media sering digunakan sebagai *mulut naga* untuk mengartikulasikan dan mempromosikan agendanya kepada dunia. Dalam beberapa kasus, media dapat berfungsi sebagai corong bagi tujuh kepala yang merupakan bagian dari administrasi Babel. Akan tetapi, dalam kasus lain, media akan berfungsi sebagai corong roh antikristus di dunia. Roh antikristus seringkali bertentangan dengan administrasi Babel. Ini tidak mengherankan karena karakteristik mendasar dari kerajaan dunia ketujuh adalah kerajaan tersebut merupakan *kerajaan yang terbagi*. Dalam hal ini, kita diingatkan bahwa Yesus berkata tentang kerajaan Iblis bahwa 'Kalau suatu kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak dapat bertahan'. Mrk 3:24.

Berbeda dengan kepala dan mulut naga, *ekor naga* berfungsi di dalam gereja-gereja kaki dian Kristus. Nabi Yesaya menyatakan bahwa ekornya adalah nabi yang berbicara dusta. Yes 9:14. Para utusan Iblis yang menyebarkan injil-injil palsu dalam gereja merupakan ekor naga. Yesus dengan jelas mengidentifikasi ekor naga di dalam gereja-gereja kaki dian-Nya ketika Dia berbicara tentang orang-orang yang merupakan bagian dari jemaah Iblis, bersama dengan orang-orang yang mempromosikan ajaran pengikut Nikolaus, ajaran Bileam, dan ajaran Izebel. Ekor naga lebih berbahaya bagi gereja-gereja kaki dian daripada kepala atau mulut naga, karena ekor itulah yang menyebabkan sepertiga bintang jatuh ke bumi.

Rumah tangga-rumah tangga yang merupakan bagian dari gereja harus berdiri teguh di hadapan banjir yang keluar dari mulut naga di dunia dan mengalahkan ekor naga dalam gereja. Akan tetapi, fokus utama dari rumah tangga-rumah tangga yang layak adalah *sakit bersalin dalam doa* untuk melahirkan administrasi yang akan mengusir keluar *keseluruhan naga tersebut* dari tempat sorgawi selamanya. Iblis dikalahkan ketika kita sakit bersalin dalam rumah tangga kita karena buah dari sakit bersalin kita adalah administrasi yang akan memproklamirkan injil Elohim, secara publik dan dari rumah ke rumah, kepada seluruh dunia. Administrasi anak laki-laki akan melepaskan bangsa-bangsa dari perhambaan Iblis dan membawa suatu kumpulan besar anak-anak Elohim ke dalam kerajaan Elohim yang kekal.

Mengalahkan melalui tiga dimensi doa

Rasul Paulus memproklamirkan bahwa pelbagai hikmat Elohim dinyatakan oleh gereja-gereja kaki dian Kristus kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di tempat sorgawi. Ef 3:10. Karena alasan ini, gereja tidak bergumul dengan daging dan darah. Gereja berada dalam konflik dengan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa malaikat di udara, penghulu-penghulu kegelapan zaman ini, dan roh-roh jahat di tempat sorgawi. Ef 6:12. Gereja tidak mengalahkan Iblis melalui tindakan politik atau bentuk persenjataan lain yang dimiliki manusia. Sebaliknya, gereja harus mengalahkan Iblis melalui sakit bersalin doa. Sakit bersalin doa dimampukan oleh ketujuh kali lipat Roh Yahweh dan perkasa di dalam Elohim untuk meruntuhkan benteng-benteng. 2Kor 10:4.

Dalam konteks penglihatannya tentang perempuan yang sedang melahirkan dan naga di tempat sorgawi, Yohanes bersaksi bahwa dia mendengar suara nyaring dari sorga. Kemungkinan besar suara nyaring itu adalah suara Kristus. Suara yang nyaring itu menyatakan, 'Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.' Why 12:11. Penting untuk menyadari bahwa darah Anak Domba, perkataan kesaksian kita, dan tidak mengasihi nyawa kita sampai ke dalam maut, semuanya termasuk dalam *persekutuan doa*. Ketika Roh Kudus, yang merupakan sumber dan kapasitas untuk berdoa,

menyatukan kita dengan persekutuan syafaat dan sakit bersalin Kristus, kita mengalahkan Iblis melalui tiga dimensi doa ini.

Darah Anak Domba adalah darah yang tertumpah melalui ketujuh peristiwa luka yang dialami Kristus dari taman Getsemani sampai kayu salib. Patut diperhatikan, darah pertama tertumpah di Getsemani yang adalah *tempat doa*. Ini menyatakan syafaat dan sakit bersalin Yahweh *Elohim* sejak sebelum dunia diciptakan. Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk berjaga-jaga dan berdoa bersama-Nya. Mat 26:41. Ketika kita bersatu dengan persekutuan doa Kristus di Getsemani, oleh Roh, darah yang tertumpah dari setiap pori-pori tubuh-Nya memungkinkan kita untuk menerima persekutuan kita dalam persembahan dan penderitaan-Nya. *Darah pertama* memungkinkan kita untuk mengalahkan pencobaan untuk mengundurkan diri dari persekutuan kita dalam penderitaan Kristus karena ketidakpercayaan kita.

Perkataan (firman) kesaksian kita adalah firman iman yang ada di dalam hati dan mulut kita. Iman Kristus diberikan kepada kita sebagai karunia melalui firman iman yang diberitakan kepada kita oleh para utusan Kristus. Iman Kristus memungkinkan kita untuk berbicara oleh iman. Rasul Paulus menyatakan, 'Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: "Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata", maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata.' 2Kor 4:13. Ini menggambarkan persekutuan doa yang kita ekspresikan secara pribadi, dalam pernikahan kita, dalam keluarga kita, dan dari rumah ke rumah dalam gereja. Firman kesaksian kita adalah partisipasi kita dalam *syafaat* Yahweh *Elohim*, yang merupakan partisipasi kita dalam dialog doa sesuai dengan pengudusan nama kita.

Firman kesaksian kita lebih lanjut diekspresikan dengan menyerahkan hidup kita, dalam persekutuan kematian Kristus, untuk saudara-saudara kita. Ketika kita menyerahkan hidup kita, partisipasi kita dalam persekutuan doa Kristus beralih *dari syafaat menjadi sakit bersalin*. Sakit bersalin Yahweh *Elohim* adalah persembahan Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang melahirkan ciptaan baru. Dimungkinkan oleh kuasa Roh *Elohim*, kita menyerahkan hidup kita untuk satu sama lain dalam pernikahan, keluarga, dan jemaat kita. Kita juga dimungkinkan untuk menyerahkan hidup kita untuk mengumpulkan domba-domba yang hilang dari rumah Israel yang telah tersebar di antara berbagai denominasi. Selain itu, kita dimungkinkan untuk menyerahkan hidup kita untuk memulihkan orang-orang yang tersesat dan tanpa harapan di dunia ini.

Mengalahkan tiga pencobaan

Yesus diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, melalui Roh Kudus, untuk pelayanan-Nya di bumi sebagai Raja ketika Dia dibaptis di sungai Yordan. Kemudian Dia dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk mengalahkan Iblis selama empat puluh hari dan empat puluh malam. Patut diperhatikan, Yesus mengalahkan tiga pencobaan Iblis sebelum Dia berdiri di rumah ibadat dan memproklamkan bahwa Dia telah datang sebagai Raja yang diurapi untuk membebaskan semua orang yang tertindas oleh iblis. Luk 4:18. Demikian pula, kita harus mengatasi ketiga pencobaan yang sama ini sebelum kita dapat diutus oleh Kristus untuk melepaskan rumah tangga-rumah tangga dari perbudakan roh-roh najis dan roh-roh turun-temurun.

Pencobaan pertama

Pencobaan pertama terjadi ketika Iblis mencoba Yesus untuk mengubah batu-batu yang merupakan bagian dari ciptaan alamiah ini menjadi roti untuk memuaskan rasa lapar jasmani-Nya. Dengan cara ini, Iblis mencoba Yesus untuk menggunakan hak istimewa-Nya sendiri

sebagai Anak Elohim untuk menjadi sumber dari kebutuhan-Nya sendiri. Yesus mengalahkan pencobaan pertama ini dengan pengakuan iman-Nya bahwa Dia hidup oleh firman Elohim yang terus datang. Firman Elohim yang terus datang adalah roti sejati dari sorga. Setelah memberi makan lima ribu orang, Yesus berkata, 'Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.' Yoh 6:63. Kita mengalahkan pencobaan pertama Iblis ketika kita terus percaya dan menaati firman Elohim yang datang yang diberitakan kepada kita.

Firman Elohim yang terus datang adalah firman kebenaran masa kini yang diproklamirkan oleh Roh Kudus, melalui para utusan Kristus. Firman kebenaran masa kini adalah *roti tidak beragi* yang merupakan bagian dari hari Paskah yang sejati. Sebaliknya, ketika kita berusaha menjadi sumber dari roti kita sendiri, itu adalah *roti beragi*. Roti ini beragi karena merupakan ekspresi kesombongan dan kelancangan kita sendiri bahwa firman itu berasal dari kita. Rasul Paulus mengidentifikasi ragi ini di antara jemaat di Korintus. Dia berkata kepada mereka, 'Tetapi ada beberapa orang yang menjadi sombong [beragi], karena mereka menyangka, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu [untuk memproklamirkan firman kepadamu].' 1Kor 4:18. Kemudian, dalam surat yang sama, dia bertanya kepada mereka, 'Atau adakah firman Elohim mulai dari kamu?' 1Kor 14:36.

Selain menerima roti tidak beragi yang merupakan bagian dari Paskah, kita juga harus membersihkan ragi dari rumah kita agar kita dapat memelihara hari raya roti tidak beragi yang sejati. 1Kor 5:8. Hari raya roti tidak beragi diadakan setelah Paskah dan berlangsung selama *tujuh hari*. Tujuh hari tersebut menandakan bahwa itu adalah hari raya yang harus berlanjut sepanjang hidup kita. Secara tradisional, orang Israel membersihkan ragi dari rumah mereka dengan memeriksa setiap ruangan dengan terang lilin. Demikian pula, kita harus memeriksa rumah kita dalam terang firman kebenaran masa kini untuk membersihkan ragi yang berasal dari injil-injil lama dan praktik-praktik budaya kejatuhan. Dampak dari semua budaya masa lalu perlu disingkirkan dari dinding dan lantai rumah kita.

Pencobaan kedua

Pencobaan kedua terjadi ketika Iblis membawa Yesus ke puncak gunung yang besar dan tinggi. Ini bukanlah gunung fisik di tanah Israel yang merupakan bagian dari ciptaan alamiah. Itu adalah Gunung Sion rohani di sorga ketiga. Kita tahu ini karena Iblis menunjukkan kepada Yesus semua kerajaan dunia dalam sekejap. Iblis berkata kepada Yesus, 'Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu.' Luk 4:6-7. Iblis ingin berdagang dengan Yesus demi saling pemberdayaan.

Ketika Iblis meminta Yesus untuk sujud di hadapannya, dia ingin Yesus *menghargai* dia dengan menerima tawarannya dan memasuki hubungan dagang dengan dia. Yesus mengalahkan pencobaan ini dengan berkata kepada Iblis, 'Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Elohimmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti [melayani]!' Luk 4:8. Yesus hanya menghargai Bapa dan firman-Nya. Firman Bapa adalah jumlah keseluruhan dari semua kebenaran mengenai hidup kita sebagai anak. Kita menghargai Bapa dengan mempercayai dan menaati firman-Nya. Sebaliknya, kita tunduk menyembah Iblis ketika kita menghargai dia dengan menerima perkataan alternatifnya, yang merupakan dusta, dan kemudian memperdagangkannya demi pemberdayaan proyeksi diri kita sendiri.

Ketika kita menghargai perkataan Iblis, itu adalah *penyembahan berhala*. Itu adalah penyembahan berhala karena kita telah menukar kebenaran Elohim dengan dusta. Rm 1:25. Selain itu, ini adalah penyembahan berhala karena perkataan Iblis membapahi dusta di dalam

hati kita bahwa kita dapat menjadi seperti Elohim dengan menjadi sumber dari nama dan pekerjaan kita. Gambar yang kita ciptakan untuk diri kita sendiri merupakan refleksi dari berhala di dalam hati kita sendiri. Dalam hal ini, semua penyembahan berhala adalah bentuk *penyembahan diri sendiri*. Contoh pertama dari bentuk *penyembahan berhala* ini adalah di taman Eden ketika perempuan itu menyembah Iblis dengan menerima firman alternatifnya. Kemudian dia meminta suaminya untuk menyembahnya dengan menerima firman dan arahnya untuk pernikahan dan rumah mereka.

Pencobaan ketiga

Pencobaan ketiga terjadi ketika Iblis membawa Yesus ke puncak bait suci dan mencobai Dia untuk menjatuhkan diri dari bait suci. Ada kemungkinan pencobaan ini terjadi di sudut tenggara bukit bait suci yang menjulang di atas lembah Kidron. Akan tetapi, terlepas dari lokasi tepatnya, Iblis sedang mencobai Yesus untuk merebut kembali tempat-Nya sebagai Anak Elohim di takhta-Nya di *puncak bait suci malaikat*. Iblis berkata kepada-Nya, 'Jika Engkau Anak Elohim, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau, dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu.' Luk 4:9-11.

Sangat penting bahwa Iblis mengutip langsung dari Kitab Suci sehubungan dengan pencobaan ini. Dia mencobai Yesus untuk menguji Elohim dan firman-Nya dengan menguji agar administrasi malaikat dikirim untuk melayani-Nya. Yesus mengalahkan pencobaan ini dengan menyatakan, 'Jangan engkau mencobai Tuhan, Elohimmu!' Luk 4:12. Kita menguji Elohim ketika kita *salah berdoa* dengan mengharapkan Elohim akan datang menolong kita dengan cara-cara tertentu. Demikian pula, kita salah berdoa dengan menganggap bahwa kita entah bagaimana dapat memerintahkan administrasi Elohim untuk menjadi pelayan agenda pribadi kita. Ini terutama terjadi ketika kita mencoba menggunakan Kitab Suci sebagai alat untuk menuntut perhatian Elohim atau untuk menerima respons tertentu. Penting untuk menyadari bahwa seorang anak Elohim tidak berdoa atau hidup dengan cara ini.

Yesus mengalahkan semua pencobaan Iblis selama empat puluh hari di padang gurun. Kita membaca dalam Injil Lukas, 'Sesudah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.' Luk 4:13. 'Waktu yang baik' itu muncul ketika Yesus sepenuhnya mengidentifikasi diri-Nya dengan dosa dan kefanaan kita di taman Getsemani. Dalam perjalanan persembahan-Nya dari Getsemani sampai kayu salib, Yesus *dicobai* dalam segala hal *seperti kita*, namun tanpa dosa. Ibr 4:15. Setelah mengalahkan Iblis dengan firman kesaksian-Nya di padang gurun, Yesus mengalahkan Iblis lagi dengan tidak mengasihi nyawa-Nya sampai ke dalam maut pada perjalanan persembahan-Nya. Dia melakukan ini *demi kita*, agar kita juga dapat mengalahkan Iblis dalam persekutuan syafaat dan sakit bersalin-Nya.

Seluruh perlengkapan senjata Elohim

Di zaman kita sekarang, sakit bersalin doa dalam gereja melahirkan administrasi yang akan mengalahkan Iblis dan membuat dia diusir dari sorga pada akhir zaman. Administrasi anak laki-laki itu adalah presbiteri sedunia yang akan diangkat ke takhta Bapa, bersama dengan 144.000 yang akan *berdiri* bersama Anak Domba di atas Gunung Sion. Ketika meterai pertama dibuka, 144.000 akan diutus oleh presbiteri untuk mencari rumah-rumah yang layak dengan memproklamkan injil kerajaan sebagai kesaksian di semua bangsa. 144.000 akan diutus 'sebagai pemenang untuk merebut kemenangan' karena mereka akan terlibat dalam peperangan rohani dengan Iblis dan pemerintah-pemerintah serta penguasa-penguasa yang

termasuk dalam kerajaan dunia ketujuh. Why 6:2. Kita dapat menyamakan 144.000 itu dengan pasukan elit yang akan berada di garis depan peperangan rohani.

Akan ada peperangan rohani khusus pada akhir zaman. Akan tetapi, penting untuk menyadari bahwa gereja *sudah terlibat* dalam peperangan rohani dengan Iblis dan pemerintah-pemerintah serta penguasa-penguasa yang termasuk dalam kerajaan dunia ketujuh. Naga itu sekarang berdiri melawan gereja di tempat sorgawi. Rasul Paulus menggambarkan zaman kita sekarang dengan mengatakan bahwa 'hari-hari ini adalah jahat'. Kegelapan pekat telah menyelimuti orang-orang di dunia. Paulus menasihati setiap rumah tangga yang termasuk dalam gereja kaki dian untuk menjadi bijaksana dengan membeli minyak porsi ganda sebagai persiapan untuk saat Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Dia berkata, "Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu." Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena *hari-hari ini adalah jahat.*' Ef 5:14-16.

Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Elohim sekarang, agar kita dapat melawan Iblis pada hari yang jahat yang akan segera tiba. Selain itu, saat kita mengenakan perlengkapan senjata Elohim sekarang, kita juga mempersiapkan diri untuk berdiri bersama Anak Domba di Gunung Sion ketika Dia berdiri untuk membuka meterai-meterai itu. Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, rasul Paulus menyatakan, 'Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Elohim, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Elohim, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.' Ef 6:11-13.

144.000 akan dapat *berdiri* bersama Anak Domba di Gunung Sion dan kemudian maju 'sebagai pemenang untuk merebut kemenangan' karena mereka telah mengenakan seluruh perlengkapan senjata Elohim. Rasul Paulus menggambarkan perlengkapan senjata Elohim dengan berkata, 'Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Elohim, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus.' Ef 6:14-18. Patut diperhatikan, *doa dan permohonan dalam Roh* merupakan unsur ketujuh yang termasuk dalam seluruh perlengkapan senjata Elohim.

Ketika kita memperhatikan natur dari perlengkapan senjata Elohim, poin pertama adalah bahwa ketujuh unsur perlengkapan senjata Elohim adalah milik Yesus Kristus. Semua itu adalah milik Yesus Kristus sebagai jumlah keseluruhan dari Ciptaan Baru dan dinyatakan oleh-Nya pada perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Berbicara tentang pelayanan Kristus, nabi Yesaya menyatakan, 'Ia mengenakan keadilan sebagai baju zirah dan ketopong keselamatan ada di kepala-Nya; Ia mengenakan pakaian pembalasan dan menyelubungkan kecemburuan sebagai jubah.' Yes 59:17. Ini adalah poin penting. Baju zirah adalah *kebenaran-Nya*. Ketopong adalah *keselamatan-Nya*. Perisai adalah *iman-Nya*, dan seterusnya... Pedang Roh keluar dari mulut-Nya. Why 1:16.

Jelas, perlengkapan senjata Elohim bukanlah perlengkapan senjata yang dimiliki manusia alamiah. Itu tidak dapat dibuat oleh manusia. Itu bukanlah ekspresi kekuatan manusia.

144.000 tidak akan terlibat dalam peperangan jasmani dan mereka tidak akan membawa senjata militer. Rasul Paulus menyatakan kepada jemaat Korintus, 'karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa (terj. Bhs. Ing. '*mighty in*' artinya 'perkasa di dalam') Elohim, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Elohim. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,' 2Kor 10:4-5. Senjata peperangan kita 'bukanlah senjata duniawi' karena senjata itu diberikan kepada kita oleh Kristus dan merupakan milik dari ciptaan baru.

Kita perhatikan kesamaan antara instruksi Paulus untuk 'mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya' dengan '*Kenakanlah* seluruh perlengkapan senjata Elohim'. Kol 3:10. Ef 6:11. Unsur-unsur yang merupakan bagian dari perlengkapan senjata Elohim adalah substansi dari warisan yang diterima oleh seorang anak Elohim sebagai bagian dari ekspresi mereka sebagai ciptaan baru. Kita tahu bahwa perlengkapan senjata termasuk dalam substansi dari warisan kita sebagai anak-anak Elohim karena iman Elohim, yang adalah perisai kita, merupakan *substansi* dari hal-hal yang kita harapkan. Ibr 11:1. Lebih lanjut, Paulus menyoroti bahwa perlengkapan senjata merupakan bagian dari ekspresi budaya kita sebagai anak-anak Elohim, secara individu dan sebagai komunitas, ketika dia berkata, 'Marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan *perlengkapan senjata terang!*' Rm 13:12.

Senjata peperangan kita 'perkasa' karena senjata itu beroperasi oleh kuasa ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Kita ingat bahwa rasul Yohanes melihat air keluar dari mulut naga sebesar sungai (terj. Bhs. Ing. '*like a flood*' artinya 'seperti banjir'). Why 12:15. Keinginan Iblis, yaitu naga merah besar, adalah untuk membawa gereja hanyut bersama banjir dari mulutnya. Pada akhir zaman, bumi akan menolong gereja dengan membuka mulutnya untuk menelan banjir itu. Akan tetapi, ini tidak berarti bahwa gereja bergantung pada bumi untuk perlindungan. Nabi Yesaya menyatakan tentang kelepaan dan perlindungan Sion, 'sebab Ia akan datang seperti arus dari tempat yang sempit, yang didorong oleh nafas TUHAN (terj. Bhs. Ing. '*When the enemy comes in like a flood, the Spirit of the Lord will lift up a standard against him*') artinya 'Apabila musuh datang seperti banjir, Roh Tuhan akan mengangkat patok melawannya).' Yes 59:19.

Ikat pinggang kebenaran

Dimensi pertama dari perlengkapan senjata Elohim adalah ikat pinggang kebenaran. Ikat pinggang ini mencakup perlengkapan yang melindungi pinggang dan paha. Ini adalah bagian pertama dari perlengkapan senjata yang harus dikenakan. Mengenakan ikat pinggang kebenaran membutuhkan pengudusan seorang anak Elohim *dari dunia* dan *kepada Bapa*. Kita diingatkan bahwa Yesus berdoa kepada Bapa mengenai murid-murid-Nya, 'Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.' Yoh 17:15-17.

Kebenaran adalah firman Bapa mengenai pengudusan kita sebagai anak Elohim. Langkah pertama dalam mengenakan ikat pinggang kebenaran adalah dilepaskan dari dusta bahwa kita dapat menjadi sumber dari nama dan pekerjaan kita sendiri. Dusta ini berasal dari Iblis dan merupakan tipu daya yang besar. Selain itu, ketika kita menciptakan dan mempromosikan proyeksi kita sendiri, itu adalah manifestasi dari dusta yang kita gunakan untuk tujuan menipu orang lain. Jika kita hidup seperti ini, kita tidak memiliki perlindungan dari musuh dan akan ditawan oleh Iblis untuk melakukan kehendaknya. 2Tim 2:26. Kita harus dilepaskan

dari dusta ini dengan merespons firman kebenaran yang diproklamirkan kepada kita oleh para utusan Kristus, dengan berbalik untuk bertemu Kristus mata dengan mata.

Mata Kristus menyatakan kasih Elohim yang cemburu untuk pengudusan kita, sementara pada saat yang sama, mata itu juga menyatakan murka Elohim atas dosa kita. Ketika kita bertemu Kristus mata dengan mata, kita *terhubung dengan realitas* karena kita mengetahui apa yang benar tentang diri kita dalam kedua dimensi ini - tingginya hidup kita sebagai anak dan dalamnya kejahatan kita. Setelah menerima ikat pinggang kebenaran dengan cara ini, kita kemudian menunjukkan bahwa kita telah mengenakan ikat pinggang kebenaran dengan terus berjalan dalam kebenaran. Artinya, kita terus berjalan dalam terang firman kebenaran masa kini sehingga kita bersekutu satu sama lain dan dengan Tuhan. Dalam persekutuan ini, darah Yesus Kristus menyucikan kita dari segala dosa. 1Yoh 1:7.

Nabi Zakharia menggambarkan orang-orang yang perlu dilepaskan dari proyeksi pelayanan mereka. Mereka berpakaian seperti nabi, dengan jubah berbulu, untuk menipu orang lain. Ketika mereka bernubuat dari sumber daya mereka sendiri, mereka mengucapkan dusta atas nama Tuhan. Ketika seseorang dihubungkan dengan realitas oleh Kristus, mereka akan mengaku, 'Aku ini bukan seorang nabi, melainkan seorang pengusaha tanah, sebab tanah adalah harta kepunyaanku sejak kecil.' Zak 13:5. Inilah pengakuan yang menyertai seseorang yang telah menerima pengetahuan tentang kebenaran. Patut diperhatikan, 144.000 itu tidak ada tipu daya dalam mulut mereka. Why 14:5. Pelayanan mereka bukanlah ekspresi proyeksi agamawi. Mereka akan memproklamirkan firman Elohim sesuai dengan nama mereka sendiri dan sebagai ekspresi dari kesaksian mereka sendiri.

Selain pengudusan pribadi seorang anak Elohim, ikat pinggang kebenaran memiliki aplikasi spesifik untuk pengudusan pernikahan dan rumah tangga seorang laki-laki. Perlindungan pinggang menarik perhatian kita pada perjanjian pernikahan dan buah dari pernikahan yang saleh, yaitu melahirkan keturunan ilahi. Berbicara tentang perjanjian pernikahan, nabi Maleakhi menyatakan, 'Bukankah Elohim yang Esa menjadikan mereka daging dan roh (terj. Bhs. Ing. '*Did He not make them one, having a remnant of the Spirit*') artinya 'Bukankah Dia menjadikan mereka satu, dengan memiliki bagian dari Roh'? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya.' Mal 2:15. Seorang laki-laki menjaga rohnya sendiri dengan memandang wajah Kristus, oleh Roh Kudus, untuk menerima pengetahuan tentang kebenaran mengenai pengudusannya sendiri sebagai seorang laki-laki, suami, dan ayah.

Baju zirah kebenaran

Dimensi kedua dari perlengkapan senjata Elohim adalah baju zirah keadilan. Dalam suratnya kepada jemaat Roma, rasul Paulus menyatakan, 'Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan (terj. Bhs. Ing. '*I am not ashamed of the gospel of Christ, for it is the power*') Elohim yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Elohim, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman." Rm 1:16-17. Kebenaran Elohim adalah hidup sebagai anak dinyatakan. Yesus Kristus menyatakan kebenaran Elohim bagi setiap anak Elohim pada perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Dia melakukan ini dengan mempelajari ketaatan kita dan menggenapi pekerjaan hidup kita sebagai anak.

Kebenaran Elohim kini dinyatakan dalam kita saat kita menyelesaikan pekerjaan hidup sebagai anak yang telah Kristus selesaikan bagi kita. Kita melakukan ini dari iman kepada iman saat kita menerima dan mempercayai firman iman yang diproklamirkan kepada kita.

Untuk mengenakan baju zirah kebenaran Elohim, kita harus dilepaskan dari kecenderungan kita untuk menegakkan kebenaran kita sendiri dengan mengambil Hukum ke tangan kita sendiri. Dalam hal ini, Paulus merenungkan tentang bangsa Israel dengan berkata, 'Sebab, oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Elohim dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak taklukkan kepada kebenaran Elohim. Sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat, sehingga kebenaran diperoleh tiap-tiap orang yang percaya.' Rm 10:3-4.

Seorang anak Elohim mengenakan baju zirah kebenaran saat mereka meninggalkan kebenaran mereka sendiri dan merangkul partisipasi unik mereka dalam persembahan dan penderitaan Kristus di mana kebenaran Elohim dinyatakan. Rasul Paulus bersaksi, 'Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Elohim anugerahkan berdasarkan kepercayaan.' Flp 3:8-9.

Kaki berkasutkan kerelaan/persiapan untuk memberitakan Injil damai sejahtera

Dimensi ketiga dari perlengkapan senjata Elohim adalah bahwa kaki kita harus berkasutkan dengan persiapan injil damai sejahtera. Kita tahu bahwa Yesus mengutus kedua belas rasul dan ketujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak dengan memproklamkan injil damai sejahtera. Mereka diutus oleh Kristus untuk memberikan contoh mengenai berita mereka, sebagai domba di antara serigala, dan untuk menyampaikan undangan persekutuan kepada setiap rumah tangga yang rela menerima pelayanan mereka. Berita mereka kepada setiap rumah tangga yang menyambut mereka adalah, 'Damai sejahtera bagi rumah ini.' Luk 10:5. Persekutuan dengan para utusan yang telah diutus kepada mereka, dan dengan demikian merupakan persekutuan dengan Bapa dan Anak, adalah berkat damai sejahtera yang tinggal atas setiap rumah yang layak.

Hal penting untuk diperhatikan, kapasitas kita untuk menunjukkan dan memproklamkan injil damai sejahtera untuk tujuan menyatukan rumah tangga lain kepada persekutuan presbiteri, yang merupakan persekutuan Bapa dan Anak, sepenuhnya bergantung pada kerelaan kita untuk membiarkan kaki kita sendiri dibasuh oleh saudara-saudara kita. Patut dicatat bahwa kaki kita harus berkasutkan *persiapan* injil damai sejahtera, bukan sekedar 'Injil damai sejahtera'. Kaki kita telah berkasutkan *persiapan* injil damai sejahtera ketika kaki kita telah dibasuh dan kita telah diutus dari suatu persekutuan. Ini berarti bahwa pelayanan kita merupakan ekspresi dari ketaatan kita, bukan pelayanan yang kita tetapkan sendiri.

Paulus menekankan pentingnya semua pelayanan sebagai ekspresi dari ketaatan dengan mengatakan, 'Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, *jika mereka tidak diutus?*' Rm 10:15. Ketika pelayanan kita adalah pekerjaan ketaatan, dari dasar persekutuan, maka Kitab Suci benar, 'Betapa indahnya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!' Rm 10:15. Selain itu, ketika pelayanan kita merupakan ekspresi dari ketaatan kita, maka kita mempunyai otoritas untuk menginjak ular dan kalajengking, dan kuasa atas semua kuasa musuh. Luk 10:19. Paulus bersaksi mengenai orang-orang percaya di Roma, 'Kabar tentang ketaatanmu telah terdengar oleh semua orang. ... Elohim, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu.' Rm 16:19-20.

Dalam ketaatan kepada Kristus, ketujuh puluh dua murid *diutus* oleh Kristus untuk menemukan rumah-rumah yang layak dan kemudian tinggal di rumah-rumah itu untuk menginstruksikan mereka tentang firman kerajaan. Para utusan tetap tinggal di rumah untuk

memuridkan rumah tangga tersebut sehubungan dengan apa arti tinggal dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ketika anggota-anggota rumah tangga memilih untuk meninggalkan tradisi-tradisi sia-sia yang mereka warisi dari nenek moyang mereka demi merangkul budaya kerajaan Elohim, mereka dilepaskan dari penindasan roh-roh turun-temurun dan menerima kasih karunia untuk penyembuhan, pemulihan, dan berbuah-buah.

Perisai iman

Dimensi keempat dari perlengkapan senjata Elohim adalah perisai iman. Patut diperhatikan, rasul Paulus mengatakan bahwa perisai iman adalah 'dalam segala keadaan (terj. Bhs. Ing. *'above all'* artinya 'di atas segalanya atau yang terpenting')'. Ini merupakan dimensi terpenting dari perlengkapan senjata Elohim yang diperlukan untuk mengalahkan dunia. 1Yoh 5:4. Abram pertama kali menerima perisai iman ketika Yahweh Anak, yang telah menjadi Anak Elohim, datang kepadanya dalam penglihatan dan berkata, 'Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu yang sangat besar.' Kej 15:1. Anak Elohim berkata kepada Abram, 'Akulah imanmu.'

Setelah menebus kita dari kematian dosa dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak, Yesus Kristus adalah pengharapan kita yang sekarang duduk dalam tubuh rohani-Nya di sebelah kanan Elohim. Dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib, Dia juga menjadi Yang menuliskan dan Yang menyelesaikan iman kita. Iman ini dilayani kepada kita dari Kristus *sebagai karunia* melalui firman yang diberitakan kepada kita oleh para utusan Kristus dalam tangan kanan-Nya. Hal itu diberikan kepada kita sebagai 'dasar (substansi) dari segala sesuatu yang kita harapkan' pada setiap langkah perjalanan ziarah kita. Ibr 11:1.

Karena pekerjaan Kristus yang sudah selesai, firman yang diproklamirkan kepada kita oleh para utusan-Nya memberi kita iman untuk percaya kepada firman *dan* kapasitas untuk menaati firman. Iman adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan karena kapasitas untuk taat ada di dalamnya. Dalam hal ini, 'pertolongan Elohim' selalu menyertai 'iman Elohim' yang merupakan perisai kita. Pemazmur memahami prinsip ini ketika dia berkata, 'Jiwa kita menanti-nantikan TUHAN. Dialah penolong kita dan perisai kita!' Mzm 33:20. Mzm 115:9,10,11.

Hal penting untuk diperhatikan, perisai iman diperlukan untuk memadamkan panah api si jahat. Ef 6:16. Panah api menggambarkan inisiatif Iblis terhadap seseorang ketika dia secara aktif berusaha memprovokasi mereka untuk mengundurkan diri dalam ketidakpercayaan. Jelas bahwa seseorang telah mengundurkan diri dalam ketidakpercayaan ketika mereka termotivasi oleh pola pikir korban, rasa malu, atau upaya mempertahankan diri. Seorang anak Elohim yang telah menerima perisai iman dapat mengalahkan Iblis dan segala tipu dayanya melalui darah Anak Domba, perkataan (firman) kesaksian-Nya, dan dengan tidak mengasihinya nyawa-Nya sampai ke dalam maut. Why 12:11.

Ketopong keselamatan

Dimensi kelima dari perlengkapan senjata Elohim adalah ketopong keselamatan. Ketopong keselamatan menggambarkan pengertian dan penerapan kita terhadap proposisi injil sehubungan dengan keselamatan kita. Kita tahu bahwa kita tidak diselamatkan hanya melalui kelahiran baru. Kita diselamatkan secara progresif melalui pembasuhan regenerasi dan pembaharuan manusia batiniah kita oleh Roh Kudus, saat kita berjalan bersama Kristus setiap hari dalam persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya. Tit 3:5. Bukti bahwa kita

mengenakan ketopong keselamatan adalah regenerasi hati kita, dan khususnya, pembaharuan pikiran kita.

Kita mengenakan ketopong keselamatan ketika kita diubahkan dari pikiran yang tertuju pada daging menjadi pikiran yang tertuju pada Roh. Pikiran kita adalah bagian dari jiwa kita. Pikiran kita tertuju pada daging ketika kita fokus pada pengumpulan informasi dari lima indra yang dimiliki oleh tubuh jasmani kita untuk tujuan menemukan hidup dan menghindari kematian. Pemazmur menggambarkan ini sebagai jiwa yang melekat pada debu. Mzm 119:25. Selain itu, jika pikiran kita tertuju pada kedagingan, kita akan menggunakan Hukum Elohim sebagai sumber daya yang memberdayakan hukum pikiran kita, yaitu pengetahuan kita sendiri tentang yang baik dan yang jahat. Kita akan berpegang pada Hukum Elohim karena kita mengingini hidup yang kita percaya akan diberikannya kepada kita. Penyalahgunaan Hukum ini hanya membawa kita ke bawah penghukuman, yaitu penghakiman Hukum.

Kita menunjukkan bahwa kita telah mengenakan ketopong keselamatan ketika kita telah dilepaskan dari cara hidup dan cara berpikir ini. Kita berhenti mencoba menilai dan memahami firman Elohim dari perspektif pengetahuan kita sendiri tentang yang baik dan yang jahat. Sebaliknya, pikiran kita tertuju pada Roh ketika kita memberikan perhatian kita pada apa yang Roh Kudus katakan *kepada roh kita*. Roh Kudus memberi kesaksian bersama roh kita sehubungan dengan hidup kita sebagai anak. Rm 8:16. Ketika roh kita diiluminasi dan diinsafkan oleh Roh Kudus, maka pikiran kita juga diorientasikan kembali dalam terang iluminasi itu. Bukannya berfokus pada mempertahankan hidup kita di bumi, pikiran kita berfokus pada kewarganegaraan kita di Yerusalem sorgawi. Kol 3:2. Ketika hal ini menjadi fokus kita, kita dapat dengan mudah dipimpin oleh Roh Kudus, setiap hari, di jalan yang telah dirintis Kristus untuk keselamatan kita.

Pedang Roh

Dimensi keenam dari perlengkapan senjata Elohim adalah pedang Roh. Sehubungan dengan peperangan rohani, kita perhatikan bahwa perlengkapan senjata Elohim terutama bersifat defensif. Yesus berkata, 'Apabila seorang yang kuat dan yang lengkap bersenjata menjaga rumahnya sendiri, maka amanlah segala miliknya.' Luk 11:21. Akan tetapi, pedang Roh terutama merupakan senjata ofensif dalam perjuangan kita melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa yang ada di tempat sorgawi. Pedang Roh adalah firman Elohim. Itu adalah firman yang mengalir keluar dari mulut Elohim melalui para utusan di tangan kanan Kristus oleh Roh Kudus. Itu adalah firman kebenaran masa kini. Pedang Roh adalah firman yang mempolarisasi karena disertai dengan penginsafan Roh Kudus.

Rasul Yohanes melihat bahwa pedang Roh adalah pedang tajam bermata dua yang keluar dari mulut Kristus. Yesus mengacu pada cara kerja pedang ini ketika Dia mengakhiri nasihat-Nya kepada setiap presbiteri dengan berkata, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat (gereja-gereja).' Why 2:7. Penting untuk menyadari bahwa pedang Roh bukanlah cara lain untuk menggambarkan Kitab Suci yang tertulis. Artinya, hanya karena seseorang mengutip, atau menggunakan, Kitab Suci yang tertulis, bukan berarti mereka memiliki pedang Roh. Yesus berkata kepada para ahli Taurat dan orang Farisi, 'Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku, namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu.' Yoh 5:39-40.

Yesus Kristus adalah perwujudan penuh dari Kitab Suci. Persembahan-Nya adalah penggenapan firman nubuatan Elohim. Di zaman kita sekarang, firman Elohim *hanya diproklamkan* oleh Kristus melalui para utusan di tangan kanan-Nya oleh Roh Kudus. Patut

diperhatikan, rasul Paulus mengakhiri nasihatnya kepada gereja Efesus mengenai perlengkapan senjata Elohim dengan meminta mereka untuk berdoa baginya sebagai utusan Kristus. Dia menasihati mereka berdoa 'untuk segala orang Kudus, juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara.' Ef 6:18-20.

Terlepas dari natur penganiayaan yang menimpa gereja dan para utusan Kristus, firman Elohim tidak mungkin dipenjara. Dalam suratnya kepada Timotius, Paulus merefleksikan pemenjaraannya dengan menulis, 'Karena pemberitaan Injil inilah aku menderita, malah dibelenggu seperti seorang penjahat, tetapi firman Elohim tidak terbelenggu'. 2Tim 2:9. Dalam hal ini, kita diingatkan akan kesaksian para rasul ketika Mahkamah Agama Yahudi mengancam mereka dengan keras dan memerintahkan mereka untuk berhenti berkhotbah dalam nama Yesus. Petrus dan Yohanes menjawab dengan berkata, 'Silakan kamu putus sendiri manakah yang benar di hadapan Elohim: taat kepada kamu atau taat kepada Elohim. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar.' Kis 4:19-20.

Sebagai penutup bab ini, baiklah kita mengingatkan diri kita sendiri bahwa *dimensi ketujuh* yang termasuk dalam perlengkapan senjata Elohim adalah *berdoa dalam Roh*. Jika kita telah mengenakan seluruh perlengkapan senjata Elohim, kita akan menjadi orang-orang yang 'berdoa senantiasa dalam segala doa dan permohonan, di dalam Roh'. Ef 6:18. Ini menggambarkan persekutuan kita dalam syafaat dan sakit bersalin Kristus, yang dimampukan oleh kuasa ketujuh kali lipat Roh Yahweh melalui pelayanan Roh Kudus. Pada musim kita sekarang, Tuhan memanggil setiap individu, pasangan suami istri, keluarga, dan jemaat untuk bersatu dengan sakit bersalin doa yang akan melahirkan administrasi anak laki-laki untuk akhir zaman. Ini adalah sakit bersalin doa yang sama, yang mengalahkan Iblis dan semua pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa yang merupakan bagian dari kerajaan dunia ketujuh di tempat sorgawi.

Bab 4

Sejarah administrasi anak laki-laki

Dalam penglihatan Yohanes tentang gereja, yang tercatat dalam kitab Wahyu Pasal 12, mempelai perempuan Kristus digambarkan sebagai seorang perempuan yang sedang melahirkan dan dalam kesakitan untuk melahirkan 'seorang anak laki-laki'. Why 12:1-2. Secara spesifik, dia dalam penderitaan sakit bersalin untuk melahirkan anak laki-laki selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh. *Penderitaan sakit bersalin* tersebut menggambarkan sakit bersalin doa yang akan melahirkan anak laki-laki. *Rasa sakit* tersebut menggambarkan konflik yang dialami gereja karena naga yang juga berada di tempat sorgawi. Naga tersebut menggambarkan Iblis dan administrasi kerajaan dunia ketujuh yang menentang gereja dan ingin menelan anak laki-laki tersebut.

Anak laki-laki tersebut adalah administrasi yang 'sesuai untuk kegenapan waktu'. Ef 1:10. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman, anak laki-laki tersebut akan diangkat kepada Elohim dan takhta-Nya. Administrasi anak laki-laki adalah presbiteri sedunia yang akan duduk di atas dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa, bersama dengan 144.000 yang akan menjadi *kaki dian yang direstorasi* di hadapan takhta Bapa. Presbiteri di sekeliling takhta Bapa akan menerima mandat dari Kristus untuk memerintah bangsa-bangsa dengan gada besi. Why 12:5. Administrasi anak laki-laki akan memiliki semua dimensi upah Kristus yang Dia janjikan untuk diberikan kepada para pemenang dari setiap gereja kaki dian.

Yesus berkata kepada presbiteri di Tiatira, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--' Why 2:26-27. Selain dimensi pemerintahan atas bangsa-bangsa ini, administrasi anak laki-laki akan menjadi penyelamat bangsa-bangsa dari kuasa Iblis dan kerajaan kegelapannya. Ketika meterai pertama dibuka, presbiteri sedunia akan mengirimkan 144.000 untuk mencari rumah-rumah yang layak di setiap bangsa. Rumah-rumah yang layak itu akan menjadi pekerja-pekerja yang akan membawa lebih dari separuh populasi dunia ke dalam kerajaan Elohim.

Definisi paling mendasar dari 'anak laki-laki' bahwa mereka adalah *penguasa* dan *penyelamat*. Dari perspektif itu, kita perhatikan bahwa ada banyak contoh historis dari anak laki-laki. Ketika kita memperhatikan semua contoh anak laki-laki dalam Kitab Suci, kita mengamati

prinsip penting mengenai *pertama kali* dan *kedua kali*. Artinya, ketika panggilan dan mandat Elohim pertama kali diproklamirkan kepada anak laki-laki, hal itu selalu memulai musim ujian dan penganiayaan. Pertama kali bagi anak laki-laki adalah musim penderitaan. Selalu, firman tentang penentuan mereka sejak semula tidak akan terpenuhi sebelum yang kedua kali. Pada kedua kali, seorang anak laki-laki diangkat ke takhta untuk menjadi penguasa dan penyelamat.

Dalam bab ini, kita akan memperhatikan secara singkat berbagai contoh anak laki-laki dalam Kitab Suci. Penting untuk menghargai bahwa masing-masing anak laki-laki dalam sejarah merupakan 'tipe/gambaran' dari *administrasi anak laki-laki* yang akan dilahirkan dari gereja selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh. Ada pelajaran yang harus kita pelajari dari masing-masing anak laki-laki dalam sejarah. Masing-masing pelajaran menyoroti dimensi tertentu dari anak laki-laki yang sedang dibentuk dalam gereja, di zaman kita sekarang ini, sebagai administrasi yang sesuai untuk kegenapan waktu.

Pelajaran dari Henokh

Contoh pertama dari anak laki-laki yang diangkat kepada Elohim dan takhtanya adalah Henokh. Henokh adalah bagian dari generasi ketujuh dari anak-anak Elohim dalam garis keturunan Set. Patut diperhatikan, Henokh hidup selama 365 tahun, tetapi dia tidak mati secara jasmani pada akhir perjalanan ziarahnya di bumi. Kita membaca dalam kitab Kejadian bahwa 'Henokh hidup bergaul dengan Elohim, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Elohim'. Kej 5:24. Kita tahu bahwa anak-anak Elohim dalam garis keturunan Set mempersembahkan di pintu gerbang taman Eden. Elohim berbicara kepada mereka melalui dua kerub yang menjaga pintu masuk ke taman dengan pedang mereka yang menyala-nyala. Ketika Henokh mempersembahkan dirinya pada hari tertentu, kemungkinan besar kerub menurunkan pedang mereka, dan Elohim mengundang Henokh untuk masuk melalui pintu gerbang Eden sebelum dia kemudian diangkat ke sorga.

Henokh saat ini dipelihara oleh Elohim *dalam tubuh fananya* di sorga. Dia sedang menunggu di sorga untuk menerima tubuh kebangkitan rohaninya dari Yesus Kristus pada hari kebangkitan di akhir zaman. Dalam hal ini, situasi Henokh unik. Hanya ada dua orang lain—yaitu, Musa dan Elia—yang juga dipelihara oleh Elohim dalam kefanaan mereka di sorga. Setelah tiupan sangkakala ketujuh, Musa dan Elia akan kembali untuk melayani selama 3½ tahun untuk menuai tuaian terakhir bumi sebelum mereka mati sebagai dua martir terakhir. Berbeda dengan ini, Henokh tidak akan kembali dan dia tidak akan pernah mati. Dia adalah pelopor kenabian dari kumpulan besar anak-anak Elohim di akhir zaman yang juga tidak akan mengalami kematian, karena mereka akan hidup dan tetap ada untuk kedatangan Kristus yang kedua secara jasmani.

Selain itu, Yudas mengidentifikasi bahwa Henokh adalah seorang nabi yang bernubuat tentang penghakiman Tuhan di akhir zaman. Dia berkata, 'Sesungguhnya Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya, hendak menghakimi semua orang dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang fasik karena semua perbuatan fasik, yang mereka lakukan dan karena semua kata-kata nista, yang diucapkan orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Tuhan.' Yud 1:14-15. Kita tahu bahwa Yudas tidak bernubuat tentang kedatangan Kristus yang kedua secara jasmani karena dia menyatakan bahwa penghakiman Elohim akan disertai dengan pelayanan orang-orang kudus Tuhan untuk *membawa penginsafan* kepada hati orang-orang fasik. Henokh mengacu pada pelayanan 144.000 dan kumpulan besar rumah-rumah yang layak di akhir zaman yang akan berfungsi pada saat yang sama ketika penghakiman Elohim dinyatakan di bumi.

Pelajaran dari Nuh

Contoh kedua dari anak laki-laki dalam Kitab Suci adalah Nuh. Ketika dia lahir, ayahnya bernubuat bahwa Nuh akan menjadi seorang *penyelamat*. Dia menyatakan, 'Anak ini akan memberi kepada kita penghiburan dalam pekerjaan kita yang penuh susah payah di tanah yang telah terkutuk oleh TUHAN.' Kej 5:29. Nuh adalah yang terakhir dari anak-anak Elohim yang mempersembahkan dirinya di hadapan Tuhan untuk mempersembahkan di pintu gerbang taman Eden. Nuh berjalan bersama Elohim dan mendapat kasih karunia di mata Tuhan. Dia adalah orang yang benar dalam generasinya. Selain itu, dia adalah seorang pemberita kebenaran yang ditolak oleh dunia yang jahat dan sesat.

Pada zaman Nuh, Tuhan menyesal telah menciptakan manusia. Kejahatan manusia sangat besar dan seluruh bumi dipenuhi dengan kekerasan. Tuhan memerintahkan Nuh untuk membuat bahtera karena Dia telah memutuskan untuk menghakimi seluruh dunia. Tuhan pertama kali berbicara kepada Nuh mengenai akhir dari semua daging manusia 120 tahun sebelum air bah di seluruh dunia. Pada masa itu, Nuh menaati Tuhan dengan membangun bahtera, dan dia memperingatkan penduduk dunia tentang penghakiman Elohim yang akan datang. Dunia dihukum pada waktu itu karena mereka menolak kesaksian Nuh yang ditunjukkan melalui perkataannya dan ketaatannya. Ibr 11:7.

Nabi Yehezkiel menyebut Nuh sebagai salah satu dari tiga *pemenang* besar. Yeh 14:14. Dia mengalahkan dunia oleh iman yang diterimanya dari Elohim. Iman Elohim memberinya kapasitas untuk taat, dan kapasitas untuk bertekun dalam menghadapi olok-olok dan penghinaan dunia. Dalam hal ini, Nuh adalah tipe/gambaran dari anak laki-laki yang menderita selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh, yang telah diberi mandat untuk memproklamirkan bahwa Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia di masa mendatang. Rasul Petrus telah memperingatkan kita bahwa berita ini akan menjadi bahan ejekan. Dia berkata, 'Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya. Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan".' 2Ptr 3:3-4.

Anak laki-laki yang saat ini sedang dilahirkan dari gereja selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh perlu mengalahkan dunia dengan cara yang sama seperti Nuh mengalahkan dunia oleh iman pada zamannya. Yesus membandingkan kondisi dunia sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan Anak Manusia dipersembahkan di hadapan Bapa untuk menerima gulungan kitab, dengan kondisi dunia pada zaman Nuh. Dia berkata, 'Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.' "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.' Mat 24:36-39.

Pelajaran dari Abraham dan Sara

Setelah banjir besar, Elohim memilih Abraham untuk menjadi bapa dari *umat manusia baru*, anak-anak Elohim yang akan dijadikan serupa dengan gambar Kristus. Kita tahu bahwa Abram memang menjadi raja segala raja ketika dia mengalahkan empat raja timur dari Mesopotamia yang telah mengalahkan lima raja di dataran tanah perjanjian. Dalam hal ini, Abram menyentuh dimensi anak laki-laki, tetapi ini bukanlah fokus dari panggilannya. Melainkan,

Elohim telah memilih Abram untuk menjadi *bapa* dari *Anak Laki-laki* - Yesus Kristus. Segera setelah kekalahan raja-raja itu, Firman Tuhan menampakkan diri kepada Abram dalam sebuah penglihatan dan berkata, 'Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar.' Kej 15:1.

Para bapa leluhur - Abraham, Ishak, dan Yakub - menyatakan *tiga dimensi kebapaan* yang merupakan ekspresi dari takhta Bapa. Itu adalah firman Bapa yang tak berubah yang diproklamirkan kepada Abraham di Gunung Moria. Paulus menulis kepada orang Ibrani, 'Karena itu, untuk lebih meyakinkan mereka yang berhak menerima janji itu akan kepastian putusan-Nya, Elohim telah mengikat diri-Nya dengan sumpah.' Ibr 6:17. *Firman kedua kali* yang disampaikan kepada Abraham di Gunung Moria adalah jaminan bahwa Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya pada akhir zaman. Selain itu, firman tersebut adalah jaminan bahwa Dia akan memenuhi janji kepada Abraham bahwa keturunan rohaninya, melalui Kristus, akan menguasai pintu gerbang musuh mereka, dan bahwa semua bangsa di bumi akan diberkati. Kej 22:16-18.

Sehubungan dengan melahirkan benih yang dijanjikan, dan menjadi ibu bangsa-bangsa, penting untuk memperhatikan *pertama kali dan kedua kali* dari Sara. Sara menjadi istri dan ibu yang *menang*. Sara menjadi istri yang menang ketika dia menaruh kepercayaan kepada Elohim dan menaati suaminya dengan pergi ke balai perempuan Firaun tanpa rasa takut atau gentar. Rasul Petrus menasihati perempuan-perempuan saleh dengan berkata, 'Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Elohim; mereka tunduk kepada suaminya, sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.' 1Ptr 3:5-6.

Musim kemenangan *kedua* bagi Sara dimulai setelah dia menerima firman iman tentang keibuannya dan telah dihidupkan oleh hidup kebangkitan Elohim di usia tuanya sehingga dia siap untuk mengandung. Dalam iman seorang ibu yang menang, dia mengalahkan rumah Abimelek. Berbeda dengan keluarga Firaun yang mewakili dunia, keluarga Abimelek mewakili budaya campuran di dalam tanah perjanjian. Segera setelah kemenangan kedua ini, firman Tuhan kepada Sara digenapi dan dia menjadi ibu dari benih yang dijanjikan.

Selain itu, ketika Sara melepaskan Ishak untuk pergi bersama ayahnya ke Gunung Moria, dia menjadi ibu dari semua bangsa yang akan diberkati melalui Kristus. Kerelaan seorang ibu untuk melepaskan anaknya kepada pertanggungjawaban pilihan mereka sendiri sehubungan dengan salib Kristus merupakan bagian yang integral dari sakit bersalin keibuan. Penggenapan janji yang Elohim berikan kepada Abraham di Gunung Moria adalah buah dari sakit bersalin keibuannya. Selain itu, Sara merupakan tipe/gambaran dari gereja yang sakit bersalin yang akan melahirkan dan *menyerahkan* anak laki-laki ke takhta Elohim di akhir zaman.

Pelajaran dari Yusuf

Ishak adalah benih yang dijanjikan yang lahir dari Abraham dan Sara, tetapi dia tidak diangkat ke takhta untuk menjadi penguasa atau penyelamat. Sebaliknya, anak laki-laki pertama yang lahir dari keturunan para bapa leluhur adalah Yusuf. Dia ditahbiskan oleh ayahnya ketika dia diberi jubah yang maha indah. Segera setelah menerima jubah itu dari ayahnya, Yusuf menerima dua mimpi nubuatan. Mimpi-mimpi itu menyatakan bahwa Yusuf ditentukan sejak semula untuk memerintah atas saudara-saudaranya dan bahwa mereka akan tunduk kepadanya. Saudara-saudaranya sudah membenci Yusuf karena ayah mereka mengasihinya, tetapi mereka lebih membencinya lagi karena mimpi-mimpinya.

Nubuatan mengenai pemerintahan Yusuf belum digenapi selama *pertama kali* kehidupan dan pelayanannya. Melainkan, ketika kesempatan itu muncul, dia dijual oleh saudara-saudaranya kepada pedagang budak yang sedang dalam perjalanan ke Mesir. Mereka kemudian melumuri jubah warna-warni itu dengan darah binatang sebelum mengembalikannya kepada Yakub. Jubah itu adalah simbol mandatnya sebagai anak laki-laki. Darah pada jubah itu menandakan bahwa fase pertama pelayanannya akan ditandai dengan *penderitaan*. Secara spesifik, dia telah diserahkan oleh saudara-saudaranya kepada suatu musim penderitaan di Mesir, yang merupakan simbol dunia.

Kita tahu bahwa Yusuf menderita ketidakadilan di Mesir dan akhirnya dipenjarakan. Yusuf adalah tipe/gambaran dari anak laki-laki yang menderita di tangan dunia karena mereka dikhianati oleh jemaah Iblis di dalam gereja. Meskipun saudara-saudara Yusuf telah dipanggil oleh Elohim untuk menjadi bapa dari dua belas suku bangsa Israel, mereka berperilaku seperti 'jemaah Iblis' ketika mereka bersekongkol untuk mengkhianati saudara mereka dan kemudian berdusta kepada ayah mereka. Why 2:9. Mereka menyerahkan dia kepada penderitaan di dunia karena mereka iri kepadanya. Kej 37:11. Saudara-saudara itu tidak dipulihkan kepada penentuan mereka sejak semula sampai mereka merendahkan diri untuk bersujud di hadapan Yusuf.

Pemazmur menggambarkan pelajaran kunci yang kita pelajari dari Yusuf ketika dia berkata, 'sampai saat firman-Nya sudah genap, dan janji TUHAN membenarkannya (terj. Bhs. Ing. '*the word of the Lord tested him*') artinya 'firman Tuhan mengujinya'.' Mzm 105:19. Ini adalah prinsip penting. Firman Tuhan selalu memiliki waktu yang telah *ditetapkan* untuk tergenapi. Firman yang diproklamirkan pada waktu *pertama kali* tidak *diwarisi* sampai *kedua kali*. Selain itu, periode antara pertama kali dan kedua kali adalah *ujian iman*. 'Ujian iman' adalah musim persekutuan kita dalam penderitaan Kristus di mana iman yang telah kita terima sebagai karunia dari Kristus menjadi iman kita yang lebih berharga daripada emas. 1Ptr 1:6-7.

Tercatat dalam Kitab Suci bahwa 'Tuhan menyertai Yusuf' dalam setiap fase penderitaannya. Kej 39:2,21,23. Kis 7:9. Di kayu salib, Yesus sepenuhnya diidentifikasi dengan penderitaan Yusuf. Meskipun Yusuf hidup sebelum waktu penyaliban, penderitaannya adalah persekutuannya dalam penderitaan Kristus. Kristus menyertainya di rumah Potifar dan di penjara. Saat Yusuf merangkul persekutuannya dalam penderitaan Kristus, dia menerima kasih karunia dari Tuhan untuk pekerjaannya setiap hari. Dia juga diberi perkenanan di mata manusia.

Yang perlu diperhatikan, dua mimpi nubuatan Firaunlah yang memulai penggenapan *kedua kali* bagi Yusuf. Firaun gelisah karena mimpi-mimpinya. Tidak seorang pun dari para ahli sihir atau orang bijak di Mesir yang dapat menafsirkan mimpinya untuknya. Pada saat itu, kepala pelayan raja ingat bahwa Yusuf telah menafsirkan mimpinya, bersama dengan mimpi tukang roti raja, ketika mereka berada di penjara bersamanya dua tahun sebelumnya. Firaun memanggil Yusuf dan memintanya untuk menafsirkan mimpinya. Yusuf menjawab, 'Bukan sekali-kali aku [yang memiliki kapasitas untuk menafsirkan mimpi], melainkan Elohim juga yang akan memberitakan kesejahteraan (terj. Bhs. Ing. '*an answer of peace*') artinya 'jawaban damai sejahtera' kepada tuanku Firaun.' Kej 41:16.

Sungguh luar biasa untuk memperhatikan bahwa Yusuf dikhianati oleh saudara-saudaranya dan dibawa ke penawanan, kemudian diserahkan untuk berdiri di hadapan raja Mesir dan menyampaikan kepadanya firman damai sejahtera dari Elohim. Berbicara tentang pengkhianatan yang akan dialami para utusan-Nya selama zaman gereja, Yesus berkata, 'Ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatnya. Dan karena Aku, kamu akan digiring ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja *sebagai suatu kesaksian bagi mereka dan bagi orang-orang yang tidak mengenal Elohim.*

Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu kuatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kamu katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga. Karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu; Dia yang akan berkata-kata di dalam kamu.' Mat 10:17-20.

Elohim memang memberikan Yusuf penafsiran dua mimpi nubuatan Firaun sebagai kesaksian baginya. Yusuf berkata, 'Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama. Elohim telah memberitahukan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya.' Kej 41:25. Selanjutnya, dia berkata, 'Sampai dua kali mimpi itu diulangi bagi tuanku Firaun berarti: hal itu telah ditetapkan oleh Elohim dan Elohim akan segera melakukannya.' Kej 41:32. Pernyataan ini menyoroti prinsip kedua kali. Artinya, satu firman Elohim digenapi oleh Elohim pada waktu kedua kali. Yusuf memberi tahu raja bahwa akan ada tujuh tahun kelimpahan diikuti oleh tujuh tahun kelaparan. Dia juga menasihati raja agar menyimpan makanan selama tahun-tahun kelimpahan untuk menopang bangsa itu pada masa kelaparan berikutnya.

Penafsiran dan nasihat Yusuf menyenangkan raja. Firaun menjadikannya penguasa atas seluruh negeri. Mimpi Yusuf tentang saudara-saudaranya tergenapi ketika mereka diutus oleh Yakub ke Mesir untuk membeli makanan darinya selama masa kelaparan. Ketika akhirnya dia menyatakan diri kepada saudara-saudaranya, Yusuf bersaksi, 'Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Elohim menyuruh aku mendahului kamu. Karena telah dua tahun ada kelaparan dalam negeri ini dan selama lima tahun lagi orang tidak akan membajak atau menuai. Maka Elohim telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu (terj. Bhs. Ing. 'to preserve a posterity [lit. remnant] for you' artinya 'untuk memelihara keturunan [arti harfiah: orang-orang yang tersisa] bagimu') di bumi ini dan untuk memelihara hidupmu, sehingga sebagian besar dari padamu tertolong.' Kej 45:5-7.

Sebagai seorang anak laki-laki yang diangkat oleh Elohim ke takhta Mesir, Yusuf menjadi *penguasa* dan *penyelamat*. Dia menyelamatkan dunia melalui penyediaan roti di masa kelaparan. Selain itu, Yusuf kemudian bersaksi bahwa Elohim menjadikannya bapa bagi Firaun. Kej 45:8. Dalam hal ini, dia merupakan pelopor bagi kebapaan nubuatan yang kemudian diekspresikan terhadap raja-raja oleh para nabi yang termasuk dalam pelayanan Elia. Patut diperhatikan, Yusuf-lah yang meningkatkan kekayaan dan kekuasaan Firaun sebagai penguasa kerajaan dunia pertama karena orang-orang memberikan uang, ternak, tanah, dan diri mereka sendiri kepadanya sebagai imbalan atas makanan dan tempat tinggal selama masa kelaparan.

Ketika kita memperhatikan pertama kali dan kedua kali bagi Yusuf, kita melihat kesamaan dengan presbiteri di Smirna dan presbiteri di Filadelfia. Sesuai dengan pertama kalinya Yusuf, Yesus berkata kepada presbiteri di Smirna, 'Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis [melalui penganiayaan jemaah Iblis] akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara *supaya kamu dicobai* (terj. Bhs. Ing. 'tested' artinya 'diuji') dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.' Why 2:10. Kita ingat bahwa firman Tuhan menguji Yusuf sampai hal itu terjadi. Dengan cara yang sama, setiap presbiteri harus menanggung ujian iman sampai firman Tuhan mengenai anak laki-laki digenapi pada akhir zaman.

Sesuai dengan kedua kalinya Yusuf, Yesus berkata kepada presbiteri di Filadelfia, 'Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.' Why 3:9. Kita tahu bahwa saudara-saudara Yusuf

memang tersungkur di hadapannya dan menyadari bahwa dia telah dikasihi oleh Tuhan selama musim pengujiannya. Restorasi saudara-saudara Yusuf diperlukan sebelum seluruh keluarga Yakub ditegakkan sebagai orang-orang yang tersisa di Mesir. Demikian pula, ketika kita mendekati akhir zaman, para pemimpin yang telah dipanggil oleh Elohim untuk menjadi bagian dari gereja yang tersisa perlu meninggalkan dusta proyeksi pelayanan independen mereka, dan menundukkan diri mereka kepada persekutuan presbiteri yang menang seperti presbiteri di Filadelfia.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, presbiteri sedunia akan diangkat kepada Elohim dan takhta-Nya. Pada saat itu, presbiteri sedunia akan menjadi *seperti Elohim* bagi semua raja yang termasuk dalam kerajaan dunia ketujuh. Presbiteri akan memproklamkan injil Elohim dan akan menyatakan bahwa agenda utama di dunia adalah partisipasi kita dalam kerajaan Elohim. Dengan cara yang sama dengan Yusuf yang memberi makan seluruh dunia dengan roti selama masa kelaparan, presbiteri sedunia akan 'memberi makan' umat manusia dengan 'roti sejati dari sorga' selama periode kesusahan besar yang akan datang atas seluruh dunia selama pembukaan meterai-meterai. Melalui pelayanan 144.000, administrasi anak laki-laki akan *melepaskan* suatu kumpulan besar anak-anak Elohim dari perhambaan mereka kepada Iblis dalam kerajaan kegelapan.

Pelajaran dari Musa

Mengikuti pelajaran dari Yusuf, contoh selanjutnya dari anak laki-laki dalam Kitab Suci adalah Musa. Patut diperhatikan iman dan *sakit bersalin doa* yang dialami oleh ibunya yang melahirkan Musa sebagai seorang 'anak laki-laki'. Dalam hal ini, ibu Musa adalah tipe/gambaran dari gereja yang berkemenangan yang dalam sakit bersalin untuk melahirkan anak laki-laki di akhir zaman. Ketika Musa lahir, ibunya, yang bernama Yokhebed, menyadari penentuannya sejak semula. Kel 2:2. Ibr 11:23. Yang perlu diperhatikan, Musa lahir pada periode penganiayaan hebat di Mesir. Firaun yang memerintah Mesir pada waktu itu tidak mengingat Yusuf. Dia takut kepada orang Israel, jadi dia mencoba menindas mereka dengan kerja paksa. Akan tetapi, semakin dia menyiksa mereka, semakin mereka bermultiplikasi.

Firaun kemudian menginstruksikan para bidan Ibrani untuk membunuh setiap anak laki-laki segera setelah lahir, tetapi mereka menolak untuk melakukannya. Akhirnya, dia memerintahkan orang Mesir untuk melemparkan setiap anak laki-laki ke sungai Nil untuk ditenggelamkan. Sungai Nil dikaitkan dengan semua dewa Mesir. Nabi Yesaya menyebut 'Lewiatan', yang merupakan nama lain untuk Iblis sebagai ular berbisa yang ada di laut atau di sungai besar. Yes 27:1. Kita perhatikan bahwa penganiayaan oleh Firaun ini meningkat pada periode tepat sebelum Musa lahir sebagai anak laki-laki untuk menjadi *penguasa* dan *penyelamat* umat Elohim. Dengan cara yang sama, penganiayaan gereja oleh naga merah besar di tempat sorgawi akan meningkat pada periode tepat sebelum administrasi anak laki-laki dilahirkan untuk menjadi penguasa dan penyelamat umat Elohim di akhir zaman.

Menghadapi penentangan dan penganiayaan oleh orang Mesir, Yokhebed menyembunyikan Musa selama tiga bulan. Dia tidak takut akan perintah raja. Ibr 11:23. Kemudian dia membuat sebuah 'bahtera' kecil untuk Musa dan menempatkannya di antara alang-alang di tepi sungai. Dengan demikian, dia menyerahkan Musa kepada Tuhan, dan Musa diangkat oleh Elohim ke rumah tangga raja Mesir. Dia dibesarkan sebagai anak dari anak perempuan Firaun. Elohim telah memilih Musa untuk menjadi penguasa dan penyelamat. Akan tetapi, *pertama kalinya* Musa tidak menghasilkan kelepaan bangsa Israel. Sebaliknya, dia melarikan diri ke padang gurun setelah bangsanya sendiri menolaknya dan mandat yang menjadi miliknya. Kis 7:27.

Dalam khotbah terakhirnya, Stefanus menyatakan, 'Musa ini yang mereka tolak, dengan berkata: Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim?--Musa ini juga

telah diutus oleh Elohim sebagai *pemimpin (penguasa) dan penyelamat* oleh malaikat, yang telah menampakkan diri kepadanya di semak duri itu. Dialah yang membawa mereka keluar dengan mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di tanah Mesir, di Laut Merah dan di padang gurun, empat puluh tahun lamanya.' Kis 7:35-36. Ketika Tuhan berbicara kepada Musa dari semak yang terbakar, itu memulai pelayanannya yang *kedua kali*. Salah satu pelajaran kunci yang berhubungan dengan Musa sebagai anak laki-laki adalah bahwa firman tentang penentuannya sejak semula tidak dapat digenapi pada waktu *kedua kali* sampai Tuhan mengkonfrontasi dia mengenai percampuran budaya pernikahan dan rumah tangganya.

Musa adalah tipe/gambaran dari anak laki-laki yang memiliki *tongkat/gada Elohim*. Tongkat itu pertama kali dimiliki Musa sebagai gembala di Midian. Tongkat itu *menjadi* tongkat Elohim ketika dia menerima mandat dari Elohim untuk melepaskan bangsa Israel dari Mesir dan kemudian memimpin mereka untuk menyembah Tuhan di Gunung Sinai. 'Tongkat/gada Elohim' adalah simbol otoritasnya sebagai utusan Elohim kepada bangsa Israel dan kepada kerajaan dunia pertama. Tuhan berkata kepada Musa, 'Lihat, Aku mengangkat engkau *sebagai Elohim* bagi Firaun, dan Harun, abangmu, akan menjadi nabimu.' Kel 7:1. Selain itu, tongkat/gada Elohim di tangan Musa adalah simbol otoritasnya sebagai penguasa dan penyelamat bangsa Israel.

Ketika Tuhan mengutus Musa ke Mesir, Dia berkata kepadanya, '*Bukankah Aku akan menyertai engkau?* Inilah tanda bagimu, bahwa Aku yang mengutus engkau: apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, maka kamu akan beribadah kepada Elohim di gunung ini.' Kel 3:12. Anak Elohim, yang bertakhta di tempat tinggi di sorga di atas administrasi malaikat, *pergi bersama Musa ke Mesir*. *Firman Musa* merupakan ekspresi dari otoritas takhta Anak atas bangsa-bangsa. *Tongkat/gada Elohim* di tangan Musa dan Harun menyatakan lengan yang teracung dan tangan perkasa Anak Elohim dari takhta-Nya. Musa bersaksi kepada bangsa Israel, 'Lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat.' Ul 26:8.

Terdapat hubungan penting antara *tongkat Elohim*, yang merupakan perpanjangan dari tangan Elohim yang perkasa, dan *jari Elohim*. Sederhananya, jari adalah bagian dari tangan. Referensi pertama tentang jari Elohim dalam Kitab Suci berhubungan dengan tulahe ketiga di Mesir. Kita ingat bahwa para penyihir di Mesir mampu meniru tulahe pertama dan kedua. Akan tetapi, ketika Harun mengulurkan tongkat Elohim dan mengubah debu tanah menjadi nyamuk, tidak satu pun dari para penyihir mampu meniru wabah ketiga. Kekuatan iblis para penyihir Firaun telah dikalahkan dan dihancurkan. Patut diperhatikan, para penyihir berkata kepada Firaun, 'Inilah tangan (terj. Bhs. Ing. '*finger*' artinya 'jari') Elohim.' Kel 8:19.

Jari Elohim adalah kuasa ketujuh kali lipat Roh Yahweh yang merupakan bagian dari tangan Elohim yang perkasa. Yesus berkata, 'Tetapi jika Aku mengusir setan dengan *kuasa* (terj. Bhs. Ing. '*finger*' artinya 'jari') *Elohim*, maka sesungguhnya Kerajaan Elohim sudah datang kepadamu.' Luk 11:20. Demikian pula, Yesus berkata, 'Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa *Roh Elohim*, maka sesungguhnya Kerajaan Elohim sudah datang kepadamu.' Mat 12:28. Jelaslah, *Roh Elohim adalah jari Elohim*. Jari Elohim-lah yang menghancurkan kuasa Iblis di tempat sorgawi. Selain itu, jari Elohim adalah alat yang digunakan Yesus Kristus untuk menulis nama Bapa dan nama Yerusalem sorgawi di atas loh hati seseorang. Ini menandakan bahwa orang tersebut telah diadopsi oleh Bapa dan telah menjadi warga Yerusalem sorgawi. Mereka termasuk dalam Kerajaan Elohim!

Ketika Bapa duduk di atas takhta-Nya pada akhir zaman, Yesus Kristus akan memberikan tongkat Elohim kepada presbiteri sedunia yang berkumpul di sekeliling takhta Bapa. Sama seperti Musa memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir, presbiteri sedunia akan memiliki

otoritas *tongkat Elohim* untuk memerintahkan suatu kumpulan besar anak-anak Elohim untuk keluar dari kerajaan dunia ketujuh dan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Selain itu, kuasa *jari Elohim* akan dinyatakan oleh pelayanan 144.000 yang diutus oleh presbiteri untuk mencari rumah-rumah yang layak. Rumah tangga-rumah tangga yang berbalik dari budaya kejatuhan keluarga mereka untuk merangkul budaya kerajaan Elohim akan dilepaskan dari penindasan dan perhambaan roh-roh turun-temurun. Iblis akan secara progresif dikalahkan, rumah demi rumah, dan akan diusir dari tempat sorgawi.

Pelajaran Samuel

Musa adalah anak laki-laki yang menyampaikan Hukum kepada bangsa Israel di Gunung Sinai. Ketika bangsa itu memasuki tanah perjanjian, para hakim berfungsi di bawah mandat Musa sebagai penguasa atas umat itu. Samuel adalah hakim terakhir di Israel. Akan tetapi, lebih dari itu, dia menjadi tipe/gambaran dari anak laki-laki berikutnya sebagai nabi pertama dalam pelayanan Elia. Kita tahu bahwa Samuel adalah nabi pertama dalam pelayanan Elia karena rasul Petrus menyatakan, 'Dan semua nabi yang pernah berbicara, mulai *dari Samuel*, dan sesudah dia, telah bernubuat tentang zaman ini [kedatangan Kristus].' Kis 3:24. Sejak zaman Samuel, Tuhan tidak melakukan apa pun kecuali Dia terlebih dahulu menyatakannya kepada hamba-hamba-Nya yang kudus, para nabi.

Seperti Musa, Samuel pertama kali diserahkan kepada Tuhan oleh ibunya yang menang. Hana terus-menerus diolok-olok karena kemandulan kandungannya, tetapi dia menang melalui doa untuk menerima seorang anak laki-laki dan kemudian menyerahkannya kepada Tuhan. Yokhebed dan Hana keduanya merupakan tipe/gambaran dari gereja yang sakit bersalin melahirkan seorang anak laki-laki. Pelajaran dari Yokhebed adalah bahwa gereja harus mengalahkan *penganiayaan dari dunia* untuk melahirkan anak laki-laki. Pelajaran dari Hana adalah bahwa gereja harus mengalahkan melalui *sakit bersalin doa* untuk melahirkan anak laki-laki setelah masa kemandulan. Setelah mengalami masa kemandulan yang panjang selama sebagian besar zaman gereja, *gereja* akan *melahirkan administrasi anak laki-laki* pada fase akhir kerajaan dunia ketujuh.

Setelah diserahkan kepada Tuhan oleh ibunya yang berdoa, Samuel menjadi seorang anak laki-laki yang menunjukkan pelayanan doa. Kita ingat bahwa Tuhan pertama kali bertemu dengannya ketika dia masih seorang anak laki-laki muda yang sedang belajar melayani dalam tabernakel di bawah bimbingan Eli, imam itu. Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Samuel dalam persekutuan doa, dan menahbiskannya untuk menjadi utusan bagi keluarga Eli dan bagi bangsa Israel. Seluruh bangsa Israel, dari Dan sampai Bersyeba, tahu bahwa 'Samuel telah dipercayakan jabatan nabi TUHAN'. 1Sam 3:20. Akan tetapi, selain itu, sebagai seorang anak laki-laki, dia juga menjadi *penguasa* dan *penyelamat* Israel melalui pelayanan doa syafaat.

Kita akan mengilustrasikan hal ini secara singkat. Kita ingat bahwa tabut perjanjian direbut pada zaman Samuel karena korupsi keluarga Eli dan penyembahan berhala bangsa Israel. Meskipun tabut perjanjian kemudian dikembalikan ke Israel, penyembahan berhala yang telah membawa mereka ke bawah penghukuman Elohim masih perlu ditangani. Sebagai nabi pertama dalam pelayanan Elia, Samuel menyatakan kepada bangsa itu, 'Jika kamu berbalik kepada TUHAN dengan segenap hati, maka jauhkanlah para allah asing dan para Asytoret dari tengah-tengahmu dan tujukan hatimu kepada TUHAN dan beribadahlah hanya kepada-Nya; maka Ia akan melepaskan kamu dari tangan orang Filistin.' 1Sam 7:3.

Setelah umat Israel berpaling dari penyembahan berhala mereka, Samuel memanggil seluruh umat untuk berkumpul di Mizpa agar dia dapat berdoa untuk kelepasan dan restorasi mereka. Ketaatan umat Israel menempatkan mereka dalam posisi yang rentan. Setelah mendengar bahwa seluruh umat telah berkumpul di satu tempat, orang Filistin keluar untuk menyerang

mereka. Menyadari situasi mereka, umat Israel berkata kepada Samuel, 'Janganlah berhenti berseru bagi kami kepada TUHAN, Elohim kita, supaya Ia menyelamatkan kami dari tangan orang Filistin itu'. 1Sam 7:8. Samuel tidak memegang pedang; dia juga tidak memimpin pasukan. Satu-satunya senjata rohani yang dimiliki Samuel adalah syafaat dan sakit bersalin dalam doa.

Luar biasanya, ketika Samuel berdoa, Tuhan menjawab doanya dengan *guruh*. Kita membaca dalam Kitab Suci bahwa Tuhan 'mengguntur dengan bunyi yang hebat ke atas orang Filistin dan mengacaukan mereka, sehingga mereka terpukul kalah oleh orang Israel'. 1Sam 7:10. Guruh itu adalah manifestasi *suara Elohim Bapa dari takhta-Nya*. Hal ini membawa kita pada poin penting mengenai administrasi anak laki-laki di akhir zaman. Yohanes melihat presbiteri sedunia dengan cawan emas penuh ukupan dan kecapi, karena mereka akan terlibat dalam pelayanan doa dan penyembahan yang terus-menerus di sekeliling takhta Bapa. Bapa akan menjawab doa mereka *dengan guruh* dengan *memproklamkan firman-Nya* melalui administrasi kerasulan Kristus.

Ketika kita membaca kitab Wahyu, kita mengamati bahwa setiap titik penting di akhir zaman disertai dengan guruh yang dahsyat dari takhta Bapa. Misalnya, ketika rasul Yohanes melihat Anak Domba membuka meterai pertama, dia mendengar makhluk hidup pertama berkata dengan suara seperti guruh, 'mari (terj. Bhs. Ing. *'come and see'* artinya 'Datang dan lihatlah')'. Why 6:1. Perintah ini berarti 'datang dan lihatlah pewahyuan otoritas Elohim dan penganjutan tujuan-Nya'. Setiap kali suara seperti guruh terdengar, itu akan memulai tindakan spesifik dari takhta Bapa, melalui Kristus dan gereja, yang menegakkan pemerintahan dan otoritas kerajaan Elohim atas semua bangsa di bumi.

Ketika Tuhan menjawab doa Samuel dengan guruh dari sorga, itu membuat orang Filistin melarikan diri dalam kekacauan. Ketika Bapa menjawab doa presbiteri sedunia di sekeliling takhta-Nya dengan guruh dari sorga di akhir zaman, itu akan membuat seluruh kerajaan dunia ketujuh melarikan diri!

Pelajaran dari Daud

Ketika Samuel sudah tua, Tuhan mengutusnyanya untuk mengurapi Daud sebagai raja atas bangsa Israel. Pengurapan Daud, ketika dia masih remaja, menandakan bahwa dia akan menjadi contoh berikutnya dari 'anak laki-laki'. Akan tetapi, kita mengamati bahwa, seperti Yusuf dan Musa sebelum dia, firman tentang penentuan sejak semula Daud untuk menjadi penguasa dan penyelamat di Israel tidak digenapi pada waktu pertama kali. Sebaliknya, Daud menjadi buronan yang dianiaya oleh raja Saul selama bertahun-tahun. Daud diambil dari kawanan domba pada waktu pertama kali, tetapi dia tidak diangkat ke takhta untuk *memerintah* atas bangsa Israel sampai waktu kedua kali.

Hal penting untuk diperhatikan, ketika Daud naik takhta, dia menetapkan *aturan dua puluh empat* untuk menjadi administrasi takhtanya atas bangsa Israel. Misalnya, Daud menetapkan dua puluh empat divisi imam dan dua puluh empat divisi penyanyi dan pemain musik. 1Taw 24:25. Setiap giliran penjaga terdiri dari 24 orang yang berjaga di berbagai gerbang kota. 1Taw 26:17-18. Tentara mempunyai dua belas divisi, dengan 24.000 orang di setiap divisi. 1Taw 27:1. Poin sederhananya adalah bahwa *aturan dua puluh empat* merupakan administrasi yang menjadi milik takhta Daud.

Yesus Kristus adalah akar dan keturunan Daud. Dia dilahirkan dari antara orang mati, sebagai Anak Daud, pada hari kebangkitan-Nya. Takhta Daud adalah milik-Nya. Dia adalah Raja atas Israel sejati Elohim. Ketika Kristus naik dari Bukit Zaitun dan duduk di atas takhta hakiki-Nya sendiri, Dia mengangkat takhta Daud ke sebelah kanan Elohim. Patut diperhatikan, Yesus

Kristus telah berjanji untuk berbagi takhta Daud dengan para anggota presbiteri yang menang dari gereja-gereja kaki dian. Kita tahu bahwa Dia berkata kepada presbiteri di Laodikia, 'Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.' Why 3:21.

Dua puluh empat takhta yang dimiliki oleh presbiteri sedunia menyatakan administrasi takhta Daud yang sesuai untuk memerintah atas setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Administrasi takhta Daud akan terdiri dari para anggota presbiteri dari semua bangsa. Why 5:9. Pertama-tama, dua puluh empat takhta yang dimiliki presbiteri sedunia akan ditempatkan di sekeliling takhta Anak di sebelah kanan Elohim. Kemudian Bapa akan menempatkan takhta-Nya di tengah-tengah dua puluh empat takhta dan Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion. Pada saat itu, dua puluh empat takhta akan mengelilingi takhta Bapa.

Pelajaran dari Daniel

Setelah pelajaran dari Raja Daud, contoh selanjutnya dari anak laki-laki adalah nabi Daniel. Dia ditawan untuk melayani raja Babel ketika masih muda. Dia diangkat oleh Elohim sebagai seorang anak laki-laki untuk menjadi nabi bagi orang yang paling berkuasa di dunia pada waktu itu, ketika dia menafsirkan mimpi nubuatan Raja Nebukadnezar. Hal penting untuk diperhatikan, mimpi nubuatan Raja Nebukadnezar menyatakan jadwal nubuatan Bapa dan kepastian bahwa Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi selama fase akhir kerajaan dunia ketujuh.

Nabi Daniel melayani di bawah raja-raja Babel dan kemudian melayani di bawah raja-raja Media Persia. Akan tetapi, Elohim juga memberinya otoritas atas raja-raja yang sama untuk memproklamirkan firman nubuatan Elohim kepada mereka. Daniel percaya bahwa Elohim Yang Mahatinggi memerintah dalam urusan manusia. Dia mengerti bahwa Bapa-lah yang memberikan hikmat dan pengertian kepada para nabi-Nya. Dan Bapa-lah yang menyingkirkan raja-raja dan mengangkat raja-raja di dunia. Kita tahu bahwa Daniel-lah yang memproklamirkan berakhirnya kerajaan Babel pada waktu pesta yang diadakan oleh Raja Belsyazar.

Ketika kita memperhatikan Daniel sebagai anak laki-laki, pelajaran yang kita pelajari adalah bahwa administrasi anak laki-laki akan tunduk pada administrasi Babel yang memerintah atas semua bangsa sampai Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai zaman akhir. Daniel bernubuat bahwa para utusan Tuhan akan menderita penganiayaan selama 2.300 tahun. Secara spesifik, dia berkata, 'Dan orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti, tetapi untuk beberapa waktu lamanya mereka akan jatuh oleh karena pedang dan api, oleh karena ditawan dan dirampas. Sementara jatuh, mereka akan mendapat pertolongan sedikit, dan banyak orang akan menggabungkan diri kepada mereka secara berpura-pura.' Dan 11:33-34.

'Pertolongan sedikit' yang kita terima adalah hidup kebangkitan Kristus, karena Dia telah bersatu dengan keadaan buruk kita, dan menderita bersama kita, demi *pemulihan* kita *ke tangan kanan-Nya*. Dalam beberapa kasus, pertolongan sedikit itu adalah kasih karunia untuk menderita dan *mati bersama Kristus*. Dalam kasus lain, pertolongan sedikit itu adalah *kelepasan* ajaib dari tangan musuh kita. Dalam setiap kasus, iman utusan harus sama dengan iman ketiga sahabat Daniel yang berkata kepada raja, 'Jika Elohim kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja; tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu..' Dan 3:17-18.

Pelajaran dari Ester

Daniel bernubuat mengenai raja-raja Media Persia. Ester menjadi istri salah satu raja tersebut. Luar biasanya, Ester juga menjadi contoh dari 'anak laki-laki' yang menang pada zamannya. Dia diangkat ke takhta untuk berdiri di celah demi umat Elohim. Meskipun dia adalah istri salah satu raja Persia, dia merupakan lambang istri Raja segala raja. Ketika dia berkata kepada Mordekhai, 'Aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati', hal itu menunjukkan bahwa dia memiliki iman yang sama dengan ketiga sahabat Daniel, dan bahwa dia tunduk kepada kekuasaan Kristus sebagai Raja segala raja. Est 4:16.

Pertama kalinya bagi Ester dimulai ketika dia dipilih untuk menjadi mempelai raja. *Kedua kalinya* bagi Ester dimulai ketika dia mengalahkan takutnya akan maut untuk memohon kepada raja atas nama bangsanya. Dengan demikian, dia juga mengalahkan Haman, yang melambangkan roh antikristus pada zamannya. Haman menyatakan kesombongan dan tipu daya yang merupakan sifat roh itu. Ketika Ester *menang* dan menjadi penyelamat saudara-saudara Yahudinya pada waktu itu, dia menggenapi firman tentang penentuannya sejak semula. Kita ingat bahwa Mordekhai telah menyemangatnya, 'Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu (terj. Bhs. Ing. 'come to the kingdom' artinya 'datang kepada kerajaan ini')." Est 4:14.

Pertama dan kedua kali bagi Kristus

Yesus Kristus adalah *sang Anak Laki-laki*. *Pertama kalinya* Kristus dimulai ketika Yahweh Anak, mengosongkan diri-Nya ke pangkuan Bapa untuk dilahirkan sebagai Anak Elohim. Bapa menyatakan kepada Anak, 'Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini.' Ibr 1:5. Kemudian, pada waktu yang telah ditentukan, Anak Elohim *mengosongkan diri-Nya lebih lanjut* untuk dilahirkan dari kandungan perawan Maria sebagai Anak Manusia. *Pertama kalinya* Kristus mencakup pelayanan-Nya di bumi. Dia datang sebagai Raja yang diurapi bagi bangsa Israel, tetapi Dia ditolak oleh umat-Nya sendiri, dan akhirnya, diserahkan untuk disalibkan oleh orang Romawi. Rasul Yohanes menyatakan, 'Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.' Yoh 1:10-11.

Pertama kalinya Kristus diakhiri dengan tujuh peristiwa luka yang Dia derita dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Dalam perjalanan persembahan-Nya, Kristus menjadi Pelopor keselamatan kita. Dia sepenuhnya diidentifikasi dengan dosa dan maut kita, sementara pada saat yang sama Dia belajar ketaatan kita dan menyelesaikan pekerjaan hidup kita sebagai anak. Setelah Dia bangkit dari kematian dosa kita, oleh kuasa hidup kebangkitan Elohim, dan membawa kita kembali bersama-Nya, Kristus memproklamkan bahwa *persembahan-Nya sudah selesai*. Dia menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Bapa dan *diangkat kepada Elohim dan takhta-Nya*, sementara tubuh jasmani-Nya yang tidak fana dan tidak terkorupsi masih tergantung di salib.

Kedua kalinya Kristus dimulai pada *hari kebangkitan-Nya* ketika Dia dibangkitkan dari antara orang mati sebagai Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim. Pada hari kebangkitan, Bapa menyatakan *kembali*, 'Anak-Ku Engkau! Aku telah memperanakan Engkau pada hari ini.' Kis 13:33. Anak Sulung datang *kembali* ke dunia pada hari kebangkitan-Nya. Ibr 1:6. Dia telah menjadi Anak Sulung dari antara orang mati. Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus kembali mendiami tubuh jasmani-Nya yang tidak fana dan tidak terkorupsi yang telah berada di dalam kubur selama tiga hari tiga malam. Tubuh jasmani-Nya mengenakan kemuliaan tubuh sorgawi-Nya, mengubahnya menjadi tubuh rohani.

Setelah disalibkan *dalam kelemahan* pada waktu pertama kali, Kristus dinyatakan sebagai Anak Elohim dengan *kuasa* pada awal kedua kali. Patut diperhatikan, ketika Kristus menjadi Anak Sulung dari antara orang mati, Bapa menyatakan bahwa Dia juga adalah Imam selamanya menurut peraturan Melkisedek. Ibr 5:5-6. Dia hidup selamanya untuk bersyafaat bagi kita dengan melayani kepada kita suatu partisipasi dalam persembahan-Nya yang sudah selesai. Dalam hal ini, *kedua kali Kristuslah* yang memampukan kita untuk bersatu dengan persekutuan segala sesuatu yang telah Dia selesaikan bagi kita pada waktu *pertama kali*. Yesus menjelaskan hal ini kepada Petrus ketika Dia berkata mengenai perjalanan persembahan-Nya, 'Ke tempat Aku pergi, engkau tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak engkau akan mengikuti Aku.' Yoh 13:36.

Selain kedatangan kedua Yesus sehubungan dengan *keimamatan* Kristus, ada juga kedatangan kedua Yesus sehubungan dengan *rajani* Kristus. Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus tidak kembali untuk menghakimi dunia atau untuk melepaskan gereja dari pemerintahan kerajaan-kerajaan dunia. Melainkan, Dia menghabiskan empat puluh hari bersama para rasul dan murid-murid lainnya untuk menegakkan perwujudan dasar-dasar gereja sebagai persiapan untuk Hari Pentakosta. Dia memberikan perintah kepada para rasul melalui Roh Kudus, dan Dia mengajar mereka tentang kerajaan Elohim sehingga mereka siap untuk menggenapi 'amanat agung'. Kis 1:1-3. Mat 28:18-20. Pada akhir empat puluh hari itu, Yesus naik dari Bukit Zaitun dalam tubuh rohani-Nya dan duduk di sebelah kanan Elohim.

Yesus Kristus saat ini duduk sebagai Raja di tengah-tengah gereja-gereja kaki dian-Nya. Dia memiliki ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Tubuh rohani-Nya merupakan pewahyuan penuh dari takhta-Nya. Kerajaan Kristus diekspresikan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya melalui firman iman yang diproklamirkan oleh para utusan di tangan kanan-Nya. Patut diperhatikan, rajani Kristus belum dinyatakan kepada dunia. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman, Yesus Kristus akan dipersembahkan di hadapan-Nya. Dia akan *dianangkat kembali kepada Elohim dan takhta-Nya*, bersama dengan administrasi anak laki-laki yang telah dilahirkan dari gereja-gereja kaki dian-Nya. Kemudian Bapa akan memberikan kepada Kristus, dan administrasi anak laki-laki itu, otoritas untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya. Mzm 110:2. Why 2:26-27.

Ketika Kristus berdiri untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya, Dia secara progresif akan mengakhiri semua pemerintahan, otoritas, dan kekuasaan yang menentang kerajaan Elohim. Dia akan memerintah sampai Dia menaklukkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya. 1Kor 15:25. Musuh terakhir yang akan dihancurkan adalah *maut*. Maut itu sendiri akan ditelan oleh hidup ketika Yesus Kristus kembali secara jasmani. Kita ingat bahwa kedatangan Kristus yang kedua dimulai pada hari kebangkitan-Nya setelah tiga hari tiga malam. Pada hari kedatangan-Nya yang kedua secara jasmani di akhir zaman, setiap orang percaya akan menerima warisan tubuh rohani dari substansi tubuh rohani Kristus. Kemudian, pada akhir Seribu Tahun, Kristus akan menyerahkan seluruh kerajaan kepada Bapa untuk langit yang baru dan bumi yang baru. 1Kor 15:24.

Pertama kali dan kedua kali selama zaman gereja

Selama zaman gereja, administrasi anak laki-laki yang dilahirkan dari gereja melayani dalam kelemahan dan tunduk pada penderitaan dan penganiayaan. Dalam hal ini, natur dari pelayanan *pertama kali* dari administrasi anak laki-laki selama zaman gereja ditunjukkan oleh Stefanus. Stefanus dipilih sebagai salah satu dari tujuh diaken. Akan tetapi, natur dari pelayanannya menyatakan bahwa dia juga termasuk dalam administrasi kerasulan Kristus. Dalam khotbah terakhirnya, Stefanus memberitakan prinsip pertama kali dan kedua kali

kepada seluruh Mahkamah Agama Yahudi, dengan fokus khusus pada pertama kali dan kedua kali dari Yusuf dan Musa.

Stefanus mulai menjelaskan pertama kalinya Kristus ketika dia menyatakan kepada para pemimpin Yahudi bahwa mereka adalah pengkhianat dan pembunuh-Nya. Kis 7:52. Sebagai respons atas firman ini, mereka semua tertusuk hatinya dan mengertakkan gigi kepadanya. Hal penting untuk diperhatikan, Stefanus kemudian memandang ke langit dan melihat kemuliaan Elohim, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Elohim. Kis 7:55. Patut dicatat bahwa Stefanus melihat Yesus Kristus *berdiri*, bukan duduk di atas takhta-Nya. Stefanus melihat, dalam Roh Kudus, sampai pada akhir zaman ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya dan Yesus Kristus akan berdiri untuk dipersembahkan di hadapan-Nya. Pada hari itu, Yesus Kristus akan mulai *memerintah* dan berkuasa dengan administrasi anak laki-laki-Nya di bumi.

Stefanus hidup dan mati pada waktu *pertama kali* dari administrasi anak laki-laki, tetapi dia secara nubuatan melihat, dalam Roh, *kedua kali* dari administrasi anak laki-laki. Segera setelah Stefanus memproklamirkan bahwa dia melihat Yesus berdiri di sebelah kanan Elohim, para pemimpin Yahudi menyerbunya dengan serentak untuk menyeretnya keluar kota dan melemparinya dengan batu. Kuasa ketujuh kali lipat Roh Yahweh yang dilayani kepadanya dari Kristus, oleh Roh Kudus, memampukan dia untuk mati sebagai martir bersama Kristus. Kematiannya termasuk dalam *pertama kalinya* Kristus. Patut diperhatikan, Stefanus menyerahkan rohnya kepada Tuhan dan diangkat ke takhta Elohim *sebelum* tubuh jasmaninya benar-benar hancur karena dilempari batu.

Hal penting untuk diperhatikan, karena Stefanus mati bersama Kristus dalam kelemahan, kuasa Elohim diarahkan kepada Paulus demi keselamatannya. Kita tahu bahwa Paulus terus menolak kasih karunia Elohim selama suatu musim yang singkat. Akan tetapi, setelah dia diubahkan di jalan menuju Damsyik, rasul Paulus juga menunjukkan pelayanan anak laki-laki dalam kelemahan. Tuhan berfirman kepada Ananias mengenai pelayanan Paulus, 'Orang ini adalah alat (terj. Bhs. Ing. 'vessel' artinya 'bejana') pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.' Kis 9:15-16. Paulus belajar bahwa kuasa Elohim disempurnakan dalam kelemahannya. Dia bersaksi kepada jemaat Korintus, 'Karena sekalipun Ia [Kristus] telah disalibkan oleh karena kelemahan, namun Ia hidup karena kuasa Elohim. Memang kami adalah lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia untuk kamu karena kuasa Elohim.' 2Kor 13:4.

Pertama kali bagi administrasi anak laki-laki telah berlanjut hingga hari ini. Kedua kali bagi administrasi anak laki-laki akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan menempatkan takhta-Nya di tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion. Pada saat itu, presbiteri sedunia akan diangkat kepada Elohim dan takhta-Nya bersama Kristus ketika Dia dipersembahkan di hadapan Bapa. Ketika Yesus Kristus menerima perintah dari Bapa untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya, Dia akan memerintah melalui presbiteri sedunia yang berkumpul di sekeliling takhta Bapa. Presbiteri akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi. Pembukaan meterai-meterai adalah periode transisi dari pertama kali kepada kedua kali.

Ketika meterai keenam dibuka, kuasa kerajaan dunia ketujuh akan hancur, dan gunung rumah Tuhan akan ditinggikan di atas bangsa-bangsa. Yes 2:2-4. Selanjutnya, presbiteri di sekeliling takhta Bapa akan melepaskan bangsa-bangsa dari pemerintahan Iblis melalui pelayanan 144.000. 144.000 akan diutus oleh presbiteri untuk mencari rumah-rumah yang layak dengan memproklamirkan injil kerajaan sebagai kesaksian di semua bangsa. Buah dari pelayanan penginjilan 144.000 adalah suatu kumpulan besar *rumah-rumah yang layak*. Pelayanan

penginjilan dari rumah-rumah yang layak itu akan memampukan lebih dari separuh penduduk dunia untuk dilepaskan dari kerajaan kegelapan saat mereka masuk ke dalam kerajaan Elohim.

Diagram Kaki Dian

Pewahyuan tentang terang ketujuh Roh Elohim

Bagian-bagian dari kaki dian

Yesus Kristus sang Cabang

Pertumbuhan kaki dian - Bagian 1

Pertumbuhan kaki dian - Bagian 2

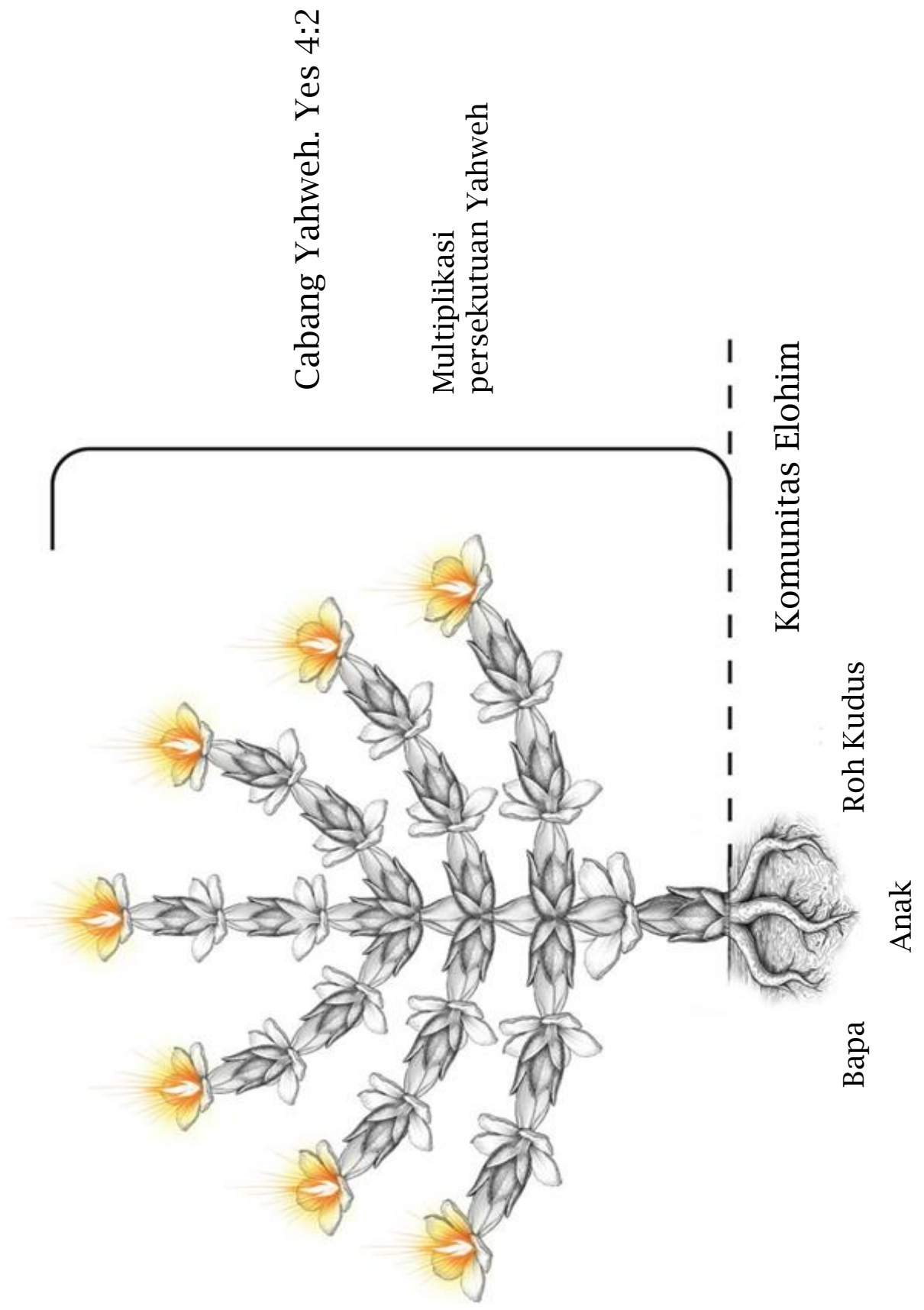
Pertumbuhan kaki dian - Bagian 3

Persekutuan presbiteri

Acara proklamasi regional

Acara pelatihan regional

Pewahyuan tentang terang ketujuh Roh Elohim



Bagian-bagian dari kaki dian

Pelita adalah acara/kegiatan yang dilakukan yang menyatakan ketujuh Roh Elohim.

Bunga menggambarkan jemaat rumah-rumah yang layak.

Kuntum menggambarkan para utusan-murid.

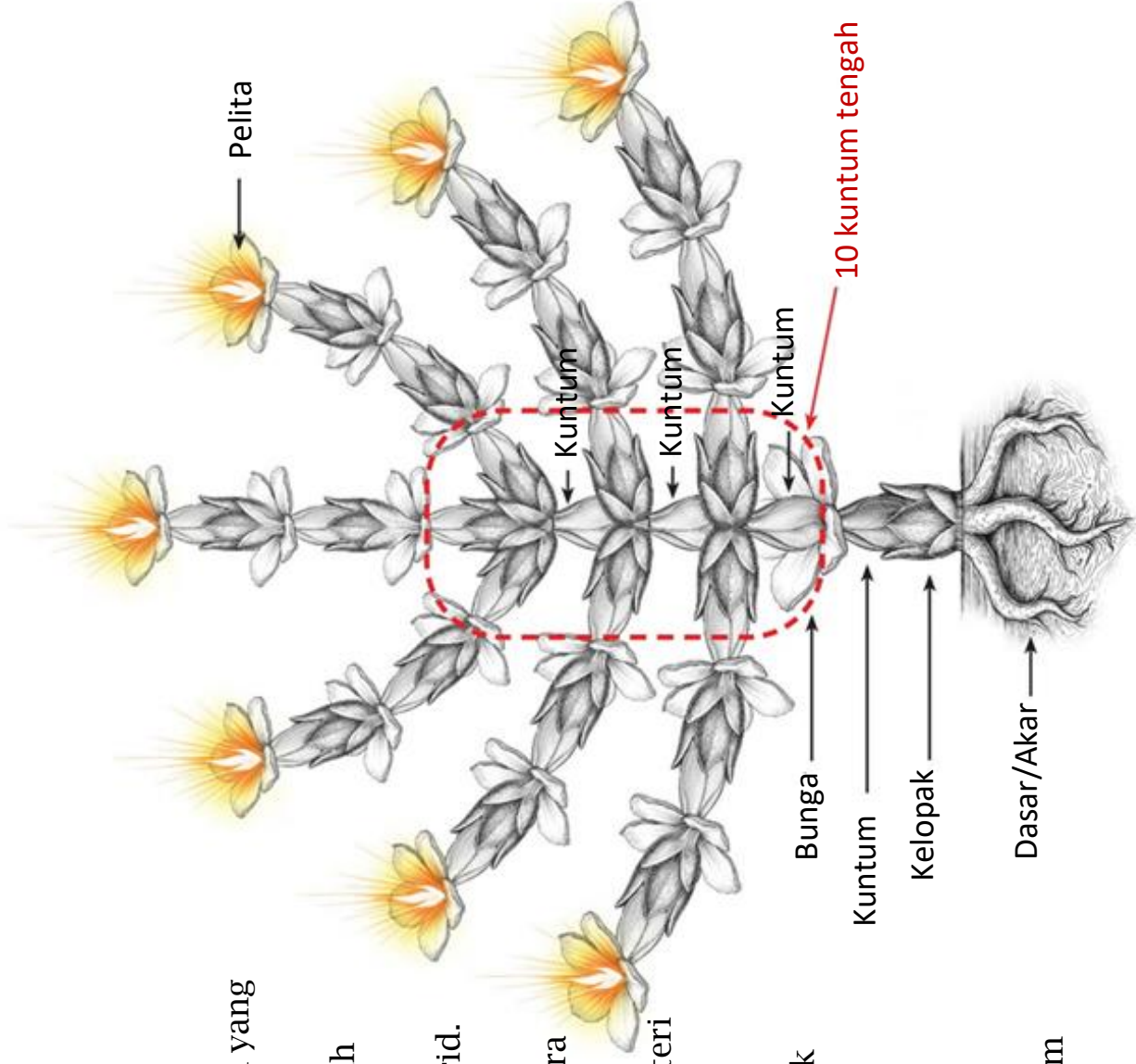
Kelopak menggambarkan konteks untuk pemuridan rumah-rumah yang layak dan para utusan.

24 kuntum menggambarkan seluruh presbiteri untuk suatu bangsa.

10 kuntum tengah dalam kaki dian menggambarkan pertemuan presbiteri untuk persekutuan dalam firman dan pekerjaan menggembalakan.

Dasar adalah tiga kali lipat akar yang menggambarkan komunitas Elohim.

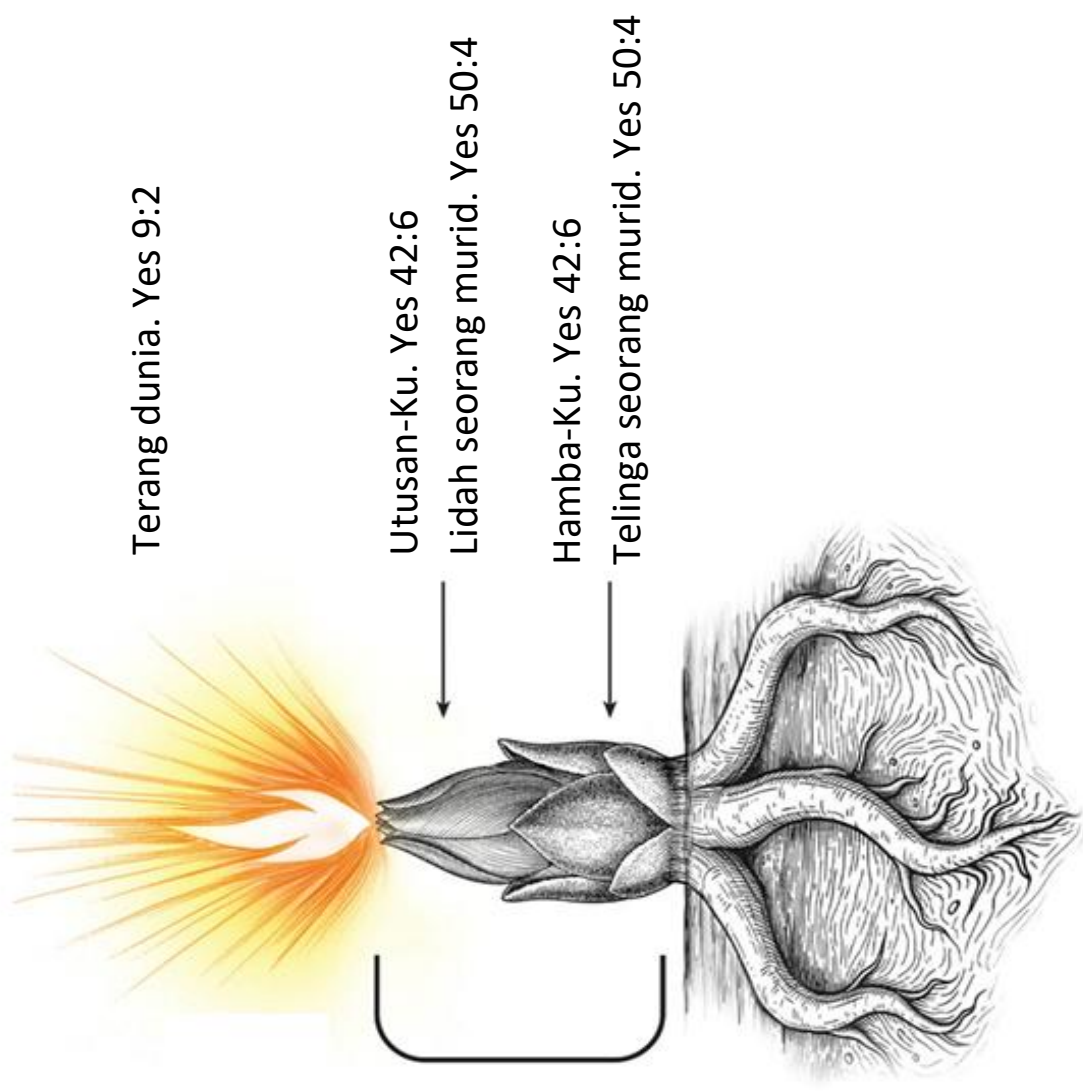
Jumlah keseluruhan dari bagian-bagian dalam kaki dian (termasuk dasar) adalah 72.



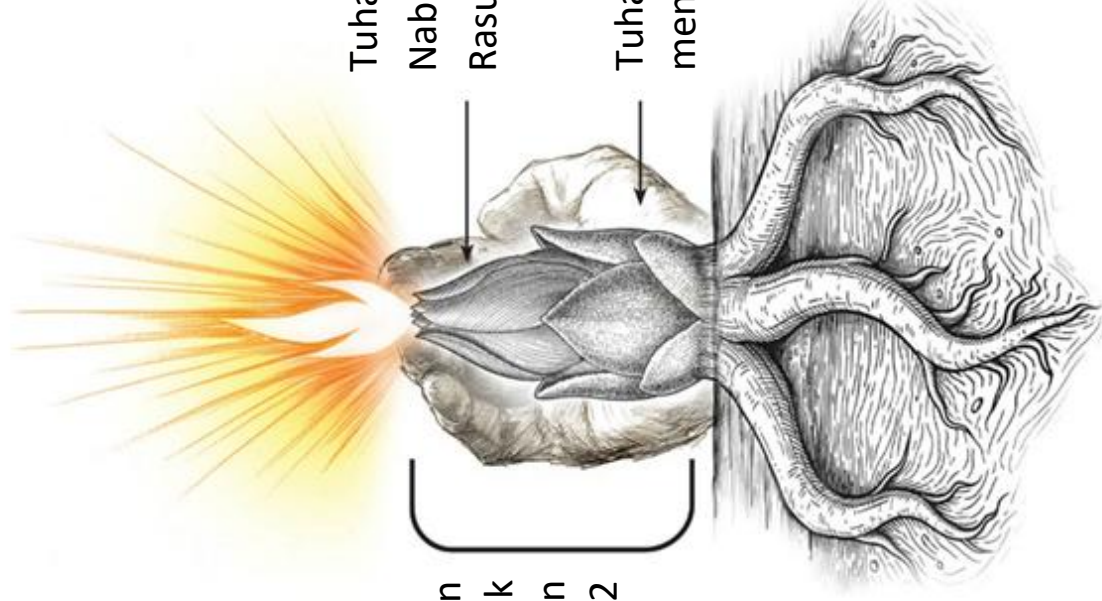
Yesus Kristus sang Cabang

Roh Tuhan ada pada-Nya.
Yes 11:2

Suatu cabang akan bertumbuh
dari akarnya. Yes 11:1



Pertumbuhan kaki dian - Bagian 1

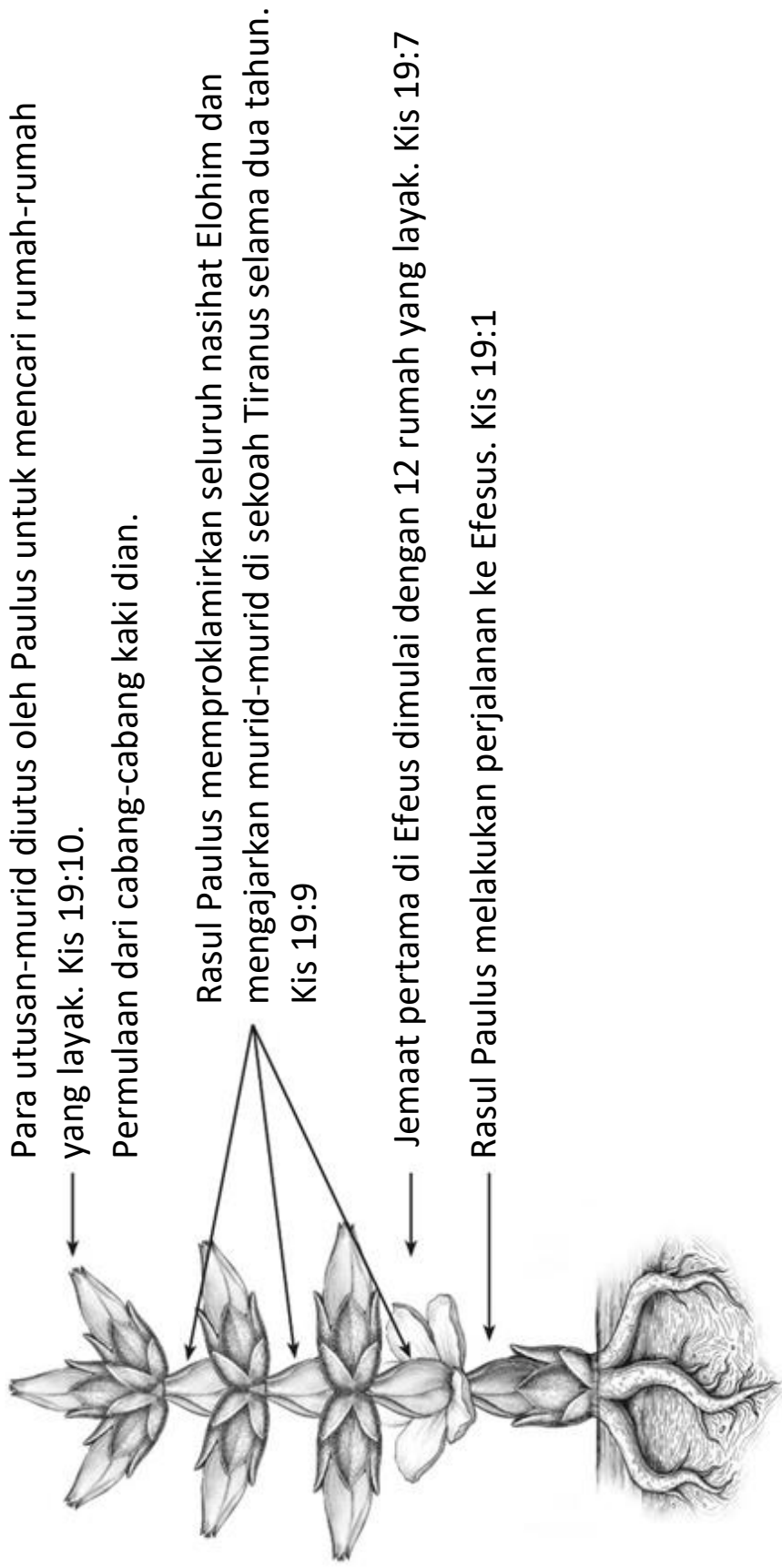


Cabang dari pohon badam merupakan instrumen Tuhan untuk memproklamakan dan melaksanakan firman-Nya. Yer 1:11-12

Tuhan mengirimkan utusan-murid. Yer 1:7
Nabi Perjanjian Lama. Yer 1:5
Rasul/nabi Perjanjian Baru. Kis 13:47

Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk menangkap utusan. Yer 1:9

Pertumbuhan kaki dian – Bagian 2



Pertumbuhan kaki dian – Bagian 3

Cabang kaki dian adalah persekutuan gereja dalam wilayah yang termasuk beberapa jemaat.

3. Bunga: Lebih banyak rumah-rumah yang layak ditemukan dan menjadi jemaat baru yang lain.

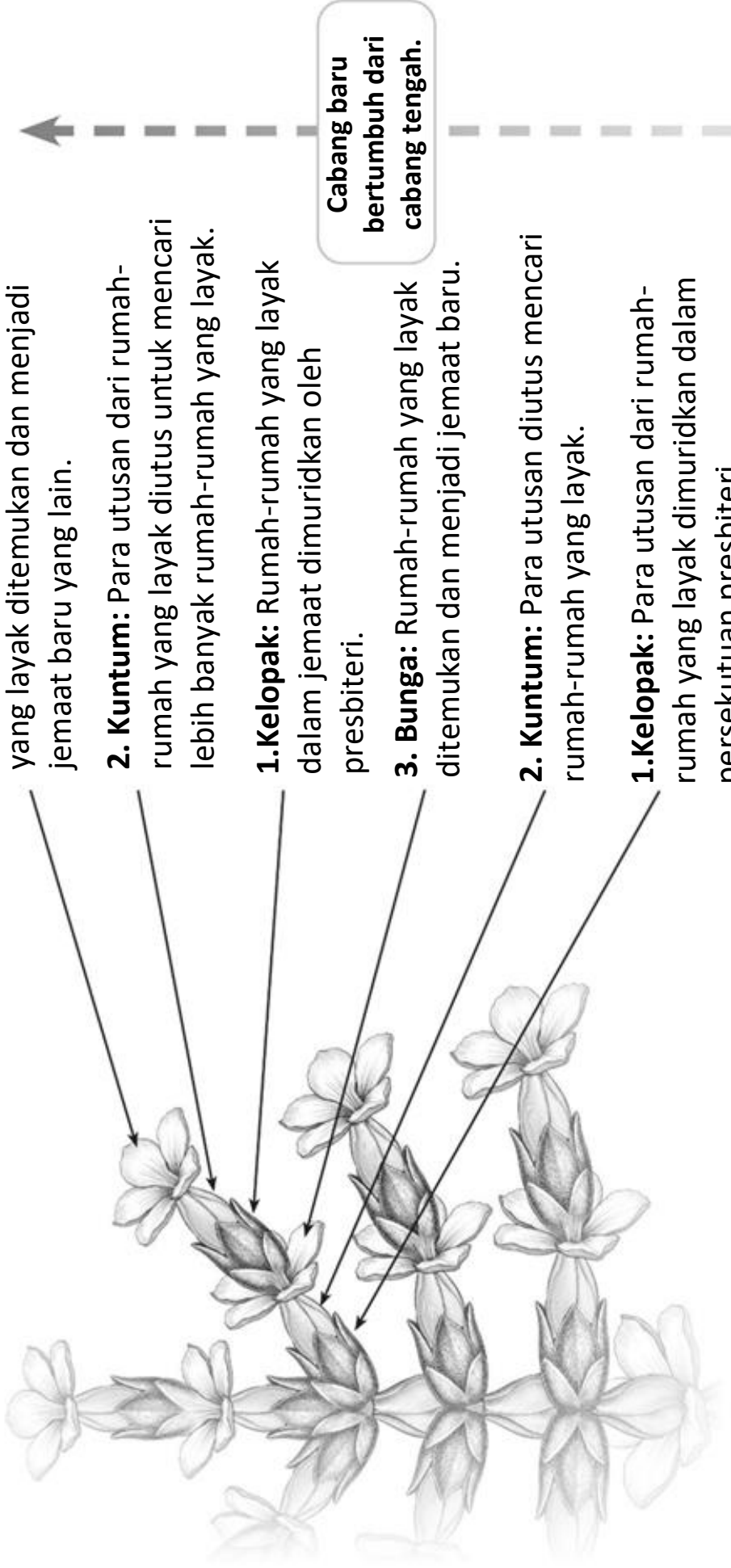
2. Kuntum: Para utusan dari rumah-rumah yang layak diutus untuk mencari lebih banyak rumah-rumah yang layak.

1. Kelopak: Rumah-rumah yang layak dalam jemaat dimuridkan oleh presbiteri.

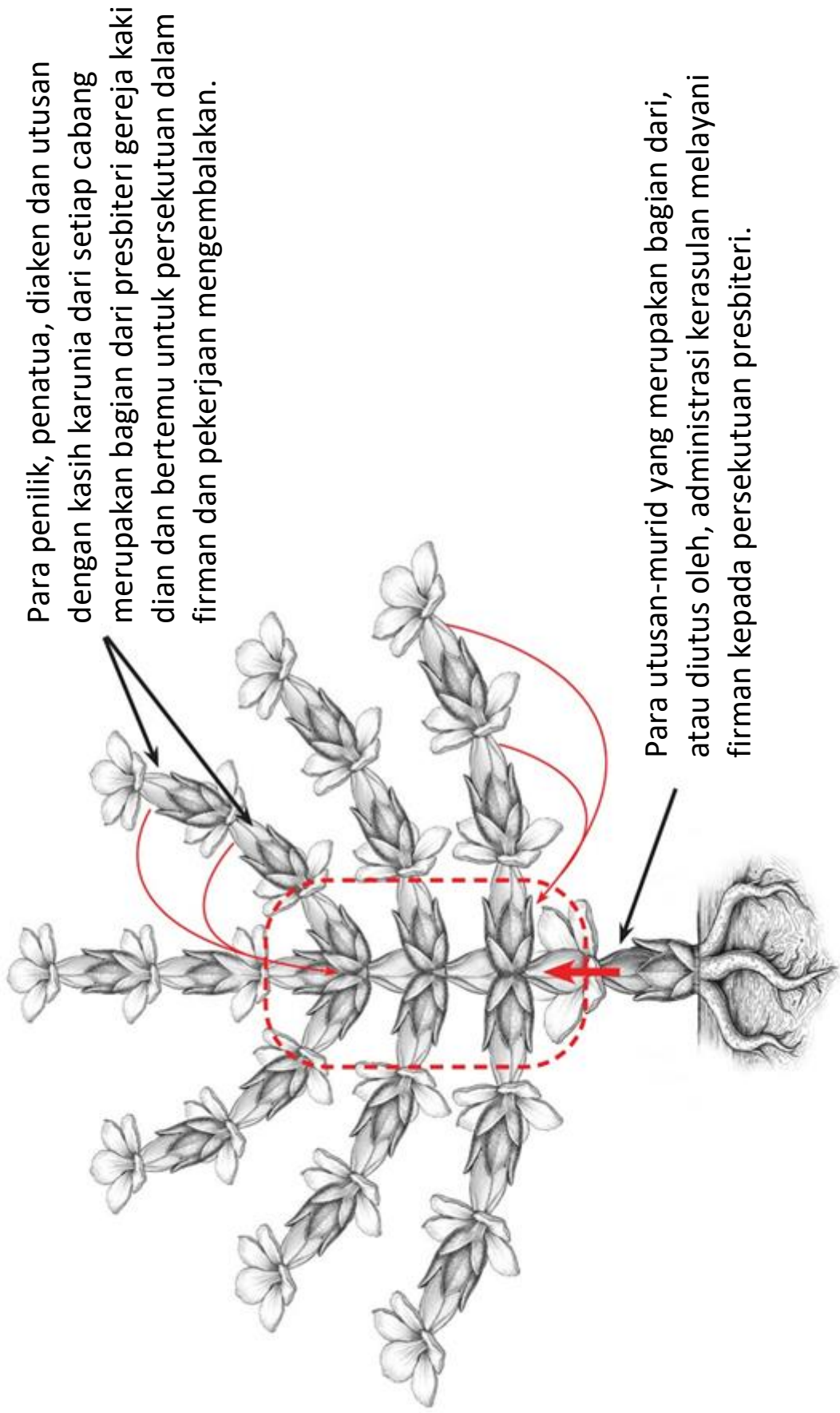
3. Bunga: Rumah-rumah yang layak ditemukan dan menjadi jemaat baru.

2. Kuntum: Para utusan diutus mencari rumah-rumah yang layak.

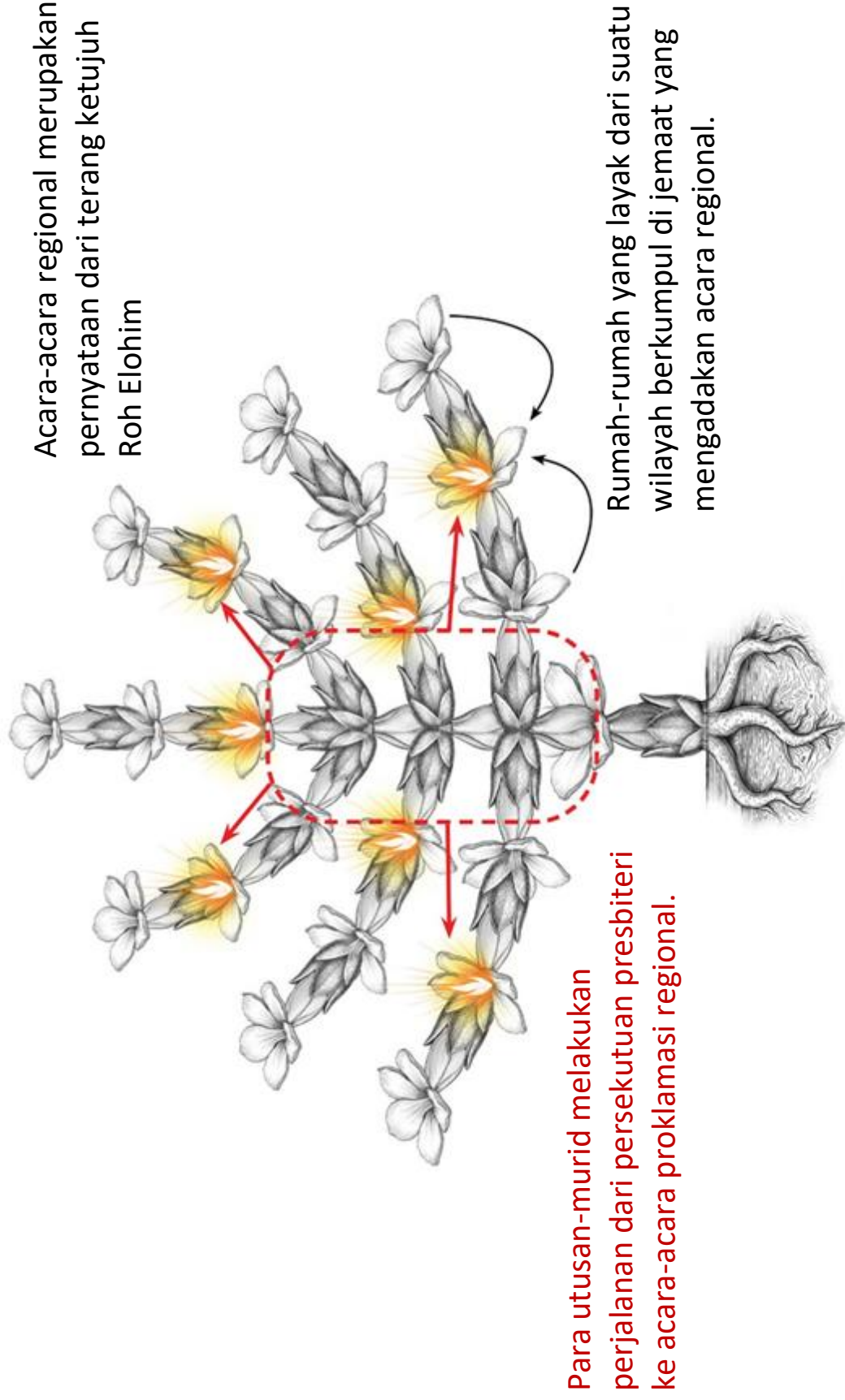
1. Kelopak: Para utusan dari rumah-rumah yang layak dimuridkan dalam persekutuan presbiteri.



Persekutuan presbiteri



Acara proklamasi regional



Acara pelatihan regional

